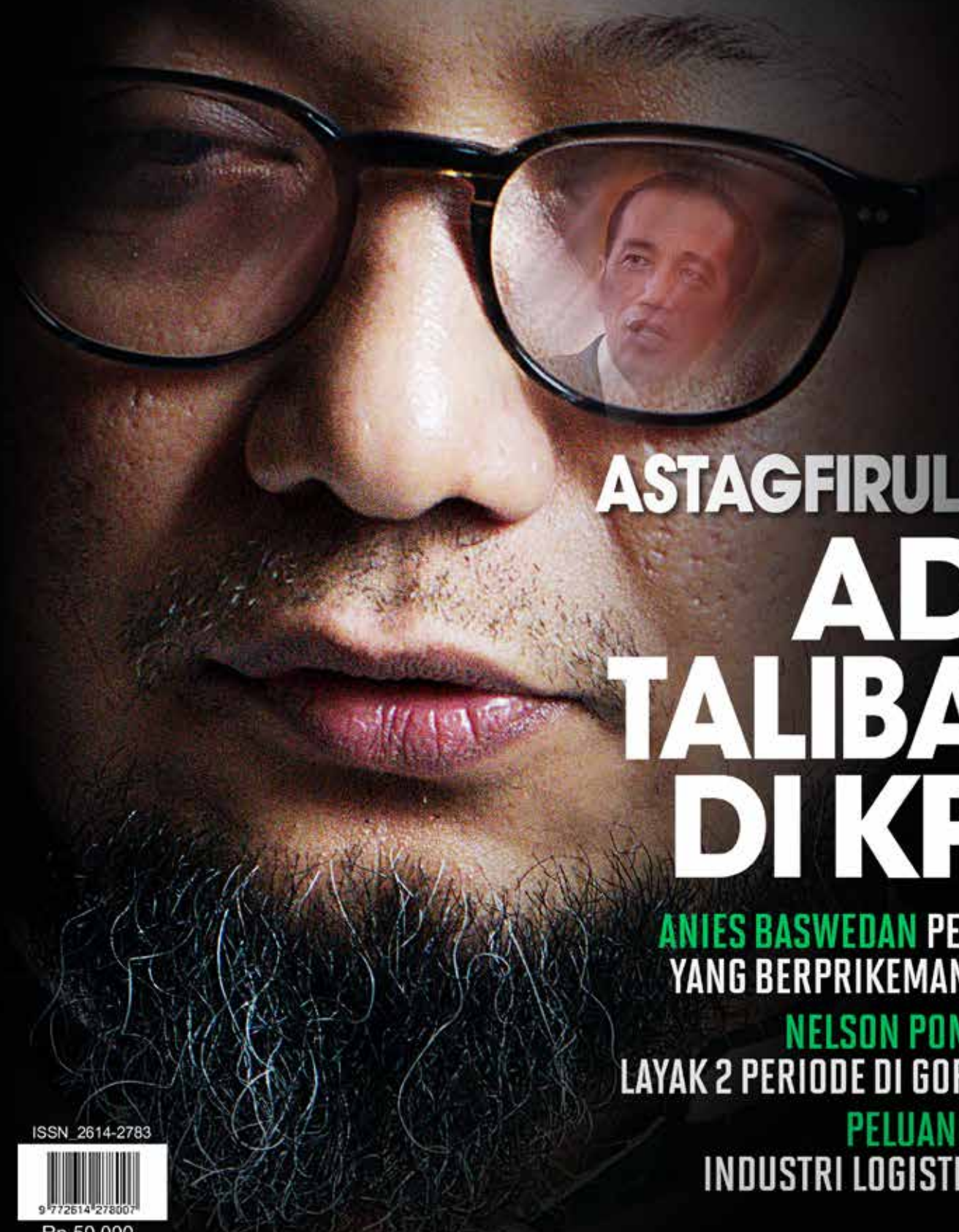


MOESLIM CHOICE



● EDISI 23 / OKTOBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM



ASTAGFIRULLAH ADA TALIBAN DI KPK

ANIES BASWEDAN PEMIMPIN
YANG BERPRIKEMANUSIAAN

NELSON POMALINGO
LAYAK 2 PERIODE DI GORONTALO

PELUANG BESAR
INDUSTRI LOGISTIK HALAL

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

COMING SOON!



TO BE INSPIRATION FOR ISLAM AND NATION

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**

Siswo Hadi Setiyono, SE, MM

REDAKTUR

Agung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Endang Purwanti,
Iwan Setiawan, Andianto,
Rahmat Romli

REPORTER

Mega Puspita, Muhammad
Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko, Rio
Hasan Sumantri, Raden Solihin, Ida
Indiyani, Adhes Satria, Syaqui,
M. Iqbal, Ilham Akbar

FOTOGRAFER

Al Amin

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Kosasih Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Wahyu, Irvan, Firman

PENGEMBANGAN BISNIS

Hadi Setyo, Ida Iryani

DISTRIBUSI

Itang Abdul Muhtar, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATI SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

DISRUPSI

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tak pelak lagi, perubahan besar yang terjadi di Abad XXI ini adalah apa yang disebut Klaus Schwab sebagai *The Fourth Industrial Revolution* atau Revolusi Industri IV. Dalam Revolusi Industri IV kehidupan manusia mengalami perubahan besar akibat terjadinya penemuan baru di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dampaknya sangat luas mencakup mulai dari tingkat perorangan (individu), komunitas bisnis lokal maupun global, hingga ke negara-negara dan konstelasi politik mondial.

When compared with previous industrial revolutions, the Fourth is evolving at an exponential rather than a linear pace. Moreover, it is disrupting almost every industry in every country. And the breadth and depth of these changes herald the transformation of entire systems of production, management, and governance.

Lebih dari revolusi-revolusi industri sebelumnya, yang keempat ini menimbulkan gangguan lebih luas dan dalam, serta menuntut perbaikan keseluruhan sistem produksi, manajemen, maupun tata kelola pemerintahan. Dari segi kecepatan, perubahan yang terjadi bukan lagi bersifat linear (peningkatan jumlah dalam waktu tertentu), melainkan eksponensial (peningkatan berlipat ganda dalam waktu tertentu).

Kemungkinan miliaran orang terhubung dengan perangkat seluler, dengan kecepatan pemrosesan yang belum pernah terjadi sebelumnya, kapasitas penyimpanan, dan akses ke pengetahuan, menjadi tidak terbatas. Di situlah gangguan demi gangguan terhadap keamanan saat ini akan terus berlangsung.

Nah, dalam konteks Revolusi Industri IV inilah kita mengalami transisi kenegaraan. Di lingkup eksekutif dan legislatif terutama: periode pemerintahan kedua Presiden Joko Widodo dan terbentuknya parlemen di tingkat pusat hingga daerah.

Berbagai silang pendapat hingga gejolak belakangan ini tak lain merupakan disrupsi yang disebut oleh Schwab sebagai dampak dari semakin mewujudnya Revolusi Industri IV. Kita mencatat pemblokiran sementara internet di Papua, riuh-rendah media sosial memuat informasi yang saling bertentangan, revisi sejumlah Undang-Undang mulai dari revisi Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dan turunannya seperti Rancangan Undang-Undang Pemasyarakatan, RUU Pertanahan, RUU Minerba, tak ketinggalan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual. Yang paling menonjol mungkin adalah kontroversi revisi UU No 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi dan dampaknya yang dianggap paling disruptif jika sulit disebut destruktif.

Siapa berani bilang semua disrupsi itu tak ada kaitannya dengan Revolusi Industri IV? Sama seperti yang sudah-sudah, Revolusi Industri yang kali ini pun mengandung dua hal berseberangan, tantangan dan peluang. Tinggal apa yang menjadi pilihan kita: Sejalan dengan Revolusi Industri IV atau tergilas olehnya. ♦

>>COVER EDISI INI

www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :

[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)

YOU TUBE CHANNEL:

[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Apa sebenarnya substansi polisi india dan polisi taliban dalam konteks Komisi Pemberantasan Korupsi? Ada yang mengaitkannya dengan kelompok radikal. Tapi banyak yang melihatnya untuk membedakan antara militansi para penyidik dalam bekerja dan yang flamboyan.

20

COVER STORY

Revisi Undang-Undang No 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi memicu berbagai reaksi mulai dari demonstrasi hingga uji materi di Mahkamah Konstitusi.



26

LAPORAN KHUSUS

Masalah janggut tampaknya timbul tenggelam, seiring perbedaan pendapat memeliharanya sebagai anjuran dalam agama, bahkan kewajiban, juga sekadar mode.



34

EKONOMI SYARIAH

Penanggalan Hijri mulai memasuki tahun 1441 pada September 2019. Bumi terus berputar dan ekosistem ekonomi Islam semakin menunjukkan potensi yang terlalu sayang untuk dilewatkan.



42

FASHION

Mengenakan hijab bukan berarti Anda lantas mati gaya. Anda tetap bisa tampil modis dan trendy, bahkan kekinian dengan menggunakan berbagai macam item pakaian, salah satunya adalah jeans.





46

SUMSEL SYARIAH

Meskipun memiliki masyarakat yang sangat heterogen dan beragam suku dan budaya, Provinsi Sumatera Selatan hingga kini masih menyandang predikat zero konflik. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Sumsel.



68

BIROKRASI

Kabupaten Gorontalo telah mengalami kemajuan yang pesat di berbagai sektor. Hal itu tak lepas dari peran dan kepemimpinan Bupati Nelson Pomalingo. Di bawah komandonya, ia mampu mengangkat status Kabupaten Gorontalo dari daerah tertinggal menjadi daerah berkembang.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 24 | OPINI
- 38 | MUALAF
- 56 | KESEHATAN
- 58 | KOLOM
- 60 | PEDULI UMAT
- 62 | SOROT
- 64 | KAJIAN
- 78 | PROFIL
- 82 | PARLEMEN
- 84 | KAJIAN
- 90 | RESENSI
- 94 | DUNIA ISLAM
- 98 | INSPIRASI

86

ISLAMICTAINMENT

Trailer film *The Santri*, garapan sutradara muda Livi Zheng telah diluncurkan di akun YouTube NU Channel pada Senin (9/9/2019).

Film *The Santri* merupakan hasil kerja sama antara sutradara Livi Zheng dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).







KETIKA INSPEKTUR VIJAY DAN TALIBAN MASUK KPK

Apa sebenarnya substansi polisi india dan polisi taliban dalam konteks Komisi Pemberantasan Korupsi? Ada yang mengaitkannya dengan kelompok radikal. Tapi banyak yang melihatnya untuk membedakan antara militansi para penyidik dalam bekerja dan yang flamboyan.

Lembaga Antirasuah seperti tidak pernah sepi dari pemberitaan sekaligus kontroversinya. Lembaga yang sejak dibentuk pada 2003 lalu ini konsisten memburu dan menangkap penjahat pemakan uang rakyat selalu dihantam dengan isu tidak sedap.

Meski Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam aksinya telah menangkap dan memproses hukum puluhan kasus korupsi, tuduhan miring pada KPK tetap saja ada. Misal, KPK bertindak secara tebang pilih. Buntut dari tuduhan itu muncullah dugaan terdapat faksi di KPK sehingga dua kepentingan saling tarik menarik dalam pemberantasan korupsi.

Faksi pertama disebut polisi India dengan tokoh legendaris Inspektur Vijay, sedangkan faksi kedua adalah polisi Taliban yang notabene dikaitkan dengan performance alias identitas seperti berjenggot dan celana cingkrang. Faksi Taliban ditujukan kepada Novel Baswedan dan kawan-kawannya, faksi India mereka yang non-Novel Baswedan.

Adalah Ketua Presidium Indonesia Police warch (IPW) Neta S Pane pada medio Mei sebagai pencetus dugaan polisi Taliban dan India. Neta menyebut Inspektur Vijay sangat patuh kepada tuan Takur. Faksi Taliban merupakan stigmatisasi penyidik yang tegas melakukan penegakan hukum, melakukan Operasi tangkap tangan (OTT) hingga memproses pelaku korupsi. Menurut Neta, Faksi India dan Taliban di internal berse-teru.

"Berkembang isu di internal KPK. Katanya ada polisi India dan ada polisi Taliban. Ini kan berbahaya," kata Neta dalam diskusi bertema 'Bersih-bersih Jokowi: Menyoroti Institusi Antikorupsi' di Jalan Cikini Raya,

1 FIRLI BAHURI (KETUA)	Tanggal lahir : 8 November 1963 Jabatan terakhir : Kapolda Sumatra Selatan, Mantan Deputy Penindakan KPK Jumlah suara di DPR : 56
2 ALEXANDER MARWATA (WAKIL KETUA)	Tanggal lahir : 26 Februari 1967 Jabatan terakhir : Wakil Ketua KPK (2015-2019) Jumlah suara di DPR : 53
3 NURUL GHUFRON (WAKIL KETUA)	Tanggal lahir : 22 September 1974 Jabatan terakhir : Dekan Fakultas Hukum Universitas Jember Jumlah suara di DPR : 51
4 NAWAWI POMOLANGO (WAKIL KETUA)	Tanggal lahir : 28 Februari 1962 Jabatan terakhir : Hakim Pengadilan Tinggi Denpasar Jumlah suara di DPR : 50
5 LILI PINTAULI SIREGAR (WAKIL KETUA)	Tanggal lahir : 9 Februari 1966 Jabatan terakhir : Advokat, mantan komisioner LPSK (2013-2018) Jumlah suara di DPR : 44

Jakarta Pusat.

Pernyataan Neta menjadi pembicaraan hangat sekaligus mendatangkan opini dan spekulasi lainnya. Sejumlah kasus OTT yang menyeret para pejabat dan mantan pejabat langsung dikaitkan dengan dua faksi ini.

Neta dalam keterangan tertulisnya bilang bahwa kedua kelompok tersebut telah melakukan aksi saling 'mencakar'. Dia menyebut kini sudah mencapai tahap mengkhawatirkan dan berbahaya bagi pemberantasan korupsi di Indonesia.

Aksi cakar-cakaran itu, menurutnya, semakin memanas jelang Tim Panitia Seleksi Capim Pimpinan KPK melakukan tahapan penjaringan.

Penggiat di media sosial, Denny Siregar malah menarik kutipan Neta dengan tulisan berjudul 'Ada Taliban di Dalam KPK?'. Tulisan itu ia unggah pada 13 Juni 2019.

"Saya kurang tahu yang dimaksud dengan Polisi India. Mungkin mirip dengan Polisi India yang baru datang setelah kejadian sudah selesai," tulis Denny.

Masih menurut Denny, 'Polisi Taliban' adalah kelompok agamis dan ideologis. Denny menuding kelompok Taliban di dalam KPK diklaim memiliki posisi yang sangat kuat. Dengan demikian, kelompok Taliban ini memiliki power untuk menentukan kasus yang akan diangkat dan kasus mana yang dikandangkan.

Novel Baswedan sendiri membantah tuduhan berpaham radikal karena sering mengenakan celana cingkrang dan melihara jenggot. Ia mempertanyakan alasan orang menyebut dirinya Taliban dan radikal.

"Justru ketika seseorang mempunyai jenggot seperti saya, kadang menggunakan celana yang sedikit sesuai dengan sunah rasul, terus dipermasalahkan," ujar Novel bingung di Gedung Merah Putih KPK, Setiabudi, Jakarta Selatan, Kamis, 20/6/2019.

Novel mengatakan pihak yang menuding dirinya Taliban sebagai pihak kurang perhatian. Ia menekankan, tugasnya di KPK tidak lebih menangkap koruptor.

"Memang penting apa dikatakan apapun. Sekarang persepsinya apa? Kalau persepsinya adalah ternyata menangkap koruptor dan tidak kompromi dengan koruptor, saya ikhlas disebut radikal," kata Novel.

Guru besar politik Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Prof Syamsuddin Haris ikut bicara mengenai tuduhan Taliban dan India di KPK. Ia mengatakan hal itu berdasarkan penelitian yang dilakukan selama tiga tahun lebih di KPK. Syamsuddin menyebut, serangan terhadap KPK dilakukan dari berbagai sudut dan cara. Ia menegaskan tidak ada kelompok Taliban di KPK.

"Saya dan beberapa teman sdh lbh dari 3 thn terakhir melakukan kerja sama riset dgn rekan2 di @KPK_RI. Tdk ada Taliban," cuit Syamsuddin dalam twitter.

Syamsuddin menilai istilah polisi Taliban Vs India ke KPK sebagai upaya insitusi lain untuk melemahkan KPK kemudian bisa menguasai KPK. Ia memastikan tuduhan itu hanya pepesan kosong.

"Itu adalah isapan jempol belaka untuk membenarkan saudara tua (baca: polisi) masuk dan meng-obok2 KPK," tegas Syamsuddin, Sabtu, 14/9/2019.

Syamsuddin lalu mengingatkan Presiden Joko Widodo untuk menyelamatkan KPK, terutama terkait revisi UU KPK. Ia mengatakan, DPR bukan akan merevisi UU KPK, tetapi melakukan membentuk KPK baru yang jadi macan ompong.

Hal senada dikatakan mantan Ketua KPK Antasari Azhar. Ia mengatakan, dikotomi polisi Taliban dan polisi India tidak pernah ada semasa dirinya menjabat sebagai Ketua KPK, pada 2007 sampai 2009.

"Jangan sampai persepsi itu dimunculkan dari mereka yang tidak suka KPK," kata Antasari.

Ia menduga isu polisi Taliban dan India hanya sebagai alasan untuk melibatkan Badan Intelijen Negara (BIN) dan Badan



Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dalam Panitia Seleksi Calon Pimpinan (Pansel Capim) KPK.

Sedangkan mantan komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Busyro Muqoddas menduga narasi polisi atau kelompok Taliban berasal dari pihak Istana Kepresidenan. Itu dilakukan untuk mempolitisasi dan melemahkan KPK. Meski begitu, Busyro tidak menyebut secara gamblang siapa orang di Istana yang mencuatkan isu tersebut hingga muncul ke permukaan.

"Ini dipolitisir, dan dipolitisasi itu ada indikasi dari Istana, orang Istana," kata Busyro, saat ditemui di Kantor Pengurus Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Surabaya, Sabtu, 14 September 2019.

Busyro menceritakan bahwa sebenarnya istilah Polisi Taliban itu sudah ada sejak lama di internal KPK. Bahkan, sebelum Busyro menjabat sebagai wakil ketua pada periode 2011-2015.

Mulanya, ia mengaku sempat heran terhadap istilah Taliban tersebut. Namun, seiring berjalannya waktu, ia pun mengerti bahwa istilah itu hanyalah kiasan dan digunakan untuk menggambarkan militansi para penyidik.

"Waktu saya masuk sudah ada istilah Taliban, saya heran. Lho kok Taliban? 'Pak ini enggak ada konotasi agama', memang apa? Karena ini icon. Taliban itu meng-

gambarkan militansi orang-orang Afghanistan, dan banyak penyidik KPK itu militan," katanya.

Ia juga menampik istilah Polisi Taliban dikaitkan dengan agama tertentu. Apalagi, jika istilah itu diidentikan dengan radikalisme.

"Ini ada (penyidik) kristian (beragama) Kristen, ini (penyidik) Kadek (beragama Hindu), ini Novel cs dari Islam, jadi mereka biasa-biasa saja, jadi Taliban itu nggak ada



istilahnya dalam konteks radikal," ujarnya.

Tapi, pengamat Hukum Pidana Universitas Trisakti, Abdul Fickar Hadjar blak-blakan meletakkan narasi Polisi Taliban dan Polisi India dalam konteks pro-kontra revisi Undang-Undang tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan pene-

tapan Calon Pimpinan (Capim) KPK yang baru. Dia bilang narasi itu merupakan akal-akalan kelompok anti-pemberantasan korupsi.

"Itu narasi akal-akalan, karena itu saya pernah katakan pelemahan KPK dimulai dari pembentukan Pansel Capim KPK," kata dia kepada Tagar, melalui pesan tertulis, Jumat, 13 September 2019.

Menurut dia, teramat banyak kelompok yang memiliki kepentingan dalam usaha pelemahan KPK. Sehingga berbagai narasi digelorkan sedemikian rupa demi mendelegitimasi lembaga anti rasuah tersebut, Termasuk narasi berbau sara: Polisi Taliban-Polisi India.

Narasi ini, sambung Fickar, dibangun oleh pihak-pihak anti-pemberantasan korupsi demi melemahkan atau bahkan membubarkan KPK. Ia juga menilai, narasi tersebut tidaklah relevan dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

"Banyak pihak dan banyak kepentingan melemahkan dan membubarkan KPK, termasuk para anggota DPR yang vokal itu," kata dia.

Sedangkan mantan pimpinan KPK yang dihubungi *MoelismChoice*, Taufiqurachman Ruki, dan Bambang Widjojanto belum mau memberi komentar.

"Saya akan jawab nanti ya," ujar Bambang Widjojanto saat dikontak melalui *whatsapp*, Sabtu, 29 September 2019. ♦

MEDIA SOSIAL MENJADI MEDAN TEMPUR ISU RADIKAL

Bukan suatu hal aneh jika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memiliki banyak musuh. Sejak awal berdiri pada 2003 lalu, KPK yang memiliki *power* luar biasa dalam pemberantasan korupsi sudah mulai mengundang cobaan merobohkannya. Kali ini media sosial menjadi medan pertempurannya.

Reaksi yang mungkin mengejutkan muncul melalui unjuk rasa mahasiswa yang marak sejak Senin, 23 September 2019. Unjuk rasa itu antara lain menolak pengesahan Rancangan Undang Undang tentang KPK menjadi UU.

Nah, keesokan harinya, Selasa, 24 September 2019 siang, mulai viral di media sosial sebuah rekaman video seolah-olah KPK mengumpulkan BEM sebelum aksi besar-besaran. Dalam video itu tampak hadir beberapa figur mahasiswa dengan jacket almamaternya.

Yang tampak berbicara di video itu adalah figur Bachtiar Firdaus, alumni UI yang juga pendiri lembaga pendidikan Nurul Fikri. Dalam potongan video itu ia mengucapkan frasa “*radical elegance*”, bolehlah diartikan mempesona secara radikal. Ada juga merek busana (*fashion*) dengan nama yang sama, mencitrakan pesona di luar ruang.

Toh isu *radical elegance* itu dikaitkan dengan dugaan penggalangan unjuk rasa mahasiswa di gedung KPK. Karuan saja Jurubicara KPK langsung bereaksi membantahnya.

Febri bilang, video yang beredar tersebut terjadi pada 11 dan 12 September 2019, lebih dari sepekan sebelum aksi demo. Saat itu, kata Febri, KPK menerima audiensi sejumlah perwakilan masyarakat antikorupsi, akademisi, serta perwakilan pimpinan BEM yang hrau terhadap isu antikorupsi.

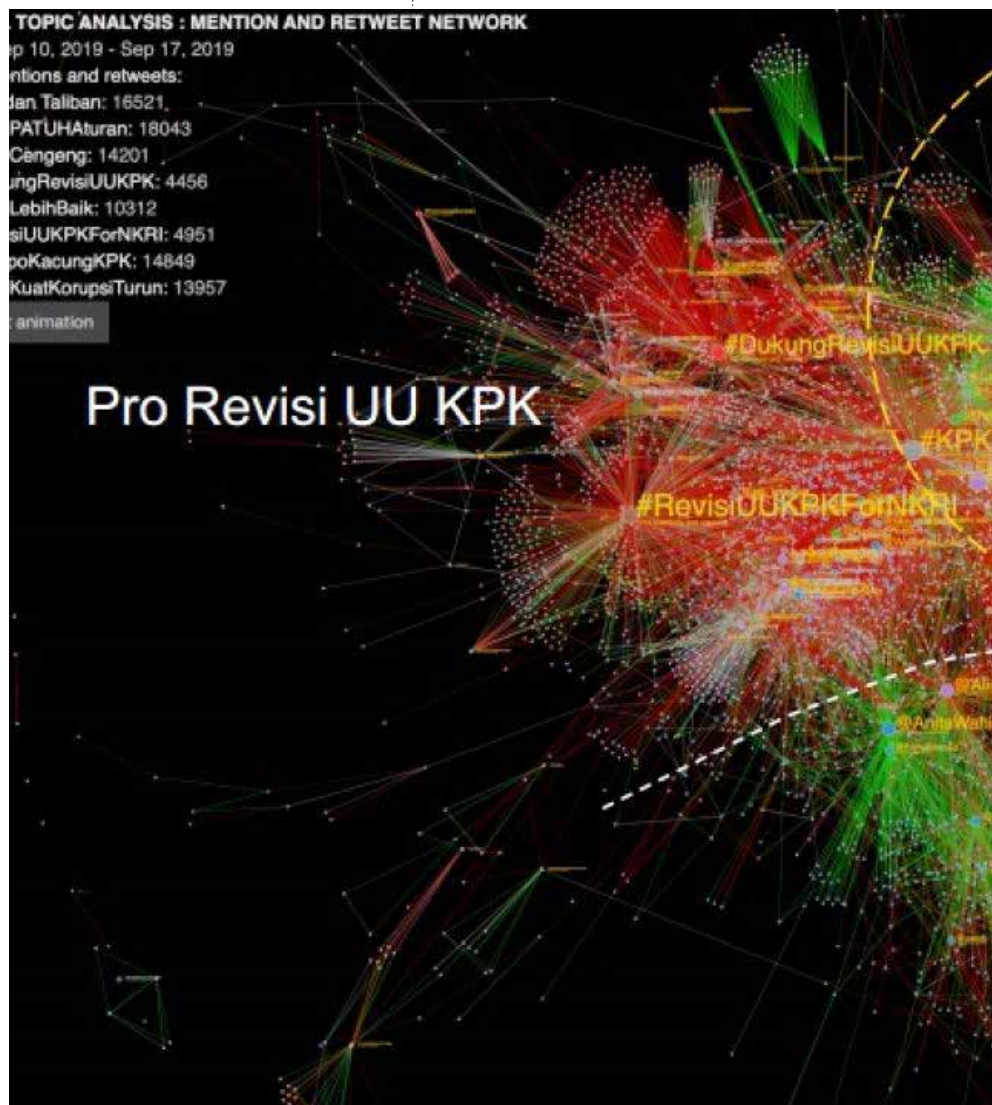
“KPK mengajak semua pihak menghargai niat tulus dari para mahasiswa dan masyarakat yang menyuarakan pendapatnya. Jangan sampai mahasiswa dituduh digerakkan oleh pihak-pihak tertentu,” kata Febri di Jakarta, Selasa 24 September

2019.

Itu adalah salah satu contoh, bagaimana media sosial menjadi medan laga kepentingan mempengaruhi kebijakan pemberantasan korupsi di Indonesia. Model baru tampaknya.

Memag, tindak tanduk KPK yang terkenal garang tanpa kompromi untuk membasmi para koruptor ditambah deretan operasi tangkap tangan (OTT) dengan tersangka para pembesar di negara ini, membuat jeri banyak pihak. Penggembosan KPK pun mulai dihembuskan.

Yang paling santer terdengar adalah pelemahan KPK dengan kasus Cicak Vs Buaya pada 2009 lalu. Kasus ini melibat-



kan Susno Duadji yang ketika itu menjabat sebagai Kabareskrim Polri. Namun, saat itu belum ada media sosial yang pengaruhnya menembus hingga ponsel di genggam tangan.

Susno terseret dalam sejumlah kasus, yaitu kasus korupsi pengamanan dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat dan kasus PT Salmah Arowana Lestari (SAL) milik Anggodo Widjojo, bailout Bank Century, kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen yang menyeret mantan ketua KPK Antasari Azhar, dan masalah mafia pajak Gayus Tambunan.

Pelemahan KPK pasca kasus ini makin marak. Tulisan berjudul "Mengkaji Serangan Balik Koruptor Terhadap KPK dan Strategi Menghadapinya" yang ditulis Labib Mutaqin dan Muhammad Edy Susanto dalam Jurnal Integritas (Juni 2018) menyebutkan sejumlah upaya pelemahan KPK. Pertama, uji materi UU KPK yang diajukan beberapa pihak Mahkamah Konstitusi (MK).

Pelemahan kedua, revisi UU KPK telah

MC Susno terseret dalam sejumlah kasus, yaitu kasus korupsi pengamanan dalam Pemilihan Gubernur Jawa Barat dan kasus PT Salmah Arowana Lestari (SAL) milik Anggodo Widjojo, bailout Bank Century, kasus pembunuhan Nasrudin Zulkarnaen yang menyeret mantan ketua KPK Antasari Azhar, dan masalah mafia pajak Gayus Tambunan.

diajukan berkali-kali. Ketiga, hak angket DPR yang dimunculkan tak lama setelah KPK mengusut kasus e-KTP yang menyeret Setya Novanto sebagai Ketua DPR RI.

Pelemahan lainnya berupa teror. Pada 2015 KPK yang tengah menyelidiki dugaan korupsi yang menyeret nama Komisaris Jenderal Polisi Budi Gunawan, secara mengejutkan diteror. Sejumlah penyidik dan pegawai KPK termasuk wakil ketua Bambang Widjojanto diancam dibunuh.

Kasus teror fenomenal dan belum terungkap sampai sekarang adalah serangan terhadap penyidik kawakan KPK, Novel Baswedan. Pada 11 April 2017, Novel disiram air keras oleh dua orang tidak dikenal setelah menunaikan salat subuh di masjid dekat rumahnya, di kawasan Kelapa Gading, Jakarta Utara. Akibat teror ini, Novel yang jebolan kepolisian ini harus kehilangan satu matanya karena mengalami rusak parah.

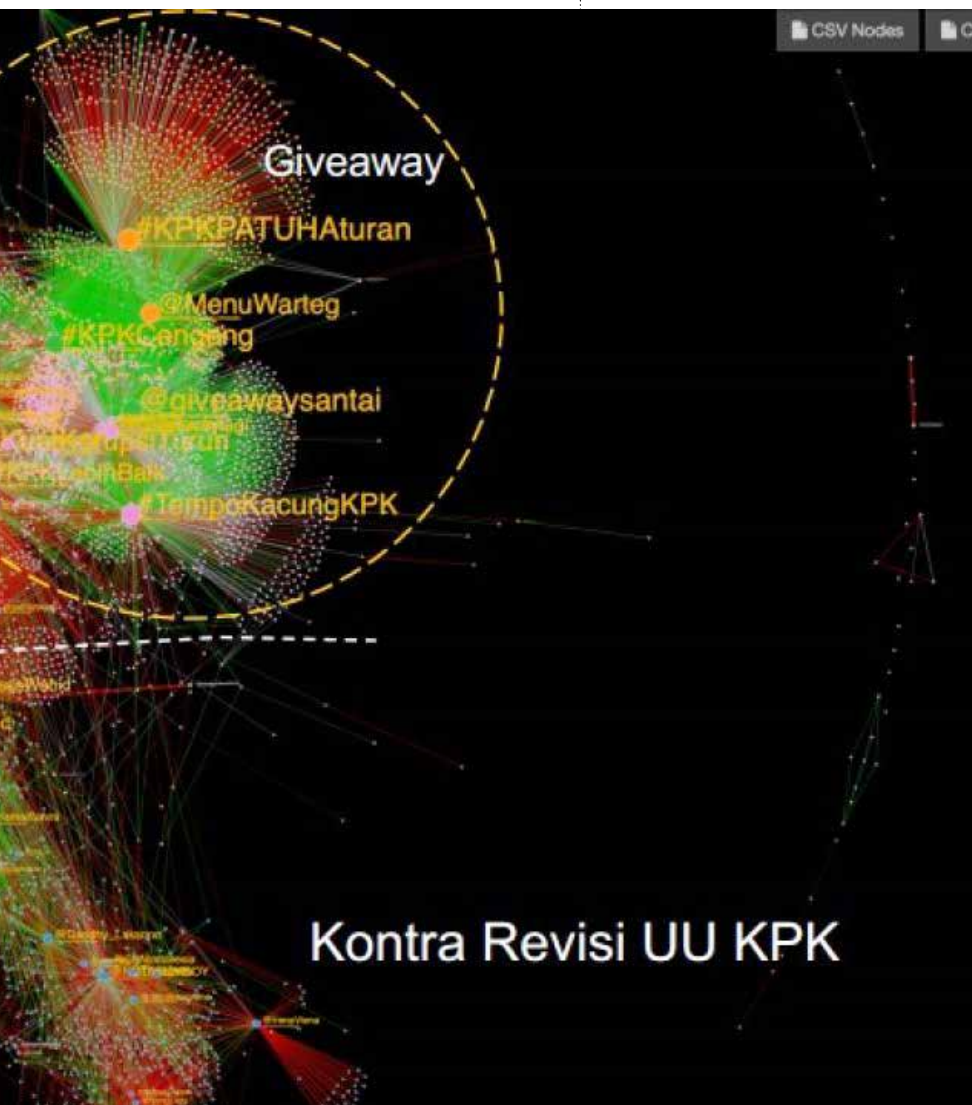
Teror terhadap Novel terjadi ketika ia tengah melakukan penyelidikan kasus e-

Memang ada upaya, kalau saya dari segi ilmiah seperti yang disampaikan Oxford University, memang ada penggunaan cyber trooping dan computing dalam propaganda terhadap KPK ini

KTP. Lantas, dugaan pelemahan KPK dilakukan dengan kontroversi revisi UU KPK oleh DPR. Associate Researcher Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Ismail Fahmi mengakui adanya upaya pelemahan KPK terkait pengesahan UU KPK.

Kali ini peran media sosial menjadi lebih konkret. Ismail menyebut pasukan siber di media sosial dikerahkan untuk memanipulasi opini publik demi mendukung pengesahan RUU KPK.

"Memang ada upaya, kalau saya dari segi ilmiah seperti yang disampaikan Oxford University, memang ada penggunaan cyber trooping dan computing dalam propaganda terhadap KPK ini," kata Ismail



dalam diskusi 'Membaca Strategi Pelemahan KPK: Siapa yang Bermain?' di ITS Tower, Jalan Raya Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Rabu, 18/9/2019.

Ia menuturkan, serangan siber terhadap KPK dilakukan secara intens setiap hari di media sosial. Senjata yang digunakan pasukan siber itu berupa sejumlah hashtag, diantaranya #RevisiUUKPK atau dengan mempopulerkan "KPK Taliban". Serangan ini dilakukan untuk membuat



citra KPK buruk di masyarakat dan akhirnya tidak percaya kepada KPK.

"Taliban menjadi entry point yang membuat distorsi informasi membangun ketidakpercayaan kepada KPK, dimanipulasi opini publik," ujar pendiri dan analis Drone

Emprit Akademik.

Tidak hanya itu, Ismail menemukan sayembara berhadiah untuk netizen yang menggunakan hashtag terkait KPK. Sayembara ini bertujuan agar hashtag yang menyerang KPK di-retweet oleh banyak akun.

"Giveaway masing-masing dapat Rp 50.000 dengan hashtag #KPKPatuhAturan. Retweet hashtag yang masuk jadi trending topic di Twitter. Ini menjadi tools mereka memanipulasi publik," kata dia.

Salah satu contoh yang diambil Ismail ialah cuitan akun Twitter @MenuWarteg berikut:

'Giveaway Sore 1. 50k buat 2 orang yang beruntung. (Masing2 25K OVO/GOPAY/PULSA). RT dan reply domisili kamu+#KPKPatuhaturan END jam 19.00 WIB. Goodluck~'

"Ternyata banyak yang turut ikut giveaway ini. Bahkan catatan kami sekitar 517 orang sudah me-retweet dalam waktu yang relatif singkat," ungkap Ismail.

Menurut Ismail, penggunaan konsep giveaway seperti itu bisa mendongkrak opini publik dan mengarahkan persepsi publik mengenai Revisi UU KPK. Ia menilai saat substansi masalah yang mereka dongkrak itu menjadi *trending topic*, besar kemungkinan wacana mendukung revisi UU KPK itu akan naik di pemberitaan media arus utama (*mainstream*).

Ismail menjelaskan pula, serangan siber dilakukan secara terkoordinasi dan konsisten. "Kontennya itu sangat profesional, konsisten, terus-menerus dan banyak memberikan komentar ini strateginya," paparnya.

Dia mencontohkan akun yang membuat tweet terkait KPK. Tweet akun itu di-retweet banyak akun robot. Akun-akun yang menyebarkan tersebut merupakan akun anonim. Contohnya akun @Menuwarteg tadi.

"Hanya teman dia dan banyak robot. Modal memanipulasi seolah-olah ini penting padahal di balik ini hanya sekelompok kecil," kata Ismail.

Pola ini juga menggunakan model pengerahan pasukan dunia maya atau *cyber troops*. Pola ini merupakan salah satu strategi yang dinilai efektif dalam menggiring opini masyarakat. "Mereka fokuskan serangan pada KPK ke dalam satu karakter yang dibenci publik yakni Taliban sebagai representasi radikalisme," kata Ismail.

Bagaimana pola mereka? Ismail Fahmi menjelaskan, mereka menyebar konten seperti meme, bekerja dengan profesional, dan kontennya banyak. Selain itu, mereka juga aktif saling balas membalas

komentar di postingan lawan dan menggunakan *fake account*.

Lantas akun-akun hantu (yang tak dikenal) itu Mereka juga menyebar spam dengan target tokoh-tokoh KPK diberi label Taliban. Isu Taliban yang digunakan untuk mentarget pegawai KPK, menurut Ismail ternyata efektif dan berhasil menjatuhkan kredibilitas KPK di ruang media sosial.

Ia mengatakan, mengapa propaganda di media sosial tersebut berhasil? Karena ruang media sosial sudah menjadi konsumsi mainstream. Alhasil publik pun menerima dan memunculkan keraguan kepada KPK.

"Ada serangan terus-menerus setiap hari kepada KPK melalui bombardir isu dan tagar di medsos. Narasinya dengan

Tidak hanya itu, Ismail menemukan sayembara berhadiah untuk netizen yang menggunakan hashtag terkait KPK.

entri point isu Taliban, dengan goal bahwa Revisi UU KPK diperlukan, dan mendukung Capim terpilih," jelasnya.

Ismail memaparkan, ada dua kelompok yang kerap menjadi acuan warganet soal isu tersebut. Kelompok pertama ialah pendukung revisi UU KPK dengan menyebut lembaga antikorupsi tersebut dipenuhi orang-orang Taliban. Kelompok kedua adalah orang-orang yang menolak revisi UU KPK dan menegaskan tidak ada orang-orang Taliban di internal KPK.

"Yang pro-revisi UU KPK dan menyebut isu Taliban adalah para buzzer, sedangkan yang kontra-revisi adalah masyarakat biasa, yang dipimpin oleh anak dari Abdurrahman Wahid, yaitu Alisa Wahid dan Anita Wahid," ucap dia.

Kelompok pro-revisi UU, menurut Ismail, menyerang KPK dengan isu Taliban bernada negatif. Narasi yang digunakan di media sosial, khususnya Twitter, disampaikan secara sistematis dan praktik tanpa ada perlawanan dari pihak kontra-revisi.

Ismail mencontohkan akun @Bill-ray2019 yang menyatakan "Jokowi Tidak Membunuh KPK. Selamat tinggal taliban di KPK. Kalian kalah lagi, kalian kalah lagi."



MC Ismail memaparkan, ada dua kelompok yang kerap menjadi acuan warganet soal isu tersebut. Kelompok pertama ialah pendukung revisi UU KPK dengan menyebut lembaga antikorupsi tersebut dipenuhi orang-orang Taliban. Kelompok kedua adalah orang-orang yang menolak revisi UU KPK dan menegaskan tidak ada orang-orang Taliban di internal KPK.

Pernyataan tersebut diunggah pada 13 September pukul 10.03 WIB.

"Jadi upaya melemahkan KPK di media sosial itu terkoordinir dengan sangat bagus, hasilnya pun sangat bagus dengan menggiring opini publik bahwa KPK memang harus dibersihkan," ucap dia.

Dengan penggunaan isu permasalahan di internal KPK tersebut, lanjut Ismail, warganet dipengaruhi sehingga menilai revisi UU diperlukan agar KPK menjadi

lebih baik.

"Propaganda itu menjadi berhasil karena media massa juga membahasnya. Dari situasi ini, terlihat memang ada pemanfaatan narasi bahwa ada polisi taliban di KPK. Warganet beranggapan capim yang terpilih memiliki misi untuk membersihkannya," kata Ismail.

Adapun revisi UU KPK digolkan dalam waktu singkat di DPR. Pada 6 September 2019, DPR menyepakati revisi UU KPK sebagai inisiatif DPR dan dibahas.

Kemudian pada 17 September 2019, DPR mengesahkan UU KPK hasil revisi. Dengan demikian, hanya butuh waktu 12 hari bagi DPR mengesahkan revisi UU itu. Padahal, revisi UU KPK dikritik sejumlah pihak. Termasuk internal KPK, karena dianggap dapat melemahkan KPK.

Tapi reaksi masal di dunia nyata muncul juga. Mungkin KPK memang berkualitas *radical elegance*. ♦

TALIBAN TANPA SORBAN TURUN KE JALAN

Sepanjang Taliban hanya diartikan sebagai pelajar, sebagaimana bahasa aslinya, Phastun, sebuah etnis di Afganistan, bukan hal aneh jika kelompok yang masih belia ini menjadi massa dalam gerakan politik. Begitulah para taliban di Indonesia, tentu tanpa serban, ikut pula turun ke jalan.

Siang menuju petang menjelang asar di Jakarta pada Rabu, 24 September 2019. Suasana sekitar Gedung Parlemen di kawasan Senayan, Jakarta Pusat masih tegang. Sehari sebelumnya berlangsung unjuk rasa mahasiswa berbumbu bentrok hingga malam dengan petugas polisi yang berusaha menghalau karena aturan unjuk rasa harus selesai pada pukul 18.00.

Tak sangka, di tengah ketegangan itu, muncul anak-anak belasan tahun. Banyak antaranya terlihat sebagai pelajar masih berseragam sekolah -putih abu, ada juga yang berseragam pramuka cokelat terang-gelap itu. Tapi memang tanpa serban.

Mereka terlihat bergerombol di jalan layang (flyover) kawasan Slipi, Jakarta, sebelah barat Kompleks Parlemen, sejak pukul 14.40 WIB. Para pelajar ini mengaku turun ke jalan untuk melanjutkan perjuangan para mahasiswa yang telah melakukan aksi pada hari sebelumnya.

Tak lupa mereka membawa sejumlah spanduk dan karton yang berisikan

MC Bendera merah putih dan spanduk yang bertuliskan kritikan terhadap anggota DPR RI mereka bawa. Saat ditanya asal sekolahnya, pelajar tersebut mengaku dari STM kawasan Jabodetabek.

tuntutan melalui tulisan penolakan dan penghapusan RUU. Isinya senada belaka dengan bawaan para mahasiswa sehari sebelumnya.

Saat siang hari, demo berjalan tanpa ricuh sehingga polisi tak menembakkan gas air mata ke arah massa. Polisi hanya bertahan dengan menggunakan perisai dan helm.

Namun, hingga menjelang magrib tiba, aksi para pelajar itu belum menunjukkan tanda-tanda akan bubar jalan. Justru menjelang maghrib demo berubah ricuh seiring polisi yang menembakkan gas air mata karena para pelajar enggan balik kanan.

Malah sekitar pukul 18.20 WIB, dari arah berlawanan, sebelah timur Kompleks Parlemen, kelompok lain yang berseragam putih-abu dan cokelat-cokelat itu menuju Kompleks Parlemen melintas di depan Markas Polda Metro Jaya. Mereka meneriakkan yel-yel sambil jalan kaki menuju gedung DPR RI.

Bendera merah putih dan spanduk yang bertuliskan kritikan terhadap anggota DPR RI mereka bawa. Saat ditanya asal sekolahnya, pelajar tersebut mengaku dari STM kawasan Jabodetabek.

"Kami dari STM Jabodetabek," ujar salah satu pelajar. Mereka mengaku menuju gedung DPR RI untuk menggelar aksi unjuk rasa.

Polisi yang tengah berjaga di depan gedung Polda Metro Jaya tampak membiarkan sekelompok pelajar tersebut bergerak menuju gedung DPR RI. Padahal sebelum-



nya, polisi tampak melakukan *sweeping* dan mengamankan sejumlah pelajar berseragam putih abu-abu dan pramuka yang mengendarai motor.

Sekitar pukul 21.45 WIB, terjadi bentrok antara polisi dan pelajar yang berkonsentrasi di bawah Jembatan Slipi, Jalan S Parman, Jakarta Barat. Sementara, massa masih terus berdatangan dari arah Grogol dan berkumpul di atas Jembatan Slipi.

Sebelumnya, mereka memblokir jalan tol. Para pelajar ini juga melempar batu dan petasan ke arah aparat kepolisian.

Gas air mata pun ditembakkan polisi ke arah massa. Polisi menyatakan akan menangkap para pelajar yang tak mau membubarkan diri.

Hingga pukul 22.00 WIB, polisi telah menangkap 570 pelajar. Ratusan pelajar yang diamankan ini menjalani pembinaan di Polda Metro Jaya. Sebagian di antaranya telah dijemput oleh orangtua mereka.

Adakah yang aneh ketika taliban tanpa serban ini turun ke jalan? Sebenarnya tidak.

Sejarah mencatat bahwa menjelang kejatuhan Presiden Soekarno pada 1966, ada organisasi KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia), dan ada pula KAPPI (Kesatuan Aksi Pemuda Pelajar Indonesia). Kedua kelompok ini turun ke jalan-jalan menyampaikan Tritura (tiga tuntutan rakyat). Selama ini perhatian lebih banyak ke pada mahasiswa karena mereka dianggap



gap lebih dewasa dan siap untuk terjun ke dunia politik formal.

Namun, faktanya, pelajar ikut berunjuk rasa bukanlah sesuatu yang baru dalam konteks politik Indonesia. Mereka memang taliban sepanjang diartikan sebagai pelajar. Taliban tanpa serban memang bisa turun ke jalan. ♦

Sekilas tentang Taliban Berserban di Afghanistan

TALIBAN dalam bahasa aslinya, *phastun* –salah satu etnis di Afghanistan, berarti pelajar. Dalam konteks politik, Taliban adalah gerakan politik para pelajar yang berasal dari wilayah Pashtun (kawasan timur dan selatan Afghanistan) yang mendalami ilmu agama di sekolah-sekolah Pakistan, salah satu negara tetangganya.

Sesuai dengan konteksnya, para santri pelajar madrasah Pakistan itu kerap mengenakan serban. Taliban sebagai gerakan politik terbentuk pada September 1994. Mereka memperjuangkan pemberlakuan hukum Islam di Afghanistan pasca Uni Soviet hengkang dari sana.

Hingga kini, Abad ke-21 keberadaan Taliban masih diperhitungkan dalam konteks politik Afghanistan. Belakangan ada upaya perundingan untuk mendamaikan Afghanistan dengan membawa Taliban ke meja perundingan yang melibatkan Amerika Serikat, Rusia, dan Eropa. Namun, perundingan belum mencapai kesepakatan. ♦





INSPEKTUR VIJAY DAN TALIBAN BERUJUNG KOMPROMI RUU KPK

Narasi polisi India dan Taliban tenggelam oleh letupan unjuk rasa di berbagai kota. Apa hubungannya?

Sudah banyak yang mafhun, narasi polisi India dan Taliban memang berada dalam konteks pergumulan politik menentukan masa depan Komisi Pemberantasan Korupsi. Dalam hal ini, masa depan KPK amat sangat ditentukan oleh Undang-Undang, landasan sekaligus payung hukum, yang akan mengatur gerak langkah dinamika internal lembaganya maupun keluar ketika berhubungan dengan tugasnya.

Begitu pula UU tentang KPK akan turut menentukan personel pimpinan dan kewenangannya hingga ke jajaran yang paling bawah. Simak saja sejak Panitia Seleksi Pimpinan KPK terbentuk hingga mengakhiri tugasnya.

Nah, penyusunan UU baru KPK untuk merevisi UU No 30 Tahun 2002 tentang KPK ini adalah proses politik yang dapat diringkas menjadi siapa mendapat apa dengan cara bagaimana. Pada proses tarik menarik siapa mendapat apa dengan cara bagaimana itulah narasi polisi India dan polisi Taliban menemukan pintu masuk.

Sebagaimana kajian Ismail Fahmi yang menunjukkan bahwa narasi Taliban di-

KPK sudah berlangsung sejak 2010. Perombakan UU ini pertama kali diwacanakan DPR pada Oktober 2010, lalu masuk di program legislasi nasional (prolegnas) yang berarti diprioritaskan pengesahannya pada 2011. Saat itu, wacana ini mendapat perhatian cukup besar dari publik, sehingga Presiden saat itu Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) menyatakan revisi UU KPK belum mendesak. Rencana revisi UU

Dalam naskah perubahan yang selama ini beredar praktis tidak banyak perubahan, narasi penguatan KPK seakan hanya omong kosong saja

KPK akhirnya pupus.

Maka pada 16 Oktober 2012 Panitia Kerja (Panja) Revisi UU KPK menghentikan pembahasannya. Semua Fraksi Parpol DPR pun menolak melanjutkan pembahasannya.

Nah, pada awal 2015, revisi UU KPK kembali mengemuka DPR. Saat pemerintahan Jokowi ini seluruh fraksi di DPR akhirnya bersepakat untuk memasukkan revisi UU KPK dalam Prolegnas 2015-2019.

Tapi lagi-lagi rencana ini mendapat penolakan, hingga akhirnya Pemerintah dan DPR sepakat menunda pembahasan Revisi UU KPK.

Di penghujung 2015 Badan Legislatif DPR dan Menkumham Yasonna Laoly akhirnya menyetujui lagi Revisi UU KPK menjadi prioritas. Tapi rencana ini tak terdengar hingga mencuat dan menjadi inisiatif DPR pada 5 September dan disahkan 17 September 2019.

Menurut peneliti ICW, Kurnia Ramadhana, revisi UU KPK merupakan rencana lama untuk melemahkan KPK. Sebab sejak bergulir, selalu mendapat penolakan dari masyarakat.

"Dalam naskah perubahan yang selama ini beredar praktis tidak banyak perubahan, narasi penguatan KPK seakan hanya omong kosong saja," kata Kurnia.

Namun di penghujung masa jabatan DPR periode 2014 - 2019, revisi UU KPK kemudian dikebut dalam waktu tiga belas hari. Revisi UU KPK akhirnya disahkan

makna sebagai kecenderungan radikal di tubuh KPK saat ini. Narasi itu adalah hembusan para pendukung revisi UU KPK Tahun 2002. Tujuannya tentulah agar UU baru yang memayungi gerak langkah KPK mendapat dukungan.

Toh isu radikal --yang mengusung narasi Taliban, dianggap ampuh mempengaruhi opini publik. Bukankah persepsi tentang Taliban di Afganistan identik dengan karakter yang menyukai kekerasan bahkan teror?

Namun, narasi Taliban itu agaknya harus menghadapi pandangan-pandangan objektif dari para akademisi bahkan praktisi yang menelanjangi substansi revisi UU KPK. Pandangan para akademisi dan praktisi antikorupsi itu silih berganti menguliti ayat demi ayat jika tak dapat dikatakan pasal demi pasal rancangan UU pengganti yang lama.

Sebagai kilas balik, proses revisi UU

MC *Di penghujung 2015 Badan Legislatif DPR dan Menkumham Yasonna Laoly akhirnya menyetujui lagi Revisi UU KPK menjadi prioritas. Tapi rencana ini tak terdengar hingga mencuat dan menjadi inisiatif DPR pada 5 September dan disahkan 17 September 2019.*

dalam sidang Paripurna ke-9 DPR, Selasa, 17 September 2019.

Sejak pertengahan September itu proses pembahasan perombakan UU KPK senantias memicuk kritik mulai dari LSM, sivitas akademika perguruan tinggi, internal KPK, hingga tokoh masyarakat. Kritik yang kerap muncul adalah proses pembahasan revisi UU KPK tidak melibatkan pimpinan KPK. Kritik terkait lainnya, revisi itu mengandung motif melemahkan KPK karena sebelumnya tidak masuk dalam program prioritas (prolegnas) 2019 tapi dipercepat dan direayasa pengesahannya.



Pada titik inilah narasi Taliban seperti di atas angin untuk menyudutkan internal KPK yang tak diajak berperan serta dalam revisi. Narasi yang sama, isu Taliban, beriringan pula dengan pengesahan pimpinan baru KPK periode 2019-2023 pada Sidang Paripurna DPR, Senin, 16 September 2019, sehari sebelum pengesahan RUU KPK menjadi UU.

Mungkin banyak yang tak menyangka, pada Senin 23 September 2019, sepekan pasca pengesahan RUU KPK menjadi UU, meletuplah unjuk rasa mahasiswa yang dianggap paling besar sejak demo-demo menjelang pengunduran diri Presiden Soeharto atau Reformasi pada 1998. Bukan hanya di Jakarta, unjuk rasa menentang pengesahan RUU KPK dan juga Rancangan KUHP beserta UU lainnya berlangsung pula di berbagai ibu kota provinsi seperti Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Medan, Samarinda, Balikpapan, dan beberapa kota lainnya.

Pada hari pertama demo, Senin, 23 September Presiden Joko Widodo masih bersikukuh mempertahankan pengesahan RUU KPK. Ia juga menegaskan tidak

akan mencabut UU KPK lewat penerbitan Perppu. "Nggak ada (penerbitan Perppu KPK)," ucap Jokowi di Istana Kepresidenan Jakarta.

Keesokan harinya, Selasa, 24 September, Presiden meminta DPR menunda pengesahan beberapa RUU. Empat RUU tersebut adalah RUU KUHP, RUU Lembaga Pemasyarakatan, RUU Pertanahan dan RUU Minerba. Namun Presiden. Namun, untuk Perppu KPK masih tetap belum ada perubahan.

Saat ditanya apa yang membuatnya berbeda sikap antara RUU KPK dan RUU lainnya, Jokowi hanya menjawab singkat: "Yang satu itu (KPK) inisiatif DPR. Ini (RUU lainnya) pemerintah aktif karena memang disiapkan oleh pemerintah," kata Jokowi.

Lantas unjuk rasa terus marak termasuk munculnya anak-anak usia sekolah menengah atas dan pertama di sekitar Gedung DPR. Korban nyawa mulai tercatat selain yang luka-luka dan kerusakan harta benda.

Tapi, entah bagaimana mulanya, Presiden Jokowi bertemu dengan para tokoh di Istana Merdeka pada Kamis, 26 September 2019. Sejumlah hal dibahas termasuk UU KPK yang baru hingga aksi demonstrasi mahasiswa.

Hadir antara lain mantan pimpinan KPK Erry Riana Hadjapamekas, mantan Ketua Mahkamah Konstitusi Mahfud MD, serta pakar hukum tata negara Feri Amsari dan Bivitri Susanti.

Tampak pula Goenawan Mohamad, Butet Kartaradja, Franz Magnis Suseno, Christine Hakim, Quraish Shihab, dan Azyumardi Azra.

Dalam kesempatan itu Jokowi memastikan akan mempertimbangkan masukan dari para tokoh itu. "Akan kami kalkulasi, kami hitung, pertimbangkan, terutama dalam sisi politiknya," ujar Jokowi.

Namun, Jokowi belum memberi kepastian kapan ia akan mengambil keputusan terkait penerbitan perppu ini. "Secepat-cepatnya dalam waktu sesingkat-singkatnya," kata dia.

Tapi, paling tidak, dinamika internal di tubuh KPK dalam narasi polisi India yang leat dengan figur Inspektur Vijay di sine-tron Bollywood dan juga polisi taliban yang dipersepsikan sebagai personel lembaga itu yang dianggap radikal, untuk sementara tenggelam. Masa tayangnya berhenti. ♦



MC Pada titik inilah narasi Taliban seperti di atas angin untuk menyudutkan internal KPK yang tak diajak berperan serta dalam revisi. Narasi yang sama, isu Taliban, beriringan pula dengan pengesahan pimpinan baru KPK periode 2019-2023 pada Sidang Paripurna DPR, Senin, 16 September 2019, sehari sebelum pengesahan RUU KPK menjadi UU.



PERNYATAAN JOKOWI USAI BERTEMU PARA TOKOH YANG DISEBUTNYA SENIOR

Baru saja tadi saya mengadakan pertemuan dengan senior-senior saya, dengan guru-guru saya, dan banyak sekali pandangan-pandangan, masukan-masukan yang diberikan kepada saya dalam rangka peristiwa-peristiwa akhir-akhir ini yang terjadi di negara kita Indonesia.

Tadi saya berbicara mengenai, pertama mengatasi karhutla yang terjadi utamanya di Sumatera dan Kalimantan, baik menggunakan pembangunan kanal-kanal, kemudian juga water bombing, pembuatan hujan buatan, kita tahu itu sangat mengurangi kejadian-kejadian titik api di lapangan, dan saya lihat saat ini sudah sangat berkurang.

Kemudian, kedua berkaitan dengan RUU KUHP, banyak sekali masukan yang kami terima dan saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, atas masukan-masukan baik yang berkaitan dengan hukum yang terlalu masuk ke wilayah privat. Ini saya kira sebuah masukan yang baik, dan juga berkaitan dengan pasal-pasal lainnya, termasuk pasal penghinaan terhadap presiden.

Dan yang ketiga, berkaitan dengan UU KPK yang sudah disahkan oleh DPR, banyak sekali masukan yang diberikan kepada kita, utamanya masukan itu berupa, utamanya berupa penerbitan perppu. Tentu saja ini akan segera kita hitung, kalkulasi, dan nanti setelah kita putuskan akan kita sampaikan kepada senior dan juga guru-guru saya yang hadir pada sore hari ini.

Dan saya menyampaikan mengenai penghargaan saya, apresiasi saya terhadap demonstrasi yang dilakukan oleh para mahasiswa. Yang ini saya kira sebuah bentuk demokrasi kepada kita. Dan masukan-masukan yang disampaikan kepada saya nanti akan menjadi catatan besar yang kurang yang ada di negara kita. Yang paling penting jangan sampai demo meru-

sak fasilitas umum, anarkis dan merugikan kita semuanya.

Usai pernyataan, berlangsung tanya jawab singkat dengan Presiden. Berikut petikannya:

Kemungkinan akan mengeluarkan perppu?

Tadi banyak masukan dari para tokoh mengenai pentingnya diterbitkannya perppu. Tadi kan sudah jawab, akan kita kalkulasi, akan kita hitung, akan kita pertimbangkan terutama dari sisi politiknya.

Berapa lama?

Tadi sudah saya sampaikan kepada beliau secepat-cepatnya dalam waktu sesingkat-singkatnya.

Anda minta pasal penghinaan presiden dihapus?

Nanti, nanti.

Perppu pertimbangannya apa?

Sekarang saya mau mempersilakan kepada beliau untuk menyampaikan.

Rencana bertemu mahasiswa?

Rencana besok kami akan bertemu dengan para mahasiswa utamanya dari BEM.

Soal kekerasan oleh aparat kepolisian?

Tadi kami juga sudah mendapat masukan tentang itu, saya akan telepon langsung Kapolri, dalam menangani setiap demokrasi itu dilakukan dengan cara-cara yang tidak represif, dan terukur. Tapi kalau sudah anarkis, seperti tadi malam, memang harus tindakan tegas. ♦





TALIBAN ATAU BUKAN, MEMANG ADA PERLAWANAN

Revisi Undang-Undang No 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi memicu berbagai reaksi mulai dari demonstrasi hingga uji materi di Mahkamah Konstitusi. Inti persoalannya, apakah bangsa ini mau memperkuat atau melemahkan KPK, tak peduli Taliban atau bukan.

Isu Taliban di KPK tiba-tiba tenggelam dengan munculnya gerakan massa menolak revisi UU KPK. Kelompok massa itu kebanyakan anak-anak muda, mahasiswa, bahkan anak-anak sekolah menengah yang masih berusia belasan tahun.

Yang mencolok tampaknya unjuk rasa dan gerakan massa belaka. Tapi, sebenarnya tidak. Lebih dari sekadar berunjuk rasa, rupanya sudah ada pula yang berjuang dengan menguji materi revisi itu, hanya sehari setelah Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan revisi itu pada Selasa, 17 September 2019.

Walhasil, sementara demo berlangsung riuh-rendah dan banyak insiden yang mengiringinya pada Senin 30 September 2019, pada hari yang sama Mahkamah Konstitusi juga menyidangkan perkara uji materi terhadap revisi yang sudah disahkan oleh DPR itu.

Ini hanya menandakan bahwa seruan-seruan untuk menempuh jalur hukum hanya pemanis bibir. Ternyata sudah ada pengajuan uji Materi pada Rabu, 18 September 2019

Potong cerita, upaya untuk melawan revisi itu melalui perlawanan hukum juga berlangsung cepat. Tak mau kalah dari proses pengesahan oleh DPR RI yang disebut-sebut tak sampai 12 hari.

Begitulah, pada Senin, 30 September 2019 itu berlangsung sidang sidang pendahuluan pertama uji materi revisi UU No 30 Tahun 2002 tentang KPK. Yang mengajukan adalah 18 orang mahasiswa dan politisi.

Beberapa pemohon hadir pula mengikuti sidang di MK itu di antaranya Muhammad Raditio Jati dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Deddy Rizaldy dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia (UKI), dan Putrida Sihombing dari Fakultas Hukum Universitas Padjajaran.

Kuasa hukum mahasiswa, Zico Leonard Djagardo Simanjuntak, dalam sidang pendahuluan mengatakan pihaknya mengajukan permohonan uji formil atas revisi UU KPK karena menilai pembentuk undang-undang tidak membentuk undang-undang sesuai ketentuan berdasarkan UUD 1945. "Keputusan revisi diambil tiba-tiba dan pembahasan tertutup serta dalam waktu terbatas, bukan-

nya terlebih dahulu melibatkan partisipasi masyarakat, pembentuk undang-undang justru mengesahkan undang-undang a quo meski ditolak habis-habisan,” tutur Zico di ruang sidang MK.

Dalam permohonannya, mahasiswa dari sejumlah universitas itu menyebut rapat paripurna pengesahan revisi UU KPK hanya dihadiri 80 anggota dewan, bukan seperti klaim DPR sebanyak 289 anggota. Selain uji formil atas revisi UU KPK, para mahasiswa tersebut juga mengajukan uji materiil proses pemilihan pimpinan KPK yang baru.

Ketua KPK yang terpilih, Firli Bahuri, disebutkan semestinya membuat statusnya jelas setelah terdapat polemik tentang pelanggaran etik. “Seharusnya terdapat mekanisme atau upaya hukum melalui pengadilan untuk membuat terang

202 belum ada nomor, maka belum dican-tumkan, kita lihat ke depan ini,” kata Anwar Usman.

Dalam sidang pendahuluan itu, majelis hakim menyampaikan catatan yang harus diperbaiki pemohon, 18 orang mahasiswa itu. Hakim MK menilai, pengajuan permohonan uji materi revisi UU KPK tersebut tidak memiliki kepastian. Waktu perbaikan ditetapkan paling lambat pada 14 Oktober 2019.

“Harus ada kepastian apa sebetulnya yang ingin diajukan permohonannya ke MK. Harus ada kepastian dulu mau melakukan pengujian terhadap UU yang mana ke MK?” kata Hakim MK Enny Nurbaningsih.

Alasannya, dalam petitum (materi tuntutan) yang diajukan pemohon, UU yang diujikan memiliki ketidakkonsistenan.

ucap Enny.

UU KPK yang baru disahkan Rapat Paripurna DPR pada 17 September lalu belum tentu sudah bernomor pada 14 Oktober 2019 --batas waktu perbaikan gugatan uji materi di MK. Masalahnya, dinamika politik sejauh ini masih berkutat antara memberlakukan revisi itu atau membatalkannya dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu). Presiden Jokowi pun didesak menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) untuk membatalkan revisi UU KPK yang sudah disahkan DPR, antara lain dari sejumlah tokoh yang menemuinya di Istana.

Presiden RI Joko Widodo (Jokowi) mengatakan akan mengkalkulasi saran dari puluhan tokoh nasional yang disampaikan dalam pertemuan di Istana Merde-



hal tersebut demi menghilangkan fitnah mau pun perpecahan di masyarakat, baik masyarakat memperkarakan Firli maupun Firli dan pihak yang memilihnya untuk melakukan pembelaan diri,” kata Zico.

Ketua MK Anwar Usman yang memimpin sidang tersebut didampingi hakim konstitusi Wahiduddin Adams serta Enny Nurbaningsih menilai revisi UU KPK hingga saat ini belum diundangkan sehingga tidak memiliki nomor. “Dilihat dari substansi apa yang disampaikan pemohon ini, masuk uji formil prosedur pembentukan revisi Undang-undang KPK. Kemudian mempermasalahkan hasil pansel, cuma sampai hari ini undang-undang tentang revisi Undang-undang Nomor 30 Tahun

Alasannya, UU yang diajukan untuk diuji materi belum memiliki nomor dan masih berupa titik-titik.

Karena belum mempunyai nomor, pengajuan uji materi tersebut terdaftar dengan nomor perkara 57/PUU-XVII/2019 perihal Permohonan Pengujian Undang-Undang Nomor ... Tahun ... tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi terhadap UUD 1945.

“Bagaimanapun tidak mungkin MK memutus putusannya ‘titik-titik’. Harus ada kepastian. Ini kan yang diminta kepastian hukum oleh pemohon. Jadi harus ada kepastian pula UU mana yang mau diajukan pengujiannya ke MK oleh pemohon,”

ka, Jakarta, Kamis (26/9) siang.

Salah satu yang diperbincangkan adalah perihal revisi UU KPK yang sudah disahkan dalam rapat paripurna DPR pada 17 September lalu. Jokowi mengatakan salah satu yang diusulkan para tokoh itu adalah agar dirinya selaku presiden agar menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang atau Perppu untuk membatalkan revisi UU KPK.

“Soal UU KPK yang sudah disahkan oleh DPR, banyak sekali diberikan pada kita, utamanya masukan itu berupa penerbitan Perppu. Tentu akan kita hitung, setelah kita putuskan, akan kami sampaikan,” ujar Jokowi kepada wartawan usai pertemuan tersebut pada Kamis petang.

Wartawan mempertanyakan kembali ketegasan Jokowi perihal jawaban atas usulan para tokoh mengenai penerbitan Perppu itu, namun ia kembali pada jawaban yang pertama.

"Itu kan tadi sudah saya jawab akan kita pertimbangkan, terutama dari sisi politiknya," kata Jokowi.

"Tadi sudah saya sampaikan secepat cepatnya, sesingkat singkatnya [akan diberi keputusan]," sambungnya lagi.

Mahfud MD selaku perwakilan para tokoh mengatakan pembicaraan mengenai UU KPK dengan Presiden Jokowi menghasilkan tiga opsi. Selain Perppu KPK, ada juga opsi legislatif review yang bisa dilakukan parlemen dan judicial review yang bisa ditempuh ke Mahkamah Konstitusi.

Mahfud mengatakan Perppu KPK merupakan opsi yang paling kuat. Menu-

undang tentang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang baru disahkan. Arsul menjelaskan kelima partai politik menyarankan Jokowi tidak langsung menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) tentang KPK.

Jokowi, kata Arsul, bisa mencari opsi lainnya untuk mengubah UU KPK. Contohnya dengan melalui *legislative review* di DPR periode 2019-2024 atau uji materiil (*judicial review*) di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Tentu (lima) partai politik menyampaikan bahwa opsi Perppu harus menjadi opsi paling terakhir karena ada opsi lainnya yang mesti di-eksplor juga," kata Arsul di Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa, 1 Oktober 2019.

Mengapa partai politik cenderung menginginkan Perppu menjadi pilihan

dikemukakan oleh mantan Penasihat KPK Abdullah Hehamahua.

Berbicara dalam diskusi *Islamic Lawyers Forum* bertema "Revisi UU KPK perlemah pemberantasan Korupsi?", Hehamahua yang akrab disapa Bang Dullah oleh para koleganya itu mengaku kasihan pada Jokowi karena akan ditangkap jika kalah dalam Pilpres 2019.

"Karena semua proyek pembangunan infrastruktur dari Aceh sampai Papua itu melanggar peraturan perundang-undangan karena dia menggunakan Keppres, tidak melakukan Undang-Undang," lanjut pria yang namanya mencuat lagi saat menjadi korlap aksi massa sidang putusan sengketa Pilpres pada Juni 2019 lalu.

Bang Dullah juga bilang, menurut audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), selama tiga tahun berjalan, terdapat ratusan bukti



rutnya pembahasan Perppu tersebut bisa dilakukan sampai ada suasana yang baik membicarakan isi dan substansinya. "Presiden juga sudah menampung, pada saatnya yang memutuskan istana," ujar Mahfud.

Namun, kalangan politisi cenderung menunjukkan resistensi sebagaimana hasil pertemuan Presiden Jokowi dengan lima pimpinan partai politik pendukung pemerintah di Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Senin (30/9) malam. Kelima partai tersebut, yakni PDIP, Golkar, Nasdem, PKB, dan PPP.

Sekretaris Jenderal PPP Arsul Sani mengatakan, pertemuan tersebut salah satunya membahas mengenai polemik Undang-

terakhir? Karena Perppu dapat membatalkan UU baru dan memberlakukan UU lama. Dengan UU No 30 Tahun 2002 tentang KPK, sudah banyak politisi yang mendekam dalam penjara. Sepanjang 2014-2019 saja, KPK menjeblokan lebih dari 20 politisi terkemuka ke penjara. Sebut saja misalnya Setya Novanto, Naaruddin, Anas Urbaningrum, Yudi Widiana, hingga Romahurmuzy. Belum lagi dua menteri Jokowi yakni Menteri Sosial Idrus Marham dan Menteri Pemuda dan Olahraga Imam Nahrawi.

Malah sda yang mengkhawatirkan, sepak terjang KPK menjelang masa tugasnya berakhir pada 2019 ini akan menyulitkan posisi Presiden Jokowi. Soal ini

pelanggaran dalam proyek infrastruktur. "Kalau audit BPK dari 2015 sampai 2018 ada 400 lebih pembuktian pelanggaran, yang itu ada, saya lupa, 300 *something* triliun terhadap proses itu," ungkapnya.

"Oleh karena itu maka, dia akan terpilih 2024, supaya dia tidak ditangkap 2019, tapi kan 2024, itu Undang-Undang Dasar menetapkan hanya sampai dua periode. Maka kemudian setelah 2024 dia tidak calon lagi, ditangkap, sehingga saya bilang, daripada lima tahun rugi negara, ya sudah dihentikan 2019 saja," tandas Bang Dullah.

Jadi, untuk siapakah itu perlawanan? Memang tak ada urusan dengan Taliban. ♦

BERBANGGALAH KALIAN PARA TALIBAN DI KPK

Sangat terhormat julukan itu. Taliban di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Orang-orang yang memberikan julukan itu tidak paham maknanya dan tak tahu latar-belakang sejarah mereka.

**Penulis:
ASYARI USMAN**

Wartawan Senior



Akhirnya, semua orang di DPR menyepakati revisi UU tentang KKP nomor 30 Tahun 2002. Wewenang KPK dipangkas habis. KPK akan didikte oleh Dewan Pengawas (DP) bentukan DPR. Bakal tak ada lagi operasi penyadapan telefon. Harus meminta izin DP. Karena itu, OTT akan menjadai

Taliban adalah pelajar. Tak salah juga disebut 'santri'. Bisa juga diartikan mahasiswa. Di Afghanistan, Taliban ikut berperang menghadapi superpower Uni Soviet. Taliban mengambil alih kekuasaan dari tangan boneka Moskow. Mereka menguasai Afghanistan dari 1996-2001.

Taliban di Afghanistan membuat Amerika jengkel. Bom karpet (carpet bombing) mereka tak banyak mengurangi personel Taliban. Sedikit pun tak mengerdilkan nyali dan semangat tempur mereka. Sampai akhirnya Amerika lelah sendiri.

Itulah Taliban di Afghanistan. Amerika dan para sekutunya hanya bisa meluncurkan kampanye hitam tentang Taliban. Mereka mengatakan Taliban adalah pejuang yang kejam dan sadis. Padahal, ketika mereka menangkap seorang koresponden wanita dari harian Sunday Express, Yvonne Ridley, seluruh dunia terkejut mendengar bahwa wartawan Inggris itu diperlakukan sangat baik dan sopan. Bu Ridley sendiri tak lama kemudian mengucapkan syahadat. Dia menjadi seorang muslimah yang aktif berdakwah di Inggris.

Di KPK, para penyelidik dan penyidik korupsi yang berani mati digambarkan seperti Taliban. Militansi kelas tinggi. Mereka tak lagi memikirkan kenyamanan duniawi. Kalau mereka mau, para Taliban KPK bisa mencari duit besar dalam berbagai kasus korupsi ukuran superjumbo.

Para koruptor dan calon koruptor merasa resah. Begitu juga para sponsor dan pelindung mereka, ikut pula gelisah. Para politisi di DPR, para ketua parpol, serta para pejabat eksekutif menjadi 'tak fokus bekerja'. Takut ditangkap OTT KPK. Singkatnya, para penyidik militan di KPK membuat mereka tak bisa tenang. Mereka Tidak bisa mendikte jalannya perkara korupsi.

Jadwal korupsi mereka menjadi tersendat-sendat akibat dikejar bayangan Taliban KPK. Sumber biaya orpol terancam. Peluang memperkaya diri menjadi sempit. Semua ini gara-gara Taliban KPK.



barang langka.

Kongkalikong orang DP dengan para koruptor bisa menggagalkan kejaran KPK terhadap para pencolong kekayaan negara. Revisi UU KPK akan memberikan peluang kepada para koruptor agar kasus mereka dihentikan. KPK bisa menerbitkan SP3 (penghentian perkara).

Para penyidik KPK dari generasi muda yang selama ini ditakuti oleh para koruptor, setelah revisi akan menjadi tak berdaya. Inilah target pemerintah bersama DPR.

Tidak sampai di situ. Pimpinan baru KPK periode 2019-2023 pastilah akan menyapakan para penyidik militan yang mereka sebut Taliban itu.

Revisi UU tentang KPK dan pemilihan orang-orang tak berintegritas menjadi pimpinan lembaga antikorupsi itu, tak keliru kalau disebut sebagai upaya DPR dan pemerintah untuk melindungi para koruptor. Inilah langkah mereka untuk menghancurkan KPK.

Para Taliban di KPK, pada dasarnya,



Begitulah Indonesia. Negara ini, suka tak suka, telah dikuasai oleh para koruptor. Dan hari ini, kekuasaan mereka semakin menancap dalam. Rakyat hanya bisa menonton.

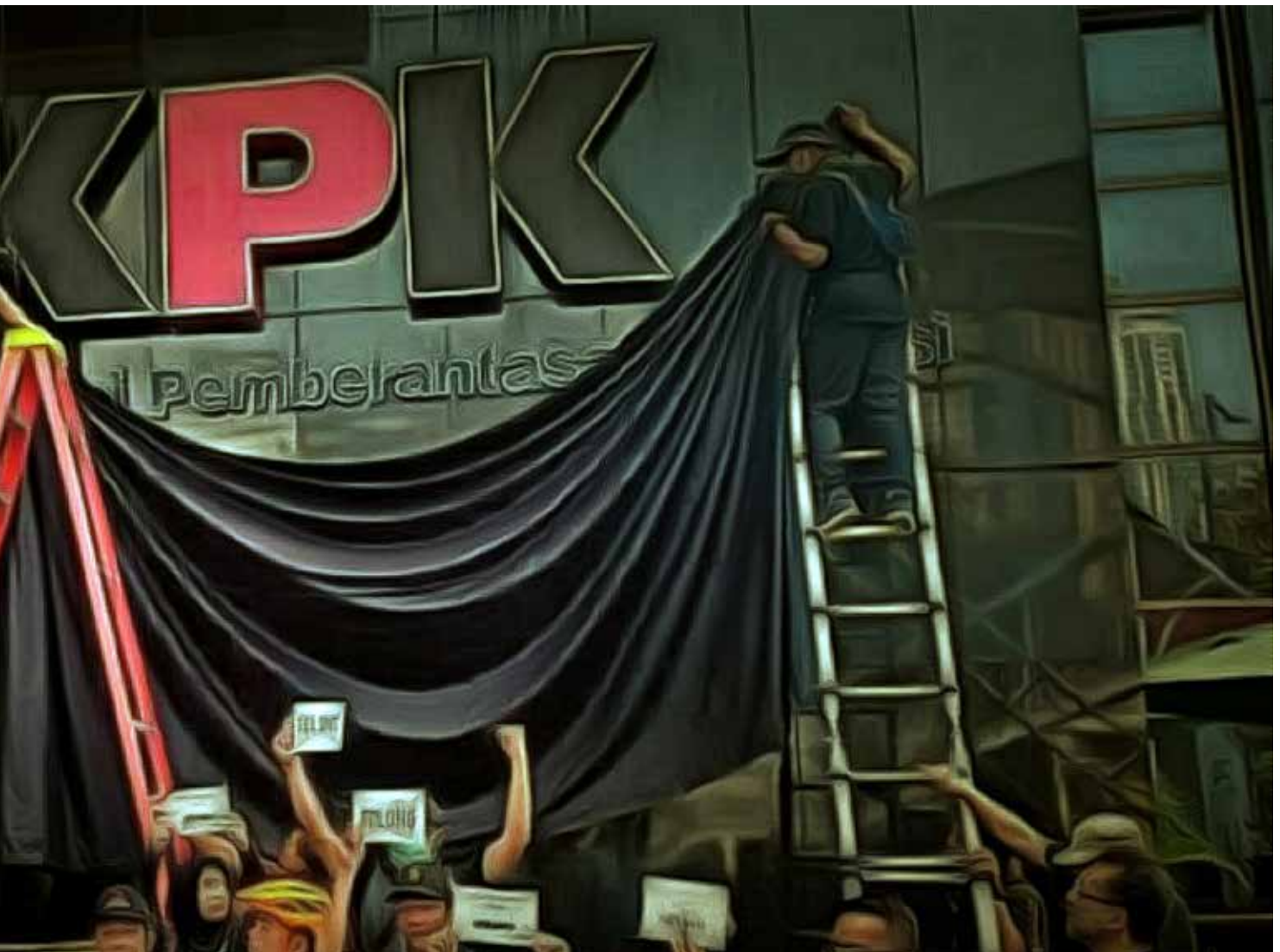
tidak bisa berbuat apa-apa dalam menghadapi tindakan pembonsaian yang sedang dilakukan terhadap mereka. Revisi UU itu harus menang. Pastilah upaya untuk melindungi para koruptor itu akan berjaya. Presiden Jokowi mendukung penuh revisi ini.

Tak lama lagi, Anda bisa menyaksikan pesta pora para koruptor dan dalang-dalang politik mereka. Mereka akan merayakan penyingkiran para Taliban dari KPK

Begitulah Indonesia. Negara ini, suka tak suka, telah dikuasai oleh para koruptor. Dan hari ini, kekuasaan mereka semakin menancap dalam. Rakyat hanya bisa menonton.

Tapi, setidaknya Anda bisa berbangga bahwa di negeri ini pernah berkiprah para penyelidik dan penyidik militan di KPK. Anda bisa mengenang masa-masa jaya KPK yang independen dan kuat.

Anda pantas mengepalkan tinju dan berteriak keras kepada para penyidik militan itu: "Berbanggalah kalian para Taliban di KPK. Kalian buat para koruptor terbitir-bitir." ♦WAG





TREND JANGGUT ANTARA SUNAH DAN GAYA

Masalah janggut tampaknya timbul tenggelam, seiring perbedaan pendapat memelihara janggut sebagai anjuran dalam agama, bahkan kewajiban, juga sekadar mode. tampaknya memang akan terus demikian.

Ternyata masalah janggut dapat juga berkaitan dengan nafkah atau nasib. Misalnya jika ada larangan memelihara janggut di sebuah perusahaan.

Ini bukan karangan bebas. Sila saja tanya karyawan perusahaan PT Sari Warna Unit I yang berlokasi di Desa Kemiri, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan yang menjadi bagian dari konglomerat tekstil Sritex, Solo, Jateng ini, pernah melarang karyawannya

memelihara janggut.

Kejadiannya masih baru, September 2019. Malah manajemen PT Sari Warna sempat meminta karyawan yang masih berjanggut untuk keluar. "Kalau mau masih bekerja cukur janggut," kata salah seorang karyawan PT Sari Warna.

Alhamdulillah manajemen perusahaan itu akhirnya mencabut aturan perusahaan untuk tata tertib yang berisi merapikan janggut dan memotong kumis bagi kerpian karyawan. Aturan itu diakui bisa mul-

titafsir, dan bersinggungan dengan kaidah agama yang berpotensi meresahkan karyawan dan masyarakat.

"Kami sepakat mencabut Pasal 18 di aturan perusahaan, sebab bisa meresahkan. Kami juga introspeksi untuk segala masalah yang berkaitan dengan aturan perusahaan yang mungkin memancing keresahan," kata Daniel, manajer PT Sari Warna 1 didampingi Ustadz Sukma Mujahid dari Majelis Mujahidin, Ketua Forum Umat Islam Karanganyar, Fadlun Ali dan

Direktur Umum PT Sritex Supartodi, Selasa, 24 September 2019.

Ustadz Sukma Mujahid menjelaskan, pada Kamis, 19 September 2019, ada laporan dari Deni, karyawan PT Sari Warna 1 yang diminta mundur oleh Daniel karena berjanggut. Dia dianggap melanggar aturan perusahaan. Alasannya, Deni memelihara janggut.

"Setelah ada kabar itu saya mengajak Forkompimca Kebakkramat untuk bermusyawarah. Sebab masalah itu sangat rawan dan bisa berefek panjang. Karena bagi yang mengetahui kaidah agama, berjanggut itu sunnah sehingga jika dilarang akan memancing keresahan," kata dia.

Akhirnya Sabtu pagi, 21 September 2019, terjadi pertemuan dengan pihak manajemen perusahaan yang diwakili Daniel sendiri, Muspika Kebakkramat, Ustadz Sukma Mujahid dari MMI, Ustadz Fadlun Ali, dan Ustadz Joko dari FPI. Walhasil, terjadi kesepakatan, memang ada multitafsir atas aturan itu.

Supartodi, Direktur Umum PT Sritex yang menjadi perusahaan induk PT Sari Warna mengatakan, pihaknya sepakat ada multitafsir aturan itu. Sebab itu, dia juga setuju jika aturan tersebut dievaluasi, sebab bisa meresahkan. Aturan perusahaan harusnya memang mengacu pada soal kinerja karyawan bukan masalah pribadi. Kecuali jika karyawan terbukti teroris, atau kriminal, pelaku kejahatan. Itu jelas tidak bisa ditolerir.

"Saya mengakui belum sempat mengevaluasi aturan perusahaan sampai ke anak buah. Sebagai direktur umum *holding*, memang betul selama ini anak perusahaan masih memberlakukan aturan perusahaan lama secara sendiri-sendiri. Ke depan aturan perusahaan akan dibuat perusahaan induk dan berlaku untuk semua anak perusahaan sehingga mudah pengawasannya," kata Supartodi yang juga purnawirawan Mayjen TNI AD itu.

Daniel sendiri yang hadir di acara itu mengakui. Dia sudah berdamai dengan Deni, karyawan PT Sari Warna 1 yang kini memilih melanjutkan usahanya sendiri dan keluar dari perusahaan PT Sari Warna 1 Kebakkramat.

"Namun jangan ditafsirkan yang tidak-tidak, pengunduran diri saya tidak disebabkan masalah janggut. Ini persoalan pribadi, saya yang ingin berusaha sendiri. Masalah janggut hanya pemicu saja untuk seterusnya mundur, dan perusahaan sepakat memberi pesangon sesuai aturan hukum," ungkap Deni yang memberikan keterangan pers bersama Daniel mantan manajernya.

Keduanya sepakat berdamai dan tidak

ada dendam di antara keduanya, dan seterusnya Deni menginginkan aturan perusahaan yang melarang berjanggut itu dihapus, dan Daniel sudah setuju.

Ustadz Sukma Mujahid mengatakan, sebetulnya aturan perusahaan bagus, terutama melarang karyawan bertato, tindik (melubangi) telinga, dan gondrong. Hanya soal yang berkaitan dengan kaidah agama seperti janggut itu yang jadi per-

puan? Jadi, solusi terbaik adalah menutup rambut atau mencegah janggut gugur ke produk kuliner.

Toh ada profesi yang memang melarang janggut. Misalnya profesi penerbang pesawat, pilot. Pernah melihat pilot memelihara janggut? Sangat lengka jika pun terlihat satu-dua.

Ternyata, sudah menjadi aturan umum di hampir semua maskapai penerbangan



soalan. Namun, sekali lagi, alhamdulillah persoalan ini selesai.

Banyak alasan untuk melarang karyawan memelihara janggut. Untuk karyawan industri kuliner, misalnya, ada kekhawatiran, guguran janggut akan jatuh ke produk yang dijual kepada konsumen. Dampaknya, bisnis kuliner dapat ditinggalkan oleh pelanggannya. Namun, bukankah lebih banyak kemungkinan guguran rambut yang jatuh ke produk kuliner?

Lantas, jika melarang janggut di industri kuliner, mengapa tak sekalian melarang para karyawan di sektor ini memplontok kepalanya, tak peduli lelaki atau perem-

bah bahwa pilot dilarang memelihara janggut. Alasannya, masker oksigen, yang digunakan saat pesawat mengalami kondisi darurat, harus pas dan terpasang kencang di wajah. Sementara, keberadaan janggut bisa mengganggu.

Padahal, keberadaan pilot dan kopilot sangat utama dalam penerbangan, apalagi dalam situasi darurat. Jika mengalami kekurangan oksigen, bukan tak mungkin mereka kehilangan kesadaran.

Larangan memelihara janggut untuk pilot pun bisa dipersoalkan. Tapi, sudahlah, persoalan janggut tetap akan timbul tenggelam. ♦

KETIKA JANGGUT MEMANG PERLU

Mari bayangkan Mohamed Salah, bintang asal Mesir di klub sepakbola Inggris Liverpool, tanpa janggut. Pada Februari 2019 Mo Salah (panggilan ringkasnya) memajang foto klimis. Pendapat fans terpecah, antara yang mendukung Salah tanpa janggut, terserah Salah saja, dan yang ingin tampilannya tetap jembrosan. Yang terakhir lebih banyak ternyata.

Kolumis Mesir, Salah Montaser pernah memicu kontroversi setelah tulisannya di surat kabar Al-Ahram menyebut Mohamed Salah mirip teroris. Dalam sebuah kolom yang diterbitkan pada Minggu, 11 Maret 2018, Montaser menyarankan agar Mohamed Salah mencukur janggutnya agar tak mirip dengan kelompok ekstrimis dan teroris.

MC *Tampaknya penyerang asal Mesir itu merayakan dengan rileks dengan mencukur janggut dan kumisnya. Mo Salah pun memposting foto selfie tampilan klimisnya di media sosial.*

"(Janggut itu) menempatkan dia sama seperti kelompok ekstremis...teroris," tulis Montaser seperti dikutip ESPN.

Tulisan tersebut lantas menyulut kecaman dari sejumlah masyarakat Mesir. Mereka berpendapat bentuk rambut dan wajah merupakan pilihan pribadi seseorang dan orang tidak boleh menilai seseorang dari penampilan mereka.

Pamor Mo Salah melambung setelah bergabung dengan Liverpool pada musim panas 2017. Pemain berusia 25 tahun itu berhasil mencetak 32 gol dan 11 assist dalam 40 pertandingan bersama Liverpool di berbagai laga.

Kinerja apik dan produktivitas golnya itu lantas membuat Mohamed Salah menjadi idola baru di dunia sepak bola. Bahkan, di negara asalnya, Mesir, bentuk rambut Salah menjadi inspirasi sejumlah masyarakat saking mengidolai sang pemain.

Tapi, entah mempertimbangkan tulisan montaser atau bukan, pada Februari 2019,



Mo Salah memposting fotonya yang klimis tanpa janggut dan kumis di akun media sosial instagram. Sempat terjadi heboh.

Kisahnya, usai tampil mencetak gol ketika melawan Bournemouth, bintang Liverpool Mo Salah tampil klimis di padepokan klubnya. Tampilan baru itu langsung memicu reaksi heboh dari beberapa rekan satu timnya.

Tampaknya penyerang asal Mesir itu merayakan dengan rileks dengan mencukur janggut dan kumisnya. Mo Salah pun memposting foto selfie tampilan klimisnya di media sosial.

Rekan setimnya, Jordan Henderson, menyukai pos itu sementara bek Merah Dejan Lovren - yang juga memposting selfie dengan bintang asal Mesir itu di akunnya sendiri - berkomentar: "Baiklah, s e k a -

rang saya percaya Anda bahwa Anda berusia 26!!"

Sementara itu, Alex Oxlade-Chamberlain hanya bertanya,



BAHKAN ANGKATAN UDARA INGGRIS MEMBOLEHKAN JANGGUT

Para perwira dan prajurit Angkatan Udara Kerajaan Inggris (Royal Air Force) boleh izin memelihara janggut. Aturan baru ini bertujuan mempromosikan inklusivitas, bolehlah dibilang persatuan dan kesatuan.

Aturan ini berlaku mulai 1 September 2019. Dengan aturan ini para anggota AU Kerajaan dapat bertugas dengan janggut terawat rapi dan enak dipandang.

RAF menegaskan, meskipun dengan tampilan janggut, para anggotanya harus mempertahankan "standar penampilan yang tinggi".

"Jenggut jorok atau tidak rata tidak akan diterima," kata juru bicara Kementerian Pertahanan.

RAF mengatakan: "Langkah ini akan membantu memperluas kelompok rekrutmen, mempromosikan inklusivitas dan membantu kami mempertahankan personel kami yang sangat terampil."

Sementara ini Angkatan Darat dan Angkatan Laut bar mengizinkan pemeliharaan kumis pada personelnnya. Izin menumbuhkan janggut biasanya ditoleransi untuk tugas-tugas intelijen atau dengan alasan melaksanakan ajaran agama.

Toh Pangeran Harry, putera Pangeran Charles, beroleh izin khusus dari Ratu Inggris Elizabeth II untuk membiarkan janggutnya terlihat selama pernikahan ketika dia memilih mengenakan seragam Angkatan Darat selama upacara. Ia tampak tampil berjanggut dengan mempelai perempuan Meghan Markle

Nah, janggut pada awalnya juga dilarang di RAF karena alasan historis dan praktis - rambut mempersulit masker gas dan alat bantu pernapasan lainnya untuk membentuk segel kedap udara di sekitar wajah seseorang, menurut juru bicara itu.

Wah makin banyak pilot yang tampil berjanggut dong. Masya Allah. ♦

"Mengapa?"

Sedangkan di media sosial twitter, para penggemarnya membahas tak kalah seru.

Salah satunya menunjukkan dia terlihat seperti karakter komedi Mr Bean,

sedangkan yang lain menyatakannya: "Mo Salah tanpa janggut seperti kura-kura tanpa kulit."

Yang lain terpecah pada apakah mencukur janggutnya akan berdampak pada penampilannya di lapangan. Namun kebanyakan yakin rambut di wajah Salah akan tumbuh kembali pada waktunya ketika mengangkat trofi juara liga premier sepakbola Inggris. ♦



JANGGUT DAN AGAMA LANGIT

Karl Marx dengan manifesto komunisnya berjanggut, Charles Darwin dengan teori evolusinya pun berjanggut. Ringkas cerita, ilmuwan, penjahat, ahli mistik, teroris, orang suci - banyak dari mereka berjanggut juga.

Tunjukkan, gambar seorang Yahudi taat. Sekarang, gambar seorang ulama muslim. Sekarang, seorang petani Amish (komunitas Kristen tradisional di AS yang bernenek moyang di Prancis).

Apa yang sama-sama mereka miliki? Janggut. Dan janggutnya tidak dipangkas rapi, tetapi, dalam stereotip populer, janggut panjang dan tidak rata, yang berkonotasi dengan kesalehan, intensitas spiritual, dan kehidupan yang begitu sulit dipahami sehingga tidak ada waktu untuk bercukur. Sarjana, ahli mistik, teroris, orang suci - mereka semua memiliki janggut.

Begitulah Mark Oppenheimer, pakar perbandingan agama yang pernah menjadi pengasuh rubrik keagamaan di New York Times, membuka tulisannya tentang janggut pada 2011. Dia bilang, berjenggot hanyalah salah satu dari banyak kewajiban yang diamalkan oleh lelaki Yahudi yang taat beragama. Hanya satu dari 613

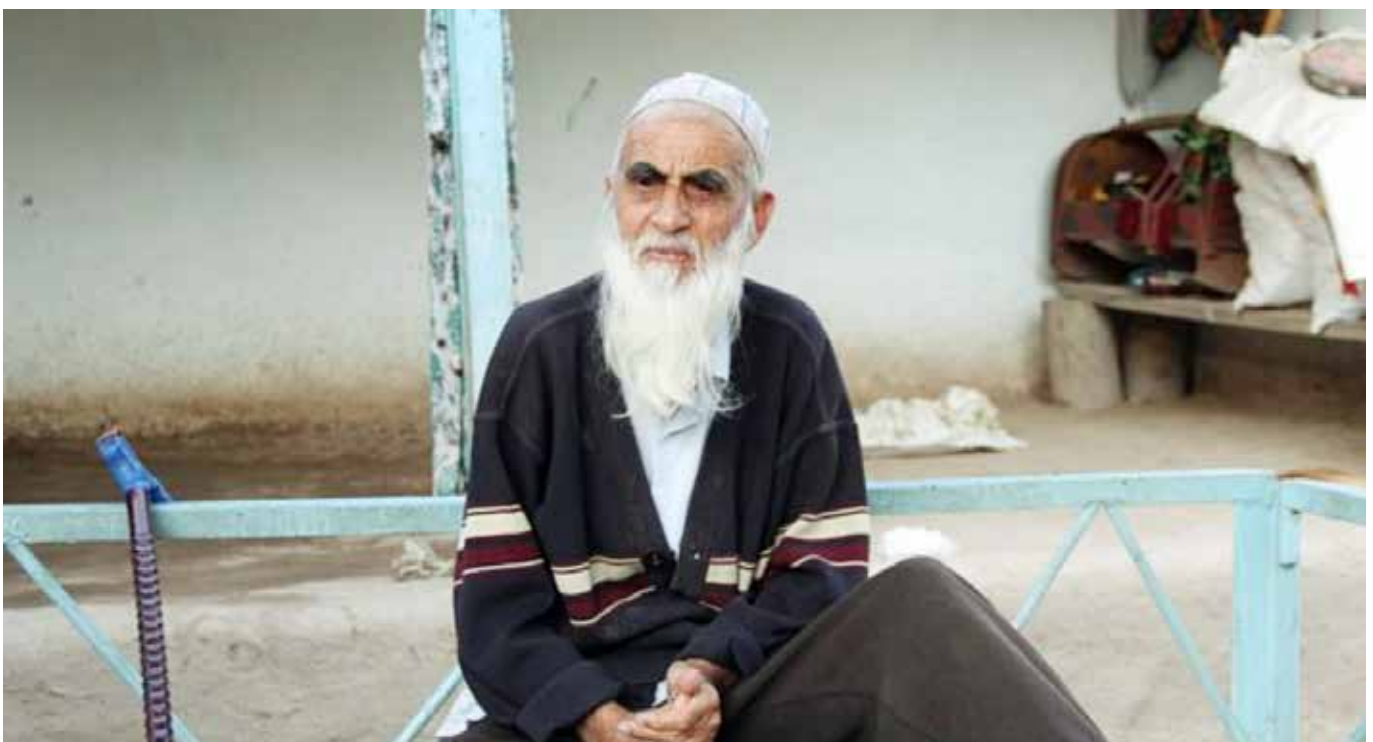
MC Tetapi, kata dia, janggut merupakan bagian integral dari identitas keagamaan banyak pria, bukan hanya Yahudi religius. Janggut, terutama yang sangat lebar, merupakan tampilan, yang menentukan bagaimana mereka dirasakan oleh dunia.

perintah Taurat yang berlaku untuk rambut wajah, dan para ahli agama Yahudi tidak setuju dengan interpretasi perintah tersebut.

Tetapi, kata dia, janggut merupakan bagian integral dari identitas keagamaan banyak pria, bukan hanya Yahudi religius. Janggut, terutama yang sangat lebar, merupakan tampilan, yang menentukan bagaimana mereka dirasakan oleh dunia.

"Jangan memotong rambut di sisi kepalamu atau memotong ujung janggutmu," demikian bunyi Imamat 19:27. Perintah itu kata Oppenheimer, telah menghasilkan banyak komentar rabi Yahudi. Beberapa orang Yahudi tradisional percaya hanya dagu yang harus tetap tidak dicukur. Yang lain berpendapat bahwa area yang tidak dicukur lebih lebar, dan beberapa ajaran berpendapat bahwa larangan untuk mencukur meluas sampai ke leher. Para rabi menjelaskan perbedaan antara larangan mencukur (dilarang) dan praktik-praktik seperti memotong rambut dengan gunting, mencabutnya dengan pinset dan mencabutnya dengan obat perontok (tergantung pada siapa Anda bertanya, mungkin saja boleh).

Masih kata Oppenheimer, di banyak komunitas agama, jenggot adalah lambang identitas lelaki, tanda keanggotaannya. Seperti topi hitam Hasid atau kopiah Muslim, itulah yang ia peroleh ketika berga-



bung dengan komunitas ekagamaan, dan itulah yang ia singkirkan ketika ia pergi. "Ini adalah bentuk perangkat religius, dengan versi berbeda di berbagai agama," ungkapnya.

Lantas Oppenheimer mengutip Steven D. Reschly, dosen sejarah di Universitas Negeri Truman di Missouri, AS, yang ahli soal komunitas Amish. Reschly pernah menulis buku *The Amish On The Iowa Prairie, 1840-1901*.

Reschly bilang, di komunitas kristen tradisional di AS itu kaum lelaki mereka memelihara janggut, tanpa kumis, bukanlah karena diperintahkan oleh agamanya. Satu-satunya fungsi ritual mereka adalah untuk membedakan pria menikah, yang mengenakan janggut, dari pria lajang, yang tidak. (Amish tidak memakai cincin kawin.) Janggut di komunitas Amish lebih sebagai tradisi, tempat berkembangnya dongeng legenda tentang tunas yang tumbuh ibarat kumis.

"Kisah standardnya adalah bahwa orang Amish tidak mengenakan kumis atau kancing karena kumis dan kancing kuningan dikaitkan dengan militer Prancis pada abad ke-18," kata Reschly. Malah, lanjut Reschly, lelaki Amish bisa saja bercerita bahwa kaum wanitanya justru tak mencium suami mereka dengan rambut yang tumbuh di atas bibir itu.

Namun Reschly menilai bahwa tradisi itu menjadi nilai yang melekat dengan kehidupan religius komunitas Amish yang menolak perubahan mode, dan secara umum ketidaksesuaian terhadap dunia. "Semuanya memang memiliki makna spiritual dalam pandangan dunia Amish," ungkap Reschly.

Bagaimana dengan jenggut dalam Islam? Oppenheimer menulis, jenggut memiliki sejarah panjang di dunia Islam, tetapi seperti halnya Amish, tradisi itu tidak diperintahkan oleh Kitab Suci. Alih-alih, tampaknya berasal dari sebuah hadits, atau perkataan, dari Nabi Muhammad SAW.

Lantas Oppenheimer mengutip Adnan Zulfikar, seorang penasihat spiritual Muslim di University of Pennsylvania. "Tidak ada yang spesifik dalam Alquran yang mewajibkan berjanggut," kata Adnan.

Berjanggut, kata Adnan, lebih berasal dari tradisi kenabian. Lantas ia mengi-



sahkan ketika kelompok non-Muslim datang kepada nabi yang terkejut karena penampilan mereka yang mirip dengan muslim. Lantas nabi SAW bersabda agar kaumnya membiarkan janggut dan memotong kumis.

Adnan menegaskan para ulama tidak setuju apakah jenggut itu wajib untuk pria Muslim. "Semakin konservatif Anda, semakin besar kemungkinan melihatnya sebagai kewajiban."

Namun, dalam ajaran Yahudi, janggut dan cambang justru tidak boleh dicukur dan harus dibiarkan tumbuh dengan bebas. Ini sebagai identitas kaum Yahudi. Secara sederhana, dengan adanya jenggut, ini mewakili jembatan antara pikiran dan hati, pikiran dan perbuatan, teori dan praktik, niat baik dan tindakan baik.

Dalam pandangan Yahudi tradisional, dengan memelihara jenggut, membuka aliran ide dan filosofi pikiran kaum Yahudi dalam gaya hidup keseharian mereka. Sebagai identitas, jenggut membuat kaum Yahudi mengingat Tuhan dan melaksanakan ajarannya. Malah soal aturan tentang



MC Bagaimana dengan jenggut dalam Islam? Oppenheimer menulis, jenggut memiliki sejarah panjang di dunia Islam, tetapi seperti halnya Amish, tradisi itu tidak diperintahkan oleh Kitab Suci. Alih-alih, tampaknya berasal dari sebuah hadits, atau perkataan, dari Nabi Muhammad SAW.

janggut dalam ajaran Yahudi lebih rumit dibandingkan dengan Islam. Boleh jadi, karena itulah Nabi Muhammad SAW ingin membedakan Islam dengan Yahudi dengan mencukur kumis dan memanjangkan jenggut.

Pada akhirnya Oppenheimer yang seorang Yahudi itu menyatakan janggut hanyalah penanda yang benar. Tapi, itu bukan jaminan bahwa mereka yang berjanggut merupakan figur yang jujur dan dapat dipercaya. Sebaliknya yang tak berjanggut pun sama saja. ♦

BERJANGGUT ATAU TIDAK, KESEHATAN RAMBUT HARUS DIJAGA

Kalaupun tak memiliki janggut, beberapa bagian tubuh manusia toh ditumbuhi bulu: Mulai dari rambut di kepala, hingga bulu yang mungkin tumbuh di betis. Semuanya memerlukan perawatan.

Khusus jenggot, memang terdapat silang pendapat. Ada yang berpendapat, lelaki berjanggut lebih menarik, kata sebuah penelitian di Inggris pada 2018. Namun, penelitian berbeda menemukan 43 persen perempuan enggan memiliki suami berjanggut.

Nah, penelitian lain lagi mengungkapkan lelaki berjanggut membawa lebih banyak kuman di rambut wajah mereka daripada anjing dengan segenap bulu mereka. Ya, anjing kampung yang memakan tulang ayam yang dibuang di trotoar sekalipun.

Toh sampel penelitian ini sangat kecil -18 lelaki diuji terhadap 30 anjing dari berbagai ras - dan penelitian lain telah menemukan bukti yang bertentangan (wajah petugas kesehatan berjenggot cenderung lebih sedikit mengandung bakteri berbahaya daripada wajah yang dicukur bersih, meski hanya satu. Jadi, soal kesehatan ini, tampaknya tergantung bagaimana memperlakukan dan merawat janggut.

Boleh jadi, akan lebih pas menanyakan kepada para ahli kesehatan. Apa jawabnya?

Meskipun demikian, ini terasa seperti saat yang tepat untuk meminta saran ahli janggut tentang menjaga bulu Anda lebih bersih daripada seekor cockapoo.

Meskipun demikian, ini terasa seperti saat yang tepat untuk meminta saran ahli janggut tentang menjaga bulu Anda lebih bersih daripada seekor cockapoo.

"Anda harus mencuci jenggot Anda seperti Anda mencuci rambut di kepala Anda," kata Joth Davies, pendiri Savills Barbers di Sheffield, Inggris. Dia menganjurkan mencuci dan memakai conditioner dijanggut "setiap Anda mandi".

Anda bisa, katanya, menggunakan produk shampoo yang sama yang Anda gunakan pada rambut Anda - "itu tidak akan merusaknya" - meskipun produk khusus lebih baik.

Stevie Warwicker, seorang manajer salon potongrambut bilang, mencuci dan memakai conditioner setiap hari atau beberapa kali seminggu sudah cukup. "Ini seperti rambut [kepala], jadi janggut akan mengering jika Anda memberi perlakuan berlebihan," katanya.

Memijat bagian yang ditumbuhi rambut juga berguna untuk pengelupasan kulit di bawah rambut wajah, yang bisa



menjadi kering - artinya berketombe. Pijatan "akan membantu untuk mendapatkan kulit yang lembut dan meremajakan", kata Warwicker. Tapi, sekali lagi, jangan berlebihan - "dua hingga tiga kali seminggu tidak masalah".

Keduanya setuju bahwa pelembab setiap hari dengan minyak jenggot atau balsam juga penting, meskipun itu tampaknya akan memberikan jenggot yang tak mudah rontok ketimbang membuatnya bersih.

Lantas, apakah menyisir janggut juga perlu? "Itu tidak selalu membantu untuk keperluan kebersihan, tetapi untuk keperluan styling itu pasti akan membantu."

Lebih dari sekadar soal kebersihan, penelitian lain menunjukkan jenggot mungkin mengandung bakteri yang berpotensi dikembangkan menjadi antibiotik baru. Para peneliti menemukan bahwa lelaki yang dicukur bersih sebenarnya lebih cenderung mengandung bakteri penyebab infeksi yang kebal terhadap antibiotik bila dibandingkan dengan pria berjenggot.

Penelitian yang dipublikasikan dalam *Journal of Hospital Infection* itu, menguji usapan dari wajah 408 staf rumah sakit yang berjenggot maupun tidak. Walhasil, lelaki yang dicukur bersih lebih dari tiga



kali lebih mungkin untuk membawa *metaphillin staph auerus* (MRSA) yang resisten (tahan) terhadap metisilin di pipi mereka dibandingkan dengan yang berjenggot.

Lelaki yang dicukur bersih juga lebih dari 10 persen cenderung memiliki koloni *Staphylococcus aureus* di wajah mereka. Koloni bakteri itu dapat menyebabkan infeksi kulit dan pernapasan, juga keracunan makanan.

Para peneliti berpendapat ini mungkin disebabkan oleh mikro-abrasi yang disebabkan oleh pencukuran pada kulit, "yang dapat mendukung kolonisasi dan kembang biak bakteri".

Laporan itu menyatakan, secara keseluruhan, kolonisasi bakteri ditemukan pada petugas layanan kesehatan laki-laki dengan maupun tanpa rambut wajah. Namun, spesies bakteri tertentu lebih umum pada pekerja tanpa rambut wajah."

Dr Adam Roberts, seorang ahli mikrobiologi dari University College London, mampu menumbuhkan lebih dari 100 bakteri yang berbeda dari sampel usap janggut dalam analisis terpisah. Di pemeriksaan laboratorium, ia menemukan keberadaan mikroba yang tampaknya membunuh bakteri lain.

Roberts mengisolasi mikroba dan mengujinya terhadap bakteri *E. coli* yang menyebabkan infeksi saluran kemih, dan menemukan mikroba membunuh bakteri secara efisien.

Lantas dia bilang analisis lab ini berpotensi untuk penelitian lebih lanjut di masa depan untuk menghasilkan yang lebih konkret dan dapat diterapkan sehari-hari.

Nah, sambil menunggu hasil penelitian itu, jangan lupa merawat kesehatan bulu-bulu di tubuh kita. Dengan atau tanpa janggut. ♦





MELIHAT PETA INDUSTRI HALAL GLOBAL

Penanggalan Hijri mulai memasuki tahun 1441 pada September 2019. Bumi terus berputar dan eksosistem ekonomi Islam semakin menunjukkan potensi yang terlalu sayang untuk dilewatkan. Sila simak peta ekonomi Islam, khususnya industri halal global yang kian semarak.

Menurut Laporan Global Islamic Economy 2018-2019 dari Thomson Reuters yang bekerja sama dengan Dinar Standard dan Dubai International Finance Center, Ekonomi Islam telah menunjukkan keselarasan dengan perkembangan terbaru dalam teknologi dan investasi. Komunitas bisnis muslim juga telah mengadopsi teknologi blockchain untuk pembayaran, konfirmasi kepatuhan halal, atau melacak makanan, kosmetik dan produk farmasi dari fasilitas pabrik hingga ke pengecer. Sedangkan dalam keuangan Islam, blockchain dan otomatisasi juga terus mengembangkan akses ke layanan keuangan.

Sebagai catatan awal, laporan ini penting bagi Indonesia yang merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di du-

nia. Laporan itu menyebutkan Indonesia membelanjakan tak kurang dari 218,8 miliar dolar AS di seluruh ekosistem ekonomi Islam pada 2017 saja, dengan 215 juta Muslim mewakili

13 persen dari populasi Muslim global. Peringkat Indonesia untuk ekonomi Islam global meningkat dari posisi 11 ke posisi 10, melangkahi Brunei lantaran kenaikan peringkat impor makanan halal.

Peringkat ini menempatkan Malaysia di urutan pertama. Menyusul secara berturut-turut adalah Uni Emirat Arab, Bahrain, Arab Saudi, Oman, Jordania, Qatar, Pakistan, dan Kuwait. Sayangnya, meskipun menempati urutan 10, dalam soal impor pangan halal Indonesia justru menduduki urutan pertama dengan nilai impor 169.7 miliar dolar AS di atas Turki, 121.1 miliar,

Pakistan 111.8 miliar, Mesir 80.9 miliar, Bangladesh 71.1 miliar, Iran 59 miliar dan Saudi Arabia 48 miliar.

Dalam industri halal global, sektor pangan sejauh ini merupakan yang paling besar putaran ekonominya. Selanjutnya menyusul kemudian industri keuangan, jasa perjalanan, busana siap pakai, media dan rekreasi halal, dan terakhir kosmetika dan farmasi halal.

Pangan halal memiliki lebih banyak perusahaan daripada sektor lain di ekonomi Islam. Semakin banyak produk dan bahan bersertifikat halal yang memasuki pasar. Portofolio perusahaan juga semakin terdiversifikasi untuk memenuhi selera yang makin tumbuh, bahkan permintaan keju mozzarella bersertifikat halal masuk dalam catatan juga pangan organik.

Perusahaan multinasional pun memahami peluang tersebut, antara lain Haribo yang membuka toko permen halal di London, dan Mitsubishi Corporation Jepang berinvestasi Al Islami Food di UEA. Aktivitas merger dan akuisisi terus berlanjut, meskipun sejumlah investasi besar masih diperlukan untuk membawa sektor ini ke tingkat berikutnya - merek makanan halal global. Pengawasan regulasi terhadap produksi makanan halal terus membaik, UEA dan Malaysia terutama. Dengan pertumbuhan belanja makanan dan minuman oleh kaum muslimin hingga 6,1 persen dan diperkirakan mencapai US \$ 1,9 triliun pada 2023, ada peluang signifikan untuk investasi dan penciptaan merek makanan halal global.

Sektor Keuangan Islam dengan cepat menjadi kekuatan yang harus diperhitungkan, terutama di negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI). Penetrasi perbankan syariah sedang meningkat, terutama di UEA, sementara keuangan Islam menyusul pinjaman konvensional di Malaysia pada tahun 2017 sebagai pendorong pertumbuhan sistem perbankan domestik. Keuangan Islam telah bergerak melampaui pusat inti UEA dan Malaysia untuk memasukkan pendatang baru ketika pemerintah berupaya untuk meningkatkan inklusi keuangan, dari Afrika Timur ke Asia Tengah.

Sukuk terus diterbitkan, termasuk sukuk berdenominasi dolar pertama oleh penerbit GCC sebesar US \$ 1 miliar. Platform investasi Islam juga sedang dikembangkan dengan menggunakan FinTech, dari penasihat hukum-kepatuhan-syariah pertama di dunia, ke platform emas pertama yang sesuai syariah. Sektor yang sedang berkembang ini asetnya pada 2017 diperkirakan mencapai US \$ 2,4 triliun, dan diproyeksikan meningkat menjadi US \$ 3,8 triliun pada 2023.

Travel Halal melebarkan sayapnya melalui penawaran wisata budaya, sejarah, agama dan pantai. Resor pantai ramah Muslim terbukti sangat populer, sementara pemerintah di Timur Tengah dan Timur Jauh memperluas layanan dan fasilitas karena jumlah Muslim yang bepergian ke luar negeri meningkat. Layanan perjalanan Mainstream ramah-Muslim tumbuh, dari apartemen liburan timeshare di Dubai hingga berbagai aplikasi dan situs web yang melayani wisatawan Muslim. Mengam, digitalisasi perjalanan halal terjadwal mendorong sektor ini maju, didukung oleh pembelajaran dan penyesuaian rekomendasi perjalanan. Belanja yang dihabiskan untuk perjalanan adalah 177 miliar dolar AS pada 2017, dan diperkirakan

akan mencapai 274 miliar dolar AS pada 2023.

Busana siap pakai telah secara jelas bergeser ke sisi yang mencolok, mulai dari model berjilbab yang melenggang di pentas untuk merek-merek mewah hingga majalah mode Eropa yang memuat model Muslim di sampul depan mereka. Pergeseran penting adalah peritel kelas atas meluncurkan lini fesyen siap pakai mereka sendiri, dari Macy's di AS untuk Marks & Spencer di Inggris, dan H&M di seluruh dunia. Sementara itu, aktris Malaysia Neelofa menjadi yang pertama menjadi duta berjilbab untuk merek Prancis Lancôme. Merek-merek fashion siap pakai

daya tariknya, dari layar lebar untuk seorang Muslim hingga 'Netflix' untuk anak-anak. Serial TV Turki terus menjadi populer di luar perbatasannya, terutama dengan produksi kelas atas seperti Ertugrul, versi Ottoman dari Game of Thrones HBO. Aplikasi dan situs web diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan spiritual Muslim, sementara Inggris mengadakan festival sastra dan budaya Muslim pertama, MFest. Pengeluaran Muslim untuk media dan hiburan adalah 209 miliar pada 2017, dan diperkirakan akan melampaui 288 miliar pada tahun 2023.

Sektor farmasi dan kosmetika halal tak mau ketinggalan meningkatkan jang-



di negara-negara Organisasi Konferensi Islam (OKI) terus meluncur, dan Muslim millennials sedang menciptakan tren baru di negara-negara mayoritas Muslim maupun non-Muslim. Umat Islam membelanjakan uangnya hingga 270 miliar untuk pakaian pada 2017, dan diperkirakan akan mencapai 361 miliar dolar AS pada 2023 mendatang.

Media dan hiburan halal memperluas

kauannya. Pengeluaran Muslim untuk obat-obatan adalah 87 miliar dolar pada 2017, dan diperkirakan akan mencapai 131 miliar pada 2023. Untuk kosmetik belanjanya mencapai 61 miliar pada 2017 dan tampaknya akan melampaui angka 90 miliar pada 2023.

Insyallah muslim Indonesia akan paham di mana kekuatan dan kelemahan kita. Mainkan!!!♦

JASA LOGISTIK: PELUANG BESAR DI INDUSTRI HALAL

Salah satu peluang usaha dalam konteks industri halal adalah bidang logistik. Dalam industri halal, ada tiga sektor utamanya yaitu pangan, non-pangan, dan jasa. Logistik berada di sektor jasa (services) atau layanan dalam industri halal.

Logistik sebagai produk jasa terbentuk dalam rangkaian layanan untuk pelanggan, menjadi bagian dari barang atau jasa yang ditawarkan ke pasar untuk memenuhi permintaan. Sejatinya layanan logistik halal mirip belaka dengan yang konvensional seperti transportasi, pergudangan, pengemasan, pengadaan, dan penanganan bahan. Namun, ada perbedaan utamanya.

Perbedaannya, layanan logistik halal hanya menyediakan pengiriman yang sesuai dengan syariah. Misalnya, dalam kegiatan transportasi dan distribusi yang menjadi komponen paling penting dalam menjaga kehalalan produk yang dilayannya. Bukan hanya kendaraan transportasi yang memastikan kehalalan pengiriman, melainkan juga kontainer atau operatornya juga yang harus menjaga kehalalan itu. Ketika produk atau jasa tercemar

sedikit saja produk haram maka kehalalan produk yang dikirimkannya pun gugur atau batal. Peluang bisnisnya adalah armada transportasi darat, laut, atau udara yang terpisah untuk meminimalkan dan menghindari potensi kontaminasi yang haram.

Pentingnya transportasi dalam logistik halal juga terkait dengan perlakuan terhadap hewan selama transportasi. Selain itu, kemungkinan kontaminasi zat yang haram memerlukan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk melacak dan memantau proses pengemasan, transportasi, dan distribusi.

Peluang lain dalam layanan logistik halal adalah pergudangan dan penyimpanan produk. Fasilitas pergudangan halal digunakan sebagai area penyimpanan dan fasilitas pengalihan (switching). Kegiatan switching yang dilakukan di gudang untuk produk halal meliputi

pengemasan dan pelabelan, yang harus dilakukan dengan menggunakan fasilitas dan peralatan khusus demi menghindari tercemarnya produk halal dan non-halal.

Masih seiring dengan peluang gudang halal, kaitannya adalah jasa pengiriman barang dengan kendaraan pendingin untuk produk sensitif seperti daging dan unggas. Sama halnya dengan gudang halal, kendaraan berpendingin untuk produk halal memang harus terpisah dengan angkutan yang mengandung produk nonhalal. Jika diteruskan, masih ada peluang lain terkait jasa logistik terkait, antara lain penyucian kendaraan yang tercemar produk nonhalal, juga pembersihan kendaraan dari najis seperti darah hewan. Yang lebih canggih adalah layanan pelacakan kendaraan selama pengiriman dengan menggunakan TIK.

Nah, agar layanan logistika sukses,



pemasarannya pun layak diperhatikan. Layanan logistik dan pemasaran harus terintegrasi karena produk yang tepat harus sesuai dengan, misalnya harga yang tepat juga, diiklankan melalui promosi yang tepat, dan harus tersedia di tempat yang tepat. Ketidakpuasan pelanggan dapat terjadi jika produk atau layanan yang diinginkan salah kirim meskipun harganya sudah wajar atau terjangkau.

Jadi, perhatikan juga kunci-kunci pemasaran utama, atau bauran pemasaran: kualitas produk, harga, penempatan, juga personel yang menanganinya. Untuk pergudangan, misalnya, ada lima area rawan, yaitu ruang bongkar muat, area penyimpanan, pengemasan, dan area konsolidasi kargo. Lima area rawan ini harus sepeenuhnya terpisah dari gudang konvensional baik melalui partisi maupun fasilitas khusus. Termasuk pelabuhan bongkar muat dan kargo bandar udara (bandara) tentunya.

Pelabuhan dan bandara dapat menjadi pintu gerbang suatu negara, karena berfungsi sebagai fasilitas kegiatan impor dan ekspor maupun wisatawan. Terminal halal di pelabuhan dan bandara tentu saja merupakan kunci untuk mempertahankan kehalalan produk dan jasa.

Terminal pelabuhan dan bandara berfungsi sebagai titik akses inspeksi (pemeriksaan) untuk berbagai moda transportasi dan berfungsi pula sebagai tempat penyimpanan yang mirip dengan gudang. Lebih jauh, terminal halal juga ikut menentukan kualitas, keselamatan, dan keamanan barang. Memang, terminal halal khusus mungkin sulit dioperasikan jika memerlukan pemisahan fisik. Jalan keluarnya adalah menggunakan tanda dan ciri khusus untuk memisahkan produk halal dan haram. Peran pemerintah akan ikut menentukan dalam hal ini.

Lantas pengembangan dan penyediaan sumber daya manusia. Sumber daya manusia bidang logistik merupakan tantangan global dan sistem rantai pasokan (supply chain) karena tenaga terdidik menganggap bidang ini kurang menarik dengan peluang karier yang relatif terbatas. Toh, dalam layanan pemasaran, sumber daya manusia merupakan aspek integral dari kesuksesan pemasaran dan bahkan dengan perkembangan teknologi, interaksi manusia antara pelanggan dan karyawan tetap penting. Jadi, keberadaan karyawan yang loyal dan jujur, terampil, dan termotivasi dalam bidang logistik dan rantai pasokan dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif, pendorong menuju tujuan layanan, memberikan kepuasan pelanggan yang lebih

besar, pengiriman tepat waktu yang lebih baik, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan.

Sudah menjadi pemahaman para ahli pemasaran bahwa layanan logistik merupakan kendala utama dalam mencapai target pemasaran (kepuasan pelanggan, harga rendah, pendapatan lebih tinggi, dan kualitas layanan). Namun ini dapat diatasi melalui pelatihan berkualitas dan dukungan manajemen perusahaan. Oleh sebab itu, pelatihan yang terkait dengan industri halal dan logistik serta dukungan manajemen puncak adalah komponen penting dalam bauran pemasaran pro-

dalam logistik dan pemasaran industri halal. Selain itu, praktik bisnis yang akan berhasil terdiri dari tujuh S yang dikategorikan menjadi dua elemen, elemen "kokoh" (strategi, struktur, sistem) dan elemen "luwes" (gaya, keterampilan, staf, dan nilai-nilai bersama). Dalam logistik halal, elemen luwesny" adalah produk, tempat, harga, dan promosi sedangkan elemen kokohnya adalah orang, proses, dan program. Untuk mencapai kesuksesan bisnis, elemen kokoh dan luwes harus bekerja secara bersamaan. Insya Allah

Demikian pula industri logistik halal menuntut akhlak luhur yang melibatkan ketujuh elemen bauran pemasaran. Misal-



mosi logistik halal. Keberhasilan pelatihan bidang logistik sejauh ini berpengaruh terhadap pertumbuhan industri, termasuk industri halal.

Juga perlu dikemukakan bahwa hubungan dinamis para pemangku kepentingan, yang terdiri dari pemasok, produsen, penyedia layanan, pengecer, konsumen akhir dan pemerintah, memainkan peran penting

nya, sumber daya yang bermotivasi tinggi untuk mencapai prestasi, mengarah pada layanan lebih baik, yang pada gilirannya membentuk kepuasan pelanggan yang lebih tinggi dan mengarah ke pasar yang lebih luas, pendapatan dan laba (produk dan harga), yang akhirnya menghasilkan bisnis yang berkesinambungan dan peluang bisnis baru yang lebih banyak. ♦



Freddy Siauw

"SAYA INGIN HIDUP LEBIH BAIK DAN INGIN BERUBAH JADI BAIK"

Kakak kandung Ustadz Felix Siauw, Freddy Siauw resmi memeluk agama Islam, pada Sabtu (7/9/2019). Sebelumnya, pria yang akrab disapa Koh Freddy itu, sudah pernah berbicara di depan jamaah Ustadz Felix Siauw satu bulan sebelum menyatakan niatnya untuk bersyahadat.

Dalam kesempatan itu, Freddy Siauw banyak menceritakan berbagai hal, mulai dari hubungannya yang tidak harmonis dengan Ustadz Felix Siauw, kebhinnekatunggalikaan dalam keluarga besar Siauw, penganiayaannya terhadap sang adik, hingga ketertarikannya belajar Islam.

Begitu pun dengan Felix yang juga bercerita tentang bagaimana proses sang kakak Freddy memeluk agama Islam. Mulai dari rasa penasarannya terhadap ajaran Islam hingga keraguan yang sempat me-

landanya sebelum benar-benar mantap mengucapkan dua kalimat syahadat.

Rupanya, tak hanya perjalanan Freddy Siauw dalam memeluk Islam yang menjadi perhatian. Kebencian Felix terhadap sang kakak Freddy juga cukup mengagetkan banyak orang, karena ternyata tak banyak yang tahu, jika Freddy sebelumnya merupakan orang yang paling dibenci oleh Felix.

Hal itu pulalah yang rupanya membuat Freddy sangat menyesal dengan apa yang dilakukannya di masa lalu, yakni ketidak-akurannya dengan sang adik, Felix. Di antara semua pertengkaran dan perkelahian adik kakak ini, Freddy selalu mengenang satu peristiwa yang disesalinya secara mendalam.

Seperti yang diucapkan Freddy di depan para jamaah, bahwa dirinyalah yang membuat ustadz Felix kini memakai gigi palsu.

"Jamaah tahu ustadz (Felix Siauw) punya gigi palsu. Itu penyebabnya siapa? Yang sedang bicara di depan. Jadi itu saya nyesel banget," kata Freddy Siauw terus

terang.

Soal ketertarikan Freddy Siauw terhadap Islam, juga diutarakan kepada sang adik, ustadz Felix Siauw. Freddy pun mengatakan jika dirinya ingin tahu lebih tentang Islam. Ingin tahu lebih tentang apa itu yang dibilang agama baik, Rahmatan Lil Alamin. Dari situlah, Felix lalu mengirimkan 10 buku-buku tentang Islam.

Kemauan Sendiri

Sebelum memutuskan menjadi seorang Muslim, Freddy harus mengucapkan dua kalimat syahadat. Namun sebelum itu, Ustadz Adi Hidayat terlebih dahulu menanyakan siapa yang memaksa Freddy Siauw untuk masuk Islam?

Freddy pun langsung menjawab dengan penuh optimis. "Enggak ada," jawabnya.

Lalu, Ustadz Adi pun menanyakan motivasi Freddy Siauw memeluk Agama Islam. Apakah ada iming-iming dari Ustadz Felix? Misal, akan diberikan hadiah seandainya Freddy mau masuk Islam?

MC *Sebelum memutuskan menjadi seorang Muslim, Freddy harus mengucapkan dua kalimat syahadat. Namun sebelum itu, Ustadz Adi Hidayat terlebih dahulu menanyakan siapa yang memaksa Freddy Siauw untuk masuk Islam?*

Mendengar semua pertanyaan itu, Freddy pun menjawabnya dengan tenang. "Sebelumnya, Saya sudah menyampaikan hal ini kepada Ustadz Felix. Saya ingin hidup lebih baik, Saya ingin berubah jadi baik," jawab Freddy tegas.

Usai mendengar jawaban itu, Ustadz Adi Hidayat pun tak langsung membimbing Freddy mengucapkan dua kalimat syahadat.

Ustadz Adi lebih dulu menjelaskan, bahwa sebelum mengislamkan seseorang, ada tiga hal yang harus disampaikan. Yaitu, Pertama, menanyakan, apakah ada unsur paksaan. Sebab, Islam melarang umatnya untuk memaksa seseorang masuk Islam.

"La ikroha fiddin. Tidak ada paksaan dalam agama. Agama yang dimaksud disini adalah Agama Islam. Hal itu adalah firman Allah langsung," ungkap ustadz Adi Hidayat.

Ustadz Adi menambahkan, bahwa seseorang yang akan masuk Islam harus mampu menjaga hubungan baik dengan



orang tuanya, meski mereka berbeda agama.

Ustadz Adi pun menyarankan kepada Freddy seandainya memiliki harta berlebih, maka jangan lupa untuk berbakti kepada orang tua, meski berbeda keyakinan. Selain itu, Ustadz Adi juga menyampaikan untuk selalu mendoakan orang tua agar diberikan hidayah.

Tak hanya sampai disitu, Ustadz Adi Hidayat juga mengingatkan kepada Freddy Siauw, jika sudah masuk Islam nantinya, harus mampu menjalankan perintah agama Islam, seperti melaksanakan shalat, berzakat, berpuasa dan menunaikan ibadah haji.

"Makanya, Saya tanyakan dulu ke mas Freddy, siap menjalankan perintah Agama Islam," tanya Ustadz Adi.

Setelah itu, barulah Ustadz Adi Hidayat membimbing Freddy Siauw mengucapkan dua kalimat syahadat.

Detik-Detik Masuk Islam

Di depan jamaah pengajian 'Kajian Musyawarah' di Jakarta pada Sabtu (7/9), Freddy Siauw resmi menjadi seorang mualaf. Ia mengucapkan dua kalimat syahadat yang dipandu oleh Ustadz Adi Hidayat.

Ustadz Adi Hidayat duduk di lantai ditemani Felix Siauw. Keduanya mengagap di sisi kiri dan kanan Freddy Siauw yang duduk di sofa.

Sebelum mengucapkan dua syahadat, Ustadz Adi Hidayat terlebih dulu bertanya soal tiga hal kepada Freddy Siauw. Satu di antaranya adalah soal alasan Freddy Siauw masuk Islam.

Ustadz Adi Hidayat menjelaskan bahwa tidak ada yang boleh memaksa siapa pun untuk masuk Islam, baik itu dengan cara halus maupun pemaksaan. Karena itu, Ustadz Adi Hidayat pun bertanya terlebih dahulu, apakah Freddy Siauw ingin masuk Islam karena dipaksa atau tidak.

Setelah yakin dengan jawaban Freddy Siauw yang menyatakan tidak ada yang memaksa, ustadz Adi Hidayat pun langsung membimbing Freddy Siauw untuk bersyahadat.

Sambil terus ditemani sang adik, ustadz Felix, Freddy Siauw lantas mengikuti ucapan syahadat dengan khidmat.



Tak hanya sampai disitu, Ustadz Adi Hidayat juga mengingatkan kepada Freddy Siauw, jika sudah masuk Islam nantinya, harus mampu menjalankan perintah agama Islam, seperti melaksanakan shalat, berzakat, berpuasa dan menunaikan ibadah haji.



"Ashhadu alla ilaaha illallah wa ashh hadu anna muhammadan rasulullah. Saya bersaksi dengan sesungguhnya bahwa tidak ada Tuhan yang layak untuk disembah dan dipertuhankan kecuali hanya Allah dan saya bersaksi dengan sesungguhnya bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah yang terakhir," kata Freddy Siauw.

Selepas melihat sang kakak mengucapkan syahadat, ustadz Felix Siauw pun langsung memeluk sang kakak dengan sangat terharu.

Tak hanya ustadz Felix, para jamaah yang hadir juga ikut terharu, ketika Freddy Siauw memeluk adiknya, ustadz Felix Siauw. Pelukan itu, merupakan pelukan pertama kali setelah 35 tahun sejak keduanya berseteru.

Hingga tanpa disadari, keduanya pun langsung meneteskan air mata selama berpelukan dan hal itulah yang membuat seisi ruangan yang menyaksikan proses tersebut ikut menangis.

Hadiah Umrah

Di hadapan seluruh jamaah, ustadz Adi Hidayat mengucapkan bahwa dirinya akan memberikan hadiah khusus kepada Freddy Siauw. Ia akan mengajak Freddy dan Felix Siauw melaksanakan ibadah umrah.

"Saya berikan hadiah khusus Insya Allah, beliau dengan Ustadz Felix saya ajak menunaikan ibadah Allah. Kita mau lihat kabah dengan seluruh penghafal Alquran yang terpilih," ungkap ustadz Adi Hidayat.

Apa yang dilakukan ustadz Adi Hidayat ini merupakan bentuk apresiasi dan rasa syukur serta untuk meningkatkan ke-istiqamahannya keduanya (Felix dan Freddy Siauw) dalam memeluk agama Islam.

Orangtua Masih Non-Muslim

Kendati kakak beradik Felix dan Freddy telah memeluk agama Islam, namun orang tua keduanya hingga kini masih belum mengikuti jejak mereka. Meski mereka masih beragama Katolik, namun orang tua Felix dan Freddy selalu mendukung apa yang dilakukan kedua putranya itu selama ini.

Bahkan, ketika Felix pertama kali memutuskan memeluk agama Islam pada 2002 lalu, orang tuanya tidak ada yang menentang.

Bagimanapun juga, pria keturunan kelahiran Palembang, 31 Januari 1984 itu selalu berdoa agar kedua orang tuanya segera mendapatkan hidayah, seperti halnya sang kakak, Freddy Siauw. ♦mt/berbagai sumber



ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

8 INSPIRASI PADU PADAN HIJAB DAN CELANA JEANS

Mengenakan hijab bukan berarti Anda lantas mati gaya. Anda tetap bisa tampil modis dan trendi, bahkan kekinian dengan menggunakan berbagai macam item pakaian, salah satunya adalah jeans.

Banyak terdapat padu-padan yang bisa Anda lakukan dengan jeans meski Anda harus tampil berhijab.

Mengenakan hijab memang tak hanya menjadi kewajiban para wanita Muslimah, namun telah berkembang menjadi salah satu fashion yang banyak diminati. Semakin hari kian berkembang serta semakin beranekaragam model fashion untuk wanita berhijab.

Gaya dalam berhijab mampu masuk menjadi salah satu trend fashion yang menarik perhatian masyarakat luas, khususnya mereka para wanita Muslim, baik yang sudah atau bahkan belum mengenakan hijab. Begitu banyak pilihan atau rekomendasi gaya dalam berpenampilan yang menarik dengan mengenakan hijab.

Beberapa gaya berhijab di antaranya gaya feminim (*girly*), tomboy, casual, dan lainnya. Berbagai model dan desain pakaian pun beranekaragam sesuai jati diri serta identitas dan karakter masing-masing wanita yang mengenakannya.

Untuk bergaya dengan celana jeans, Anda juga tidak perlu bingung memilih atasan yang tepat, karena celana jeans hampir bisa dipadukan dengan semua atasan.

Padu-padan celana jeans dengan busana lain, selalu berhasil membuat penampilan menjadi lebih menarik, terutama lebih santai dan casual. Namun, jika Anda takut atau ragu-ragu karena celana jeans yang terlalu ketat akan memperlihatkan lekukan tubuh, maka Anda bisa menyiasatinya dengan mengenakan atasan yang lebih panjang. So, *don't be afraid* ...

Nah ... bagi Anda yang suka dengan gaya hijab casual, tomboy, yang jauh dari kesan feminim, maka kami merekomendasikan kepada Anda beberapa gaya inspiratif dalam memadupadankan hijab,

atasan dan celana jeans.

Banyak terdapat padu padan yang bisa Anda lakukan dengan jeans, meski Anda berhijab.

Berikut Inspirasi Padu Padan Hijab dan Celana Jeans untuk Anda Muslimah Berhijab:

Celana Jeans dan Sweater

Sweater dan jeans adalah perpaduan item yang sempurna untuk gaya casual Anda, baik itu untuk ke kampus atau sekadar *hangout* bareng teman-teman.

Kedua item tersebut akan memberikan kesan santai pada gaya Anda sebagai anak muda dan tentunya terlihat trendy dan lebih modis.

Jadi tidak perlu ragu untuk mengenakan kedua item tersebut.

Untuk menambah penampilan lebih keren, maka bisa ditambahkan dengan paduan *pashmina* warna senada dan tambahkan pula alas kaki (sepatu) *sneakers* favorit Anda tentunya.

Celana Jeans dan Blouse

Untuk mendapatkan penampilan yang sedikit formal, maka Anda bisa memadupadankan celana jeans dengan blouse.

Paduan ini juga mampu memberikan kesan yang elegan pada gaya penampilan Anda. Apalagi jika Anda memadukannya dengan blouse model *bell sleeves*, maka pasti akan membuat penampilan Anda semakin chic dan kekinian.

Untuk atasan *Blouse*, sebaiknya gunakan bahan yang sedikit tebal, sehingga tidak memperlihatkan-



ika Anda takut
atau ragu-ragu ka-
rena celana jeans
yang terlalu ketat
akan memperlihat-
kan lekukan tubuh,
maka Anda bisa me-
nyiasatinya dengan
mengenakan atasan
yang lebih panjang.
So, don't be afraid ...



kan bagian dalam tubuh Anda. Jika memang blouse tersebut terbuat dari bahan yang transparan, maka sebaiknya Anda gunakan juga daleman untuk menutupi bagian dalam tubuh Anda.

Dan sebaiknya pilihlah blouse yang agak panjang yang bisa menutupi bagian pinggang, karena rata-rata celana jeans adalah ketat. Atau bisa juga ditambahkan dengan *Long Outer* yang cocok dengan blouse tersebut.

Untuk Hijab, Pashmina tampaknya lebih cocok dipadu-padankan dengan atasan blouse dan celana jeans ini. Carilah Pashmina yang warnanya senada dengan warna blouse ataupun warna jeans.

Paduan Celana jeans dan blouse, bisa dibilang sedikit formal alias bisa juga untuk menghadiri acara-acara semi resmi.

Sementara untuk menambah penampilan lebih fresh, Anda bisa menambahkan dengan mengenakan Pashmina sebagai hijabnya dan aksesoris sebagai pemanisnya, seperti kacamata ataupun ikat pinggang kecil.

Untuk sepatu, Anda bisa menggunakan sneakers atau heels sesuai dengan occasion ataupun mood Anda.

Celana Jeans dan Jaket Jeans

Untuk mendapatkan penampilan kasual yang sporty, maka Anda bisa *mix n matchkan denim on denim* (alias dua denim) menjadi sebuah kombinasi yang cantik dan trendy.

Memasangkan jeans dan jeans memang ide yang sangat hebat. Gaya ini simple tapi terlihat lebih keren dan menawan.



Maka untuk sepatu, sepertinya sepatu high heel akan sangat cocok dan membuat penampilan Anda lebih menawan.

Celana Jean dan Long Outer

Paduan Long outer sangat recommended untuk dipadukan dengan celana jeans. Untuk padu padan yang lebih keren dan trendy, Anda bisa memadukan *skinny jeans* untuk menyeimbangkan ukuran *long outer* yang Anda kenakan.

Paduan Celana Jeans dan *Long Outer* sangat cocok untuk para hijaber muda. Paduan ini tak hanya cocok dikenakan untuk *hangaout*, tapi juga bisa untuk acara-acara pesta, seperti ulang tahun atau perayaan lainnya.



Paduan Celana Jeans dan Long Outer sangat cocok untuk para hijaber muda. Paduan ini tak hanya cocok dikenakan untuk hangaout, tapi juga bisa untuk acara-acara pesta, seperti ulang tahun atau perayaan lainnya.

Selain bisa untuk bergaya, jaket jeans juga bisa menjadi penghangat di saat cuaca cukup dingin.

Untuk Hijab, Anda bisa padukan dengan Pashmina ataupun jilbab segi empat. Sedangkan untuk warna, sebaiknya gunakan warna senada dengan atasan agar terlihat lebih *eye catching*.

Sedangkan untuk sepatu, akan lebih sensasional jika Anda mengenakan sepatu high heels.

Celana Jeans dan Kemeja Santai

Jika Anda ingin tampil dengan kesan lebih rapi, namun tetap santai dengan celana, maka kemeja adalah pilihan atasan hijab yang tepat.

Kemeja memang tidak pernah gagal untuk menciptakan kesan rapi untuk sang pemakainya. Untuk variasi gaya, Anda bisa memasukkan sebelah bagian bawah ke dalam celana.

Lalu apakah Anda termasuk wanita dengan *style* yang cuek dan simpel? Jika iya, maka bergaya dengan memadupadankan Celana Jeans dan atasan Kemeja akan sangat cocok untuk hijaber-hijaber muda.

Untuk model atau corak kemeja, Anda bisa yang sesuai dengan *mood* Anda. Pilihlah kemeja bermotif (kotak atau bunga-bunga) ataupun polos, pilihlah sesuai keinginan Anda, lalu padu-padankan dengan celana jeans. Maka dipastikan Anda akan mendapatkan tampilan yang casual, namun tetap *catchy*.

Tampilan seperti ini juga cocok untuk dipakai ke kampus ataupun hangout bersama teman-teman.

Celana Jeans dan Tunik

Tunik adalah kemeja yang memiliki ukuran cukup panjang melewati lutut, Nah jika Anda memakai jeans sebagai bawahan untuk tunik, jeans dapat menjadi aksesoris yang keren.

Gaya ini juga cocok untuk gaya semi formal Anda. Sementara untuk gaya santai, Anda cukup menambahkan sandal atau flatshoes, namun jika Anda ingin tampilan atau gaya yang lebih formal, maka sepatu ber hak tinggi akan sangat sempurna.

Untuk paduan celana jeans dengan blus tunik ini, Anda tak perlu takut terlihat ketat, karena sudah tertutup oleh atasan yang panjang. Selain itu, tunik juga bisa digunakan saat Anda menghadiri sebuah acara semi-formal. Apalagi kini pilihan model blus tunik sudah sangat beragam. So .. tunggu apalagi?

Celana Jeans dan Long Cardigan

Untuk gaya santai yang trendi, Anda bisa mengombinasikan denim andalan Anda ini dengan Long cardigan.

Cardigan merupakan sebuah *fashion* item yang cocok dipadupadankan dengan apa saja, terutama dengan celana jeans.

Untuk Anda yang tak ingin menunjukkan lekuk tubuh, pakailah cardigan panjang. Sehingga akan menutupi area pinggang hingga ke betis.

Dengan perpaduan cardigan panjang, maka Anda akan terlihat casual namun tetap stylish. Terlebih untuk Anda yang bertubuh tinggi jenjang, memakai outfit seperti ini tentunya akan sangat



MC *Gaya ini juga cocok untuk gaya semi formal Anda. Sementara untuk gaya santai, Anda cukup menambahkan sandal atau flatshoes, namun jika Anda ingin tampilan atau gaya yang lebih formal, maka sepatu ber hak tinggi akan sangat sempurna.*



cocok dan membuat Anda tampil lebih percaya diri.

Celana Jeans dan Blazer

Ingin tampil lebih formal dengan perpaduan celana jeans? Nah, Anda bisa padu-padankan celana jeans Anda dengan blazer.

Blazer pun memiliki model yang beragam, bisa di *mix and match* dengan blazer formal ataupun semi formal, tergantung dari kebutuhan Anda.

Lengkapi penampilan Anda dengan pemakaian pashmina warna senada, atau yang sedikit lebih mencolok. Maka dipastikan penampilan Anda akan sangat menawan.

Dan akan lebih sempurna, jika dipadupadankan dengan memakai sepatu kets untuk tampilan lebih *boyish*, dan pilih *heels* untuk Anda yang lebih suka tampilan feminin. ♦mt/berbagaisumber



ALHAMDULILLAH SUMATERA SELATAN ZERO KONFLIK

Meskipun memiliki masyarakat yang sangat heterogen dan beragam suku dan budaya, Provinsi Sumatera Selatan hingga kini masih menyandang predikat sebagai daerah dengan zero konflik. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi masyarakat Sumsel.

Sehingga apapun kegiatan baik bidang agama, seni, budaya, sains, ekonomi serta olahraga dijamin berjalan sukses. Untuk itu tidak



salah kalau Sumatera Selatan menjadi daerah paling damai di Indonesia.

Salah satu hal yang menunjukkan kalau Sumsel Zero Konflik adalah pada Karnaval Kebhinekaan dengan tema “Wong Kito Galo Bersatu merajut Kebhinekaan membangun kebersamaan dalam keberagaman guna mewujudkan Indonesia Unggul” di Pelataran Benteng Kuto Besak beberapa waktu lalu.

Berbagai pertunjukan atraksi secara bergiliran dipertontonkan mulai dari tari kolosal Nusantara, marching band, reog ponorogo, barongsai dan marawis yang dikemas dalam Deville Karnaval Kebhinekaan (Deville 23 Lapisan Masyarakat, Budaya, Agama, Pemuda, TNI, Polri, Komunitas, dll).

Di hadapan ribuan pengunjung yang tampak berjajar di sepanjang jalan menyaksikan karnaval kebhinekaan, Gubernur Sumsel H. Herman Deru menuturkan, masyarakat Provinsi Sumsel patut bersyukur karena hingga saat ini berkomitmen menyandang predikat zero konflik.

“Tidak lepas dari kinerja luar biasa kita semua sebagai Gubernur, saya sangat mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih luar biasa kepada seluruh masyarakat yang dengan sadar mempertahankan kebersamaan yang kita miliki,” katanya saat memberikan Orasi Kebangsaan.

Sementara terkait perselisihan yang tengah hangat dan melibatkan warga Papua, Gubernur Herman Deru juga ikut angkat bicara. Ia memastikan peristiwa itu tidak akan terjadi di wilayah yang dipimpinnya.

Ia menghimbau agar warga Papua yang bekerja dan bersekolah di Sumatera Selatan tetap merasa tenang dan nyaman untuk tinggal dan beraktivitas seperti biasanya.

“Saya himbau untuk warga Papua yang tinggal dan hidup di Sumsel, nyaman-nyaman saja di Sumsel. Gubernur bersama semua pihak berwajib akan menjamin kenyamanan dan keamanan mereka di sini,” kata Herman Deru.



Herman Deru menegaskan, warga Papua yang tinggal di Sumsel sejauh ini tidak ada yang terpengaruh dengan isu yang sempat beredar di Jawa Timur. Sebab stabilitas silaturahmi dan keamanan warga Papua yang ada di Sumsel selama ini sudah dijamin, bahkan haknya disamakan dengan warga Sumsel itu sendiri.

"Di Sumsel ini banyak juga warga Papua. Bukan hanya mereka yang bekerja dan sekolah atau kuliah, namun ada juga keluarga-keluarga yang sudah lama menetap di Sumsel bahkan petinju kita dulu dari Papua juga. Se jauh ini kita yakini bahwa Sumsel zero konflik dan memang sampai saat ini tidak pernah ada masalah,"



ujarnya.

Dengan adanya isu seperti di Jawa Timur dan Wamena, Herman Deru tak lupa berpesan, agar semua pihak tidak terpengaruh dan tidak ikut-ikutan terprovokasi.

"Semua tahu Indonesia itu beragam, kita harus saling jaga dan saling menghormati. Semuanya harus berperan aktif dalam memberikan kenyamanan itu," tutupnya.

Bahkan untuk memastikan Sumatera Selatan terjaga dengan zero konflik, Herman Deru juga melakukan Safari Jumat ke pelosok kampung, dusun dan desa untuk Sholat Jumat berjamaah dengan warga.

"Aku idak mandang itu Masjid nak be-



Dengan adanya isu seperti di Jawa Timur dan Wamena, Herman Deru tak lupa berpesan, agar semua pihak tidak terpengaruh dan tidak ikut-ikutan terprovokasi.

sak apo nak kecil untuk aku kunjungi, tapi yang utamo aku ini pengen silaturahmi sekaligus nak jingok langsung kondisi masyarakat secaro riil dan nyato," ungkapnya dengan bahasa daerah.

Sebagai Presiden Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) Indonesia, Herman Deru mengaku senang bisa dapat sholat berjamaah dengan masyarakat sekitar.

"Alhamdulillah siang hari ini kita dapat melaksanakan sholat berjamaah di masjid yang indah dengan suasana yang sejuk bahkan masjidnya pun ramai,"katanya.

Tak lupa juga dirinya mengucapkan terima kasih kepada pengurus masjid dan juga masyarakat sekitar yang telah menja-



lin kerukunan.

Dikesempatan ini juga, orang nomor satu di Sumsel itu menyampaikan program non fisik yakni rumah tahfidz. Program ini, katanya salah satu program prioritas Gubernur dan Wakil Gubernur. Hanya saja selama ini sebagian orang masih mengartikan rumah tahfidz ini rumah yang mirip masjid dan musholah diisi dengan guru ngaji.

Padahal, dijelaskan Gubernur Herman Deru rumah tahfidz itu adalah suatu titik dimana disitu ada proses kegiatan belajar mengajar Al-Quran. Disana Para ustad dan ustadzah memberikan pendidikan baca tulis Alquran kepada anak-anak. Targetnya melepaskan anak-anak dari buta baca Alquran.

Seperti kali ini Safari Jumat dilakukannya di Masjid Besar Baiturrahman yang

terletak di Komplek Pasar Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Kota Kayuagung, Ogan Komering Ilir (OKI), Jumat (27/9) lalu.

Usai melaksanakan salat Jumat, Gubernur menyampaikan kepada para jamaah masjid bahwa safari Jumat rutin dilakukannya 15 tahun terakhir di sejumlah daerah di Sumsel.

Safari Jumat dilakukan orang nomor satu di Sumsel ini guna melihat langsung kondisi rumah ibadah sekaligus silaturahmi kepada masyarakat di sekitar masjid.

"Safari ini saya lakukan pertama untuk melihat langsung kondisi rumah ibadah, kedua rindu dengan masyarakat dan yang ketiga ingin lihat langsung daerah," kata



Usai melaksanakan salat Jumat, Gubernur menyampaikan kepada para jamaah masjid bahwa safari Jumat rutin dilakukannya 15 tahun terakhir di sejumlah daerah di Sumsel.

sejuk, rukun, aman dan zero konflik meski ras, suku, agama dan budaya kita berbeda," tegas Herman Deru.

Untuk menjaga kondusifitas wilayah dari ancaman perpecahan, Pemprov Sumsel membentuk satu wadah yakni Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB). Dimana FKUB ini memiliki tugas penting yakni mempersatukan dari sekian banyaknya perbedaan di Sumsel.

"Warga Sumsel sangat *welcome* dengan pendatang, terutama yang bertujuan baik. Terima kasih kepada masyarakat Khonghucu yang telah berkontribusi aktif dalam pembangunan kenyamanan ditengah keberagaman budaya, adat



Gubernur.

Di sisi lain Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru juga mengucapkan terima kasih untuk masyarakat Khonghucu yang bermukim di Bumi Sriwijaya yang telah banyak memberikan andil dan kontribusinya dalam membangun Sumsel.

Ucapan terima kasih gubernur tersebut terungkap pada saat mendampingi Menteri Agama Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifudin pada meresmikan klen-teng Kong Miao yang dibangun Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN) di Kompleks Jakabaring Sport City (JSC) Palembang.

"Saya sebagai Gubernur Sumsel merasa bangga dengan berdirinya sejumlah rumah ibadah di kompleks JSC yang letaknya saling berdekatan. Ini membuktikan Sumsel merupakan daerah yang



dan suku di Sumsel," ucapnya.

Sementara itu, Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin menilai, keberadaan rumah ibadah menjadi penting dan vital karena rumah ibadah merupakan tempat suci untuk melakukan hubungan kepada tuhan. Di samping fungsinya untuk kegiatan sosial dengan menebarkan kebaikan dan hal positif lainnya.

"Saya mengapresiasi dan memberikan penghargaan yang tinggi pada Pemprov Sumsel atas perhatian yang telah memberikan dalam menjaga kerukunan antar umat beragama ditengah perbedaan yang ada di Sumsel," ucap Menag Lukman Hakim. ♦rhd

SUMSEL HARUS MAJU UNTUK SEMUA

SUMSEL maju untuk semua. Melalui jargon inilah Gubernur Sumatera Selatan H Herman Deru membuka ruang bagi semua kalangan mulai dari petani, pemuda, lembaga swadaya masyarakat, komunitas, anak-anak, dan lainnya. Baginya semua sama yakni sebagai rakyat Sumsel dan pasti punya tujuan sama yakni ingin Sumatera Selatan lebih baik lagi.

Tidak dipungkiri, sebagai orang nomor satu di Sumsel, banyak sekali kegiatan yang harus dijalani Herman Deru sebagai Gubernur Sumsel baik itu yang acara lokal, nasional maupun internasional.

Dalam kepemimpinannya bersama Wagub H. Mawardi Yahya, Herman Deru mengaku membutuhkan pengawalan dari semua kalangan mulai dari aktivis, pemuda dan mahasiswa serta lainnya agar dapat bekerja dan meninggalkan respon yang baik pada masyarakat.

"Karena kami sadar bahwa apa yang disampaikan mereka-mereka ini bisa mengakomodir keinginan masyarakat. Makanya sejak awal saya dengan pak Wagub tidak pernah membatasi waktu untuk bertemu dan berdialog kepada semua kalangan. Hanya saja memang butuh waktu dan penyesuaian tempat saja,"

jelasnya.

Gaya kepemimpinan Herman Deru ini memang telah dilakukan sejak lama yakni saat dia menjadi Bupati OKU Timur selama dua periode yaitu tahun 2005-2010 dan 2010-2015.

Herman Deru lahir pada tanggal 17 November 1967 di Belitang dan merupakan anak ke-6 dari 14 bersaudara. Nama uniknya itu merupakan singkatan dari Lahir Zaman Orde Baru.

Ia meniti pendidikan di SD Negeri 1 Sidomulyo Belitang. Setelah menamatkan di SMP Negeri Belitang, ia melanjutkan ke SMA Negeri 3 Palembang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum setelah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Syakakirti Palembang pada tahun 1995 dan Magister Manajemen dari STIE Trisna Negara pada tahun 2008.

Saat menjadi Bupati Ogan Komering Ulu Timur, ada julukan unik yang disandang Herman Deru yaitu "Bupati 25". Julukan tersebut bukan tanpa alasan karena terkait dengan kebiasaan Herman Deru yang unik menurut takaran cara kerja Bupati pada umumnya dan sangat berbeda.

Ia hanya 2 hari saja kerja di kantor dan 5 hari selebihnya ia gunakan



turun ke lapangan, mengunjungi desa-desa, berdialog dengan warga, menyerap berbagai aspirasi dan masalah yang dihadapi warga. Itu pula mengapa Herman Deru

lebih suka tinggal di rumah peninggalan almarhum ayahnya, H. Hamzah, di Belintang, ketimbang di rumah dinas di Martapura. Di Belintang, warga tak sungkan datang dan pergi menyampaikan bermacam-macam masalah.

Saat menjadi Gubernur Sumsel, pola-pola tersebut masih dilakukannya meski tidak sama salah satunya dengan melakukan Safari Jumat hingga ke kampung, dusun, dan pelosok desa serta di masjid-masjid yang ada di gang atau lorong sempit.



Safari Jumat yang orang nomor satu di Sumsel ini guna melihat langsung kondisi rumah ibadah sekaligus silaturahmi kepada masyarakat disekitar masjid. Kegiatan rutin ini dilakukannya pada 15 tahun terakhir di sejumlah daerah di Sumsel.

"Safari ini saya lakukan pertama untuk melihat langsung kondisi rumah ibadah, kedua rindu dengan masyarakat dan yang ketiga ingin lihat langsung daerah," kata HD saat Safari Jumat di Masjid Besar Baiturrahman yang terletak di Komplek Pasar Kelurahan Cinta Raja, Kecamatan Kota Kayuagung, Ogan Komering Ilir (OKI) beberapa waktu lalu.

Selain dikenal dekat dengan semua kalangan, ada teladan lain pada diri Herman Deru yakni kedekatannya terhadap pembinaan agama. Sebelum menjadi Gubernur Sumsel Herman Deru berkeinginan mendirikan Rumah Tahfidz minimal satu disetiap kecamatan di Sumsel. Atas ide itu pula HD mendapat gelar sebagai Bapak Rumah Tahfidz Sumsel.

Untuk meningkatkan syiar Islam ini juga, ayah empat ini mewakafkan tanah-



nya seluas 2 hektare di Desa Serinanti, Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang sebelumnya hanyalah sebuah lahan kosong yang tidak terpakai untuk dibangun masjid.

"Tanah seluas kurang lebih dua hektar ini kami beli pada tahun 1996-an. Selama ini lahan kosong ini dimanfaatkan warga untuk menanam sayuran, makanya sekarang saya minta izin pada warga untuk dimanfaatkan sebagai tempat ibadah,"

kata suami dari Febrita Lustia ini pada acara peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Hayza, Jumat (27/9) lalu.

Dinamakan Masjid Al-Hayza karena gabungan nama kedua orangtuanya yaitu



"Tanah seluas kurang lebih dua hektar ini kami beli pada tahun 1996-an. Selama ini lahan kosong ini dimanfaatkan warga untuk menanam sayuran, makanya sekarang saya minta izin pada warga untuk dimanfaatkan sebagai tempat ibadah,"

Hj Hayani dan H Hamza. Pembangunan masjid ini sebagai wujud baktinya terhadap orangtua. Karena dia merasa keberhasilannya saat ini tidak lepas dari usaha dan doa orangtuanya. Sehingga Masjid Al-Hayza sebagai bentuk penghormatannya kepada orang yang telah membesarkannya seperti sekarang ini.

Sementara sumber dana pembangunan masjid akan dikumpulkan dari pihak keluarga besarnya. Namun bagi masyarakat yang ingin memberikan bantuan tetap terbuka. Dari pihak keluarga karena masjid ini merupakan wakaf keluarga namun sekali lagi tidak menutup bagi warga lain yang ingin membantu.

Selain bangunan masjid, di lokasi tersebut juga akan dibangun yayasan pendidikan serta rumah tahfiz yang diperkirakan menelan dana sebesar Rp 19,7 miliar.

"Tapi kami usahakan sumber dananya dari keluarga besar. Kami ini 14 bersaudara, jadi sama-sama membangun masjid ini. Kalau ada yang ingin bantu, jangan karena saya tapi karena Allah," katanya.

Deru menambahkan, jika nantinya Masjid Al Hayza telah berdiri, masjid ini bukan hanya milik golongan tertentu. Baik itu Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah ataupun Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Melainkan milik umat Islam untuk melakukan ibadah serta belajar ilmu agama karena nantinya akan dilengkapi fasilitas perpustakaan.

Sementara kedekatannya dengan anak



muda Sumsel patut diacungi jempol. Tak heran saat terjadi kekisruhan pada demo mahasiswa di berbagai daerah di Indonesia, di Sumsel berjalan aman dan damai.

Bahkan para pemuda ini juga diajak untuk bersama-sama menangani kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di Sumsel yang memang lagi dibutuhkan gerak cepat pemuda Sumsel.

Mereka ini terdiri dari 100 mahasiswa yang tergabung dalam Aliansi Pemuda Peduli Api (APPA) Sumsel dari beberapa Perguruan Tinggi (PT) siap untuk turut serta dalam menangani Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

"Saya berterimakasih atas gerakan ini dimana kalian tentu akan menjadi mahasiswa yang sepemikiran dengan masyarakat banyak. Yang harus kita ingat bahwa jika kita menjaga alam maka alam menjaga kita. Maka sebagai pemimpin daerah saya merasakan tanggung jawab ini yang tidak hanya perbaikan saja tapi bagaimana menata kedepan," ujarnya.

Menurutnya mahasiswa dan pemuda sebagai generasi milenial dituntut untuk dapat manage diri dalam menyampaikan pendapat. Dimana setidaknya ada tiga poin penting yang harus dimiliki seseorang dalam berinteraksi yakni harus menguasai manajemen penyampaian, manajemen pengelolaan emosional dan manajemen ekspresi.

"Tiga poin ini sangat penting dikuasai dalam mencapai suatu tujuan dan kesuk-



Dalam menjaga Bhineka Tunggal Ika, Herman Deru mengajak masyarakat Provinsi Sumsel untuk selalu bersyukur karena hingga saat ini berkomitmen menyandang predikat zero konflik.

sesan," tegasnya.

Dalam menjaga Bhineka Tunggal Ika, Herman Deru mengajak masyarakat Provinsi Sumsel untuk selalu bersyukur karena hingga saat ini berkomitmen menyandang predikat zero konflik.

"Tidak lepas dari kinerja luar biasa kita semua sebagai Gubernur, saya sangat mengapresiasi dan mengucapkan terimakasih luar biasa kepada seluruh masyarakat yang dengan sadar mempertahankan kebersamaan yang kita miliki,"

kata ayah dari Percha Leanpuri, Samantha Tivani, Leony Marezza Putri, dan Ratu Tenny Leriva ini. ♦ rhd





PROGRAM "ONE DAY ONE JUZ" LANGKAH FITRI SEJAHTERAKAN GURU NGAJI

UNTUK mendorong program "Palembang Mengaji", Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda terus aktif menggelar pengajian rutin, melalui safari pengajian bersama majelis di setiap kecamatan maupun kelurahan di Kota Palembang.

Dimana, perempuan yang akrab disapa Fitri ini, menjadikan pengajian bersama majelis, menjadi rutinitas mingguan yang dilaksanakannya sebelum duduk sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Palembang dan Wakil Walikota Palembang.

Dibincangi Moeslim Choice, adik kandung mantan Walikota Palembang periode 2013, almarhum H Romi Hertoni, menganggap pengajian jadi hal penting dalam mendorong keimanan serta mental individu yang melaksanakan, agar jadi lebih baik.



"Sekalian bersilaturahmi, kita buka ruang diskusi yang di balut nuansa rohani. Dimana, mereka mendapatkan pencerahan seputar masalah agama serta pembangunan Palembang terkait kebutuhan masyarakatnya," jelasnya.

"Rutinitas pengajian dapat menjadi salah satu ajang silaturahmi yang efektif. Untuk itulah, saya tetap aktif melaksanakan pengajian," ungkapnya.

Menjabat sebagai Wakil Walikota, Fitri pun mengaku mendapat kemudahan dari aktifitas pengajian yang rutin dilaksanakan. Selain sebagai ajang silaturahmi dan bertatap muka dengan warga, pengajian dapat menyerap aspirasi termasuk menja- di ruang diskusi rohani seputar bagaimana makna hidup bersih yang berkaitan langsung dengan program gotong-royong.

"Sekalian bersilaturahmi, kita buka ruang diskusi yang di balut nuansa rohani. Dimana, mereka mendapatkan pencerahan seputar masalah agama serta pembangunan Palembang terkait kebutuhan masyarakatnya," jelasnya.

Fitri juga mengatakan, kedepan melalui program "One Day One Juz", Pemerintah Kota Palembang berencana akan lebih mengaktifkan majelis pengajian di setiap kelurahan, dengan dibantu para guru ngaji yang ada di Kota Palembang.

Hal itu juga dilakukan untuk membantu Ustadz maupun Ustadzah yang aktif menjadi guru ngaji, melalui peningkatan insentif bagi para pejuang agama ini.

"Insentif guru ngaji saat ini masih miris sekali pendapatannya. Padahal, pendidikan pengajian yang harus dimiliki oleh anak sejak usia dini, adalah modal utama mereka baik itu didapatkan di sekolah maupun diluar sekolah," ulasnya.

Lebih lanjut disampaikan, guru ngaji adalah pendidik yang penting, dimana pondasi awal mengenai ilmu agama dan bagaimana membaca Alquran dengan baik dan benar harus dimiliki sejak usia dini.

Maka dari itu perhatian terhadap mereka di zaman sekarang benar-benar harus diperhatikan termasuk pendapatannya.

"Kedepan para pengajar Al quran atau guru ngaji jadi perhatian kita, termasuk kesejahteraan," ungkapnya.

Apa yang dilakukan istri dari Politisi PDI Perjuangan, Dedi Sipriyanto inipun, mendapat apresiasi dari penceramah kondang tanah air, Ustadzah



Oki Setiana Dewi. Dimana baginya, program Pemerintah Kota Palembang yang diketahuinya, seperti menjalankan sholat subuh berjamaah, pengajian di majelis sudah lama dijalankan Walikota dan Wakil Walikota Palembang akan menjadikan kota ini "baldatun toyyibatun wa rabbun ghafur".

Artinya, jika ingin negeri ini indah dan subur alamnya, dengan penduduk yang selalu bersyukur atas nikmat yang diterima, harus menjalankan apa yang dilakukan pemimpin Kota Palembang ini.

Kedepan para pengajar Al quran atau guru ngaji jadi perhatian kita, termasuk kesejahteraan

"Alhamdulillah, yang saya ketahui sudah banyak sekali masjid, mushollah yang mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kota Palembang, termasuk dalam memakmurkan masjid melalui kegiatan Safari Subuh berjamaah dan Palembang mengaji," ulasnya.

Oki melihat, Pemerintah Kota Palembang saat ini, sudah sangat memperhatikan sekali masalah keagamaan. Bahkan, apa yang dilakukan Palembang saat ini menular ke daerah-daerah lain di Indonesia.

"Mudah-mudahan kedepan, apa yang disampaikan Wakil Walikota Palembang terkait kesejahteraan para pengajar Alquran atau guru ngaji, dapat diikuti direalisasikan dan diikuti daerah lain di Indonesia," tandasnya. ♦rms



TIPS TETAP SEHAT DI TENGAH KABUT ASAP

Wilayah Sumatera dan Kalimantan menjadi yang paling banyak terpapar kabut asap. Warga di dua pulau itu tentu saja harus menghindari dampak negatif kabut asap agar tetap sehat dan hidupnya berkualitas.

Jika ada kekhawatiran yang menyangkut begitu banyak warga di Indonesia, itulah kabut asap dampak kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Terlebih, riset organisasi kesehatan dunia pada 2013 menyebutkan, polusi udara dapat menyebabkan kanker pada manusia, terutama kanker paru-paru.

Akan memerlukan rangkaian riset panjang untuk sampai ke simpulan besaran dampak kabut asap karhutla terhadap jumlah penderita kanker pada warga yang terpapar di sekitar lokasi karhutla. Yang lebih pasti, jumlah penderita Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) akibat karhutla hingga September 2019 hampir satu juta warga berbagai kelompok usia. "Posisi jumlah penderita ISPA ini angka penjumlahan, kita bisa lihat akumulatif Februari sampai September 919.516 orang," ungkap Agus pada akhir September.

Penderita ISPA tersebar di enam provinsi yang terdampak karhutla yakni di Riau, Sumatera Selatan, Jambi, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Sumatera Selatan menjadi provin-

si yang penduduknya paling banyak menderita ISPA, yakni 291.807 orang. Peringkat kedua, Riau dengan jumlah penderita ISPA sebanyak 275.793 orang, dan Jambi dengan jumlah penderita ISPA 63.554 orang.

Sementara itu jumlah penderita ISPA di Kalimantan Barat mencapai 180.695 orang. Sedangkan penderita ISPA di Kalimantan Selatan mencapai 67.293 orang. Adapun penderita ISPA di Kalimantan Tengah berjumlah 40.374 orang.

Nah, selain menyebabkan kanker, polusi udara juga mempengaruhi sistem pernapasan (paru-paru), dan sistem peredaran darah tubuh, seperti diare, malaria, dan radang paru atau pneumonia. Persoalannya sekarang, bagaimana mengurangi dampak kabut asap terhadap kesehatan. Ini lebih mendesak untuk saat sekarang.

Yang pertama harus dilakukan ketika kabut asap melanda adalah menghindari atau mengurangi kegiatan di luar ruangan untuk mengurangi risiko paparan asap. Ini sangat dianjurkan terutama bagi mereka yang memiliki gangguan pernapasan atau penyakit jantung. Meski demikian, orang sehat sekalipun juga dapat terkena dampaknya.



Mengingat kepekatan kabut asap bisa berbeda setiap harinya dan dengan cepat menyebar, sebaiknya lakukan pengecekan kualitas udara secara berkala melalui aplikasi atau laman resmi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dengan begitu langkah perlindungan seperti menyediakan masker yang tepat bisa dilakukan.

Kedua, disiplin menggunakan masker saat kabut asap melanda. Tujuannya adalah menapis atau menyaring debu polusi udara yang terhirup agar tak masuk ke saluran pernapasan. Tapi, bukan masker sembarang masker. Para ahli kesehatan menganjurkan, ketika kabut asap melanda, masker yang digunakan terbuat dari bahan yang telah terbukti dapat menyaring udara sebaik mungkin, antara lain masker jenis n95.

Ketiga, perbanyak minum air bening. Air bening berperan penting dalam menunjang kinerja organ tubuh. Tak hanya menghilangkan rasa haus, air bening juga membantu mengatasi dehidrasi (kekurangan zat cair pada tubuh), mengalirkan nutrisi penting hingga membantu melembapkan kulit. Saat ada paparan asap, tubuh secara tidak langsung terpapar racun, kotoran juga polutan lain. Air putih membantu mekanisme pembuangan kotoran dan racun yang masuk ke tubuh.

Keempat, bersihkan lantai dari debu dan kotoran tempat tinggal secara berkala. Bahan kimia dan alergen dari polusi udara bisa terkumpul dan menumpuk menjadi debu di lingkungan maupun di dalam rumah. Cara untuk meminimalisir penyebaran polusi udara ini adalah dengan menggunakan vakum yang mengandung filter high efficiency particulate air (HEPA).

Vakum atau pembersih jenis ini dapat mengurangi debu dan kotoran yang terbuat dari bahan kimia brominated (PBDEs), serta alergen seperti serbuk sari, bulu hewan peliharaan, dan tungau debu. Teknologi filter HEPA diklaim mampu membuat bakteri dan alergen lainnya terjebak dalam penghisap debu.

Selain menggunakan filter HEPA, kita disarankan untuk menjaga tingkat kelembapan di dalam ruangan rumah atau kantor. Kita bisa menggunakan humidifier untuk melembapkan udara ruangan. Jaga kelembapan udara sekitar 30 hingga 50 persen, kelembapan dengan kadar tersebut dapat membantu mengendalikan alergen dan pemicu penyakit pernapasan lainnya.

Langkah kelima, tetap mengonsumsi makanan sehat. Makanan sehat sangat membantu menangkal racun jahat dari polusi udara. Oleh karena itu, konsumsilah

makanan sehat, seperti sayur dan buah-buahan yang sarat akan vitamin C. Contohnya jeruk, lemon, anggur, dan jambu. Sayur dan buah-buahan juga dapat memperkuat sistem imun sehingga tubuh kita mampu melawan racun yang masuk ke dalam tubuh. Penelitian yang dilakukan Universitas Otago juga menyebutkan, vitamin C lebih lama bertahan di jaringan tubuh jika melalui buah dibandingkan dengan dari suplemen.

Paparan asap yang masuk ke ruangan juga bisa mengotori penampungan air minum dan makanan. Selalu tutup wadah makanan dan minuman. Pastikan galon ditutup dengan kain, terutama pada bagian keran. Kabut asap mengandung partikel berbahaya yang dapat menempel pada minuman dan makanan. Bila tertelan, ditakutkan akan memicu peradangan pada sistem pencernaan, mulai dari mulut, tenggorokan, bahkan lambung. Jadi, pastikan



Konsultasi juga akan meningkatkan pengetahuan kesehatan. Tentu saja praktik hidup sehat sesuai dengan ilmu kedokteran dan farmasi perlu diterapkan, bukan sekadar mengetahuinya saja.

pula bahan makanan yang masuk ke dalam tubuh sudah dicuci dan steril dari potensi penyakit.

Keenam, tetap berkonsultasi dengan dokter atau tenaga medis yang memahami masalah kesehatan. Konsultasi juga akan meningkatkan pengetahuan kesehatan. Tentu saja praktik hidup sehat sesuai dengan ilmu kedokteran dan farmasi perlu diterapkan, bukan sekadar mengetahuinya saja.

Terakhir ke tujuh, berdoa agar hujan segera turun, termasuk melaksanakan salat istisqa (memohon hujan). Hanya hujan yang dapat mengenyahkan kabut asap dengan sempurna. Tinggal kita saja yang harus menjaga kesehatan dengan seksama. ♦

BUZZER MENGGONGGONG, KAKAK PEMBINA BERLALU

Eksistensi buzzer pemerintah tengah digugat. Inilah untuk pertamakalinya keberadaan para penggonggong dipersoalkan secara serius oleh publik dan media. Termasuk sejumlah media yang selama ini dikenal sebagai pendukung pemerintah.

Oleh:
HERSUBENO ARIEF

Wartawan Senior

Selama ini para penggonggong hidup bebas merdeka. Mereka bebas menebar kabar bohong, fitnah, dan membully oposisi dan kelompok-kelompok yang kritis terhadap pemerintah.

Ada yang bersembunyi di ruang gelap digital, menggunakan akun palsu. Namun banyak pula yang tampil secara terbuka.

Jangan pernah coba-coba mempersoalkan dan bersikap kritis terhadap pemerintah, apalagi Presiden Jokowi. Tak ada ampun, mereka akan menggonggong, menyalak, mengejar dan membully Anda sampai habis.

Mereka tak pernah bisa dijamah. Tidak tersentuh hukum. Percuma saja melaporkan mereka. Dijamin kasusnya tidak akan berlanjut. Dengan posisinya sebagai pendukung rezim penguasa, mereka masuk dalam kelompok manusia istimewa. *The Untouchable*.

Saat ini situasinya mulai sedikit berubah. Majalah Tempo mulai mempersoalkan keberadaan mereka yang dinilai bisa membahayakan demokrasi.

Majalah ini juga secara tegas menuding mereka adalah pendukung Jokowi. Tugas mereka menyebarkan kabar bohong mempengaruhi opini publik dan sikap publik. Tujuan jangka pendeknya mengamankan kebijakan pemerintah.

Laman *tirto.id* malah melangkah lebih jauh. Dengan memanfaatkan momentum keterlibatan unjukrasa pelajar STM, mereka menguak hubungan antara para buzzer dan aparat kepolisian.

Para buzzer ini mencoba mengamplifikasi operasi pembusukan terhadap anak-anak STM sebagai unjukrasa bayaran. Namun melalui penelusuran reporter *tirto.id*, mereka mendapatkan fakta berbeda.

Diduga sejumlah nomor yang terdapat dalam tangkapan layar (screenshot) yang disebut-sebut sebagai group percakapan WhatsApp (WAG) anak STM, milik oknum polisi.

Sudah tentu dugaan itu dibantah oleh Mabes Polri. Polisi malah mengaku sudah menangkap sejumlah orang yang disebut sebagai admin WAG tersebut.



Mengetahui operasi manipulatifnya terbongkar, beberapa orang buzzer segera menghapus cuitannya. Namun jejak digital mereka sudah telanjur terekam.

Bukan hanya kali ini *tirto.id* membongkar perilaku lancung para buzzer pendukung pe-

merintah. Pada aksi #GejayanMemanggil yang mendorong aksi mahasiswa besar-besaran di Indonesia, *tirto.id* malah menunjukkan sikap tegas. *tirto.id* menampilkan editorial "Kami Bersama #GejayanMemanggil."

Sikap itu mereka ambil sebagai reaksi dari aksi para buzzer membusukkan aksi #GejayanMemanggil. Para buzzer menyebut aksi ini ditunggangi oleh kelompok Islam radikal dan pengusung khilafah.

Tekanan publik dan media terhadap para penggonggong ini kian keras. Dalam pekan ini beredar hasil penelitian perilaku buzzer hasil riset dua orang peneliti dari Universitas Oxford, Inggris.

Judulnya: *The Global Disinformation Order: 2019 Global Information of Organized Social Media Manipulation*. Ditulis oleh Samantha Bradshaw dan Philip N Howard.

Hasil penelitian di 70 negara termasuk Indonesia itu, menemukan bukti pemerintah menggunakan buzzer untuk menekan kelompok oposisi dan memecah belah rakyat.

Sudah Berlangsung Lama

Kecurigaan bahwa para buzzer punya hubungan langsung dengan pusat kekuasaan, sesungguhnya sudah berlangsung lama. Keberadaan mereka yang tak tersentuh hukum, menunjukkan mereka sengaja dipelihara dan dilindungi.

Rocky Gerung secara tidak langsung menyebut istana adalah pusat penyebaran hoax. Melalui akun @rockygerung dia menyebut pusat hoax nasional ada di Monas.

Presiden Jokowi diketahui setidaknya pernah dua kali mengundang sejumlah orang yang disebut sebagai pegiat medsos ke Istana. Pada 22 Juni 2017 dan kemudian sebulan kemudian pada tanggal 24 Agustus 2017.

Pertemuan pada bulan Agustus berlangsung tertutup. Saat itu mereka hanya disebut sebagai pegiat medsos. Namun dilihat dari nama-nama yang hadir, mayoritas adalah pendukung Jokowi.

Konfirmasi adanya hubungan istana dengan para buzzer ini pertamakali dibocorkan oleh situs *seword.com* yang dikenal sebagai pembela garis keras Jokowi.

Melalui akun fanpage Facebook (2/5/2019) *Seword* membo-

corkan pertemuan puluhan orang buzzer dengan seseorang yang disebut sebagai "Kakak Pembina." Seorang figur pengarah gerak para buzzer pendukung Jokowi.

Seward menampilkan sejumlah orang yang tengah duduk disertai keterangan foto. Nama-nama yang disebut adalah: Yusuf Muhammad, Denny Siregar, Kakakita, Abu Janda, Aldi El Kaezzar, Pepih Nugraha, Info Seputar Presiden, Redaksi Indonesia, Eko Kuntadhi, Komik Kita, Komik Pinggiran, Habib Think, Salman Faris, dan Seward.com.

"Tim ini memang tak terlihat. Selain Kakak Pembina dan Presiden, tak ada yang benar-benar tahu komposisi tim ini. Seperti halnya Avengers, setiap orang saling menjaga, menahan diri untuk tidak mengambil gambar. Tapi saya pikir momen ini sayang untuk tidak dibagikan dan diceritakan," demikian tulis Seward.

Siapa "Kakak Pembina" ini? Masih menjadi spekulasi media dan medsos. Kepala Staf Presiden Moeldoko membantah dirinya adalah "Kakak Pembina."

Moeldoko mengakui para buzzer ini adalah pendukung Jokowi. Namun keberadaan mereka saat ini mulai dirasakan mengganggu dan merugikan Jokowi.

"Ya kita melihat dari emosi yang terbangun, emosi yang terbangun dari kondisi yang tercipta itu merugikan. Jadi ya yang perlu dibangun emosi positif lah," kata Moeldoko di Jakarta, Jumat (4/9).

Bagi Jokowi, keberadaan buzzer ini seperti buah simalakama. Mereka sangat dibutuhkan, terutama menjelang dan selama pilpres, termasuk menjaga berbagai kebijakannya dari para pengkritik.

MC *Gonggongan dan salakan mereka yang sangat keras, bukan hanya mengganggu orang lain, tapi juga sudah mulai mengganggu tuan mereka sendiri.*

Di sisi lain keberadaan buzzer mulai sangat mengganggu, termasuk bagi kalangan pendukung Jokowi sendiri. Perilaku mereka tak terkendali.

Seperti anjing penjaga, mereka akan menggonggong, menyalak, mengejar, dan meneror siapapun yang dianggap mengganggu tuannya.

Gonggongan dan salakan mereka yang sangat keras, bukan hanya mengganggu orang lain, tapi juga sudah mulai mengganggu tuan mereka sendiri.

Ada baiknya mumpung RUU KUHP ditunda pengesahannya, pemerintah dan DPR belajar dari Dewan Kota Saddle River.

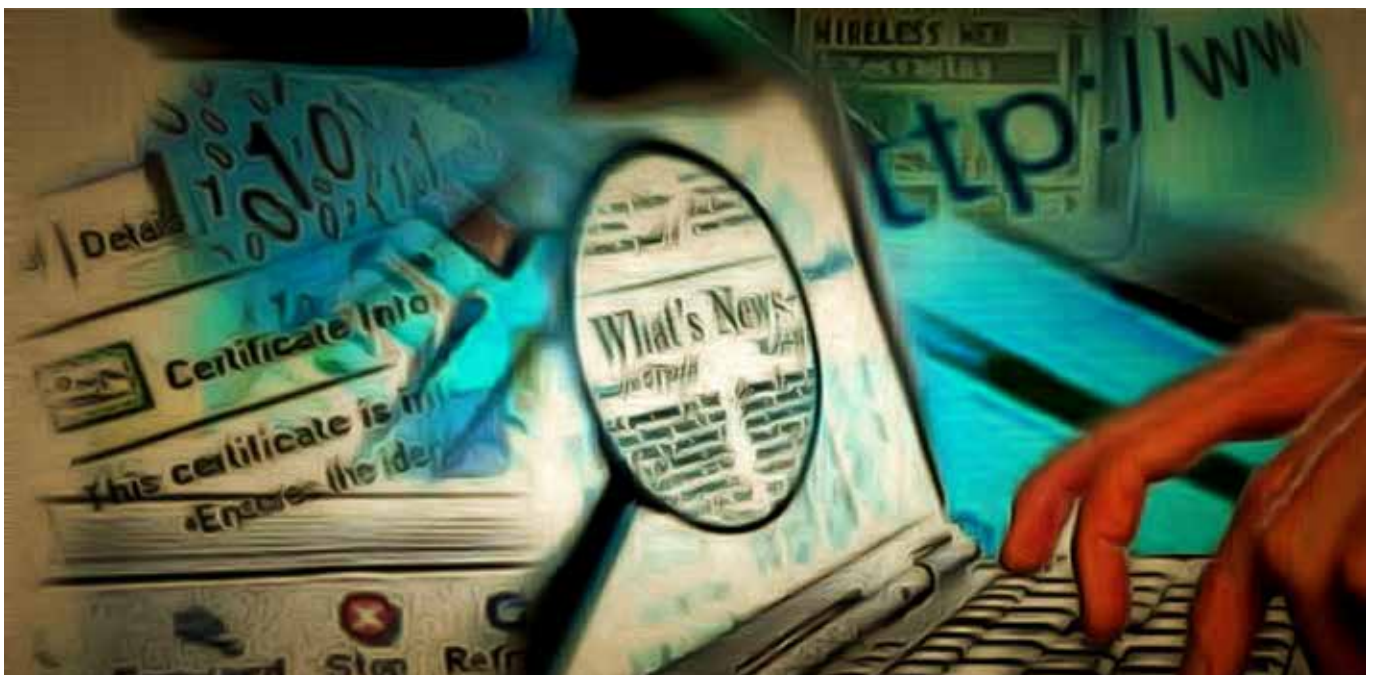
Dewan kota di wilayah Bergen, Negara Bagian New Jersey, AS baru saja meloloskan sebuah peraturan. Seorang pemilik akan dihukum bila gonggongan anjingnya mengganggu tetangga. Hukumannya bisa didenda atau dihukum penjara.

Melalui peraturan tersebut seekor anjing peliharaan dilarang menggonggong lebih dari 20 menit antara pukul 07.00 pagi hingga 22.00 malam. Atau lebih dari 15 menit antara pukul 22.00 malam hingga 07.00 pagi.

Dalam KUHP yang baru akan sangat menarik dimasukkan pasal semacam itu. Seorang buzzer yang menggonggong secara berlebihan, tanpa mengenal waktu dan sangat mengganggu, maka si Kakak Pembina bisa didenda atau dihukum penjara.

Dengan UU semacam itu diharapkan ada aturan dan tanggung jawab atas perilaku buzzer.

Jangan sampai terjadi : BUZZER MENGGONGGONG, KAKAK PEMBINA BERLALU. ♦





DOMPET DHUAFA HADIR DI MALUKU DAN WAMENA

Lembaga Filantropi Islam Dompot Dhuaf turut ambil bagian dalam membantu korban kerusakan di Wamena, Papua dan korban gempa di Ambon, Maluku. Bantuan yang diberikan tak hanya berupa logistik berupa sembako dan obat-obatan tetapi juga personel tim kemanusiaan.

kebutuhan sehari-hari.

"Tim Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa bersama TNI AU dan AD membantu pendistribusian logistik ke Wamena dengan menggunakan pesawat hercules. Kali ini tim membawa logistik 45 karton sarden kecil (isi 50 kaleng/karton), 36 karton sarden besar (isi 24 kaleng/karton), 300 krat telur (isi 30 butir/krat), 9 karton sosis siap santap (isi 6 toples/karton, 24 pcs/toples) dan 10 karton kornet (isi 48 kaleng/karton)," ucap Benny, selaku Direktur Disaster Management Center Dompot Dhuafa.

Sebagaimana diketahui, Pasca kerusakan yang terjadi di Wamena, beberapa pusat perbelanjaan bahkan pasar tradisional masih mengalami kelumpuhan. Warga setempat belum berani beraktivitas seperti sedia kala. Selain itu, beberapa sekolah hingga pusat pendidikan lainnya masih diliburkan demi keamanan.

Merespon tragedi tersebut, Dompot Dhuafa bersinergi dengan Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Udara (AU) dan Darat (AD), pada Kamis (3/10/2019), menyalurkan logistik bagi masyarakat penyintas di Wamena. Penyaluran logistik tersebut untuk membantu masyarakat Wamena yang masih kesulitan mendapatkan pasokan sembako dalam memenuhi



Tim DMC juga membuka Taman Ceria Dompot Dhuafa yang berlokasi di Rindam XVII/Cendrawasih. Taman ini berfungsi untuk mengembalikan keceriaan anak-anak dan ketenangan para orang tua korban kerusakan tersebut. Di sini anak-anak bermain dan belajar, sehingga dapat memperbaiki mental mereka seperti sedia kala.

"Terima kasih Dompot Dhuafa atas inisiasi membangun taman ceria dan

kerja sama dengan rekan-rekan tentara di Rindam XVII/Cendrawasih, dalam meng-optimalisasi bantuan yang diberikan kepada para pengungsi dari Wamena," kata Istri Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, sekaligus Ketua Umum Dharma Pertiwi, Nanny Hadi Tjahjanto saat mengunjungi lokasi tersebut.

Selaras dengan hadirnya Taman Ceria, tim DMC juga melakukan kegiatan dapur umum dalam menyiapkan sarapan pagi di pos pengungsian Rindam XVII/Cendrawasih dan posko pengungsian tongkonan Kotaraja.

Tim relawan turut menyelenggarakan senam bersama para pengungsi hingga pengawalan distribusi bantuan logistik ke Wamena. Sampai saat ini kebutuhan yang diperlukan bagi masyarakat korban konflik sosial yaitu makanan, penerangan, dukungan psikososial dan kebutuhan medis hingga obat-obatan.

Sementara itu, pasca gempa berkekuatan magnitudo 6,8 yang melanda Ambon, Maluku dialami pada Kamis (26/9/2019) lalu, Lembaga kemanusiaan Dompot Dhuafa juga mengirim bantuan yang serupa dengan Wamena.

Disaster Managment Center Dompot Dhuafa sejak Kamis (26/9), telah mendirikan Pos hangat. ada satu titik di Desa Suli, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Di daerah IAIN Ambon terdapat dua titik pos hangat dan satu titik di Desa Batumerah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon.

Lokasi dapur umum didirikan di RT 1, Negri Liang, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah. Dompot Dhuafa sendiri telah melakukan berbagai intervensi kepada pengungsi.

"Pos hangat dan Taman Ceria menjadi salah satu intervensi paling diminati warga," kata humas Dompot Dhuafa, Boim.

Aktifitas masyarakat pasca gempa lebih banyak di pos pengungsian. Pasalnya, gempa susulan masih masih sering terjadi sehingga masyarakat belum berani tinggal dirumah.

Kebutuhan disetiap lokasi hampir sama yakni, tikar dan selimut, karena masyarakat mengungsi dengan peralatan seadanya. Managment Center Dompot Dhuafa juga melakukan Asesmen dan survei di Pulau Haruku.

"Dalam aksi giat tersebut, Dompot Dhuafa terus mendapatkan dukungan sinergi baik dari para organisasi, relawan, dan komunitas setempat dalam memberikan Pelayanan medis, membagikan Hygienic kit, membuka Pasar sayur gratis (1 item bantuan) serta mendirikan Mu-

sholla darurat untuk masyarakat yang terdampak," terangnya.

Sekitar 3.279 kepala keluarga terpaksa mengungsi akibat gempa tersebut. Mereka terpaksa menempati tenda-tenda pengungsian yang sederhana berbahan terpal sebagai hunian sementara. ♦zul



PEMIMPIN BERBASIS KEBOHONGAN MENGUNDANG MURKA ALLAH

Bangsa Indonesia sedang mengalami azab Allah akibat salah pilih pemimpin. Kesimpulan ini disampaikan Mantan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara era Presiden Abdurrahman Wahid, Prof. Ryaas Rasyid melalui WhatsApp kepada awak media baru-baru ini.

"KEPEMIMPINAN berbasis kebohongan ini mengundang kemurkaan Allah," ujar Ryaas Rasyid dalam pesan WhatsApp-nya.

Ryaas Rasyid menjelaskan, azab yang dimaksud itu berupa kezaliman penguasa pada semua level, memburuknya kondisi kehidupan masyarakat lapisan bawah, rusaknya persatuan, konflik sesama ummat Islam, juga terpuruknya daya beli bersamaan dengan nilai rupiah.

"Sudah daya beli jatuh akibat pengangguran dan PHK, nilai uang pun merosot. Belum lagi soal rusaknya moralitas penegak hukum. Semua ini adalah akibat kehadiran para pembohong di puncak-puncak kepemimpinan negara dan pemerintahan," jelasnya.

Ryaas yang dikenal sebagai salah satu penggagas Otonomi Daerah mengaku khawatir, doa-doa para kiai dan ulama yang dikumandangkan pada acara-acara kenegaraan dan pemerintahan tidak akan sampai apalagi terkabul.

Kata Ryaas, salah satu jalan perjuangan untuk kembalinya berkah dan rahmat Allah SWT kepada bangsa ini adalah kebangkitan para pejuang melawan kebohongan.

Ia juga mengungkapkan sudah beberapa tahun ini kebohongan menyebar dan beranak pinak. Bangsa Indonesia, lanjutnya, terkepung dan terkooptasi oleh kebohongan yang sistematis, sehingga telah sampai ada kondisi yang membahayakan eksistensi kebenaran.

"Kalau semua ini tidak bisa dihentikan, bukan tak mungkin kebenaran hanya akan tinggal sebagai kenangan belaka, bahkan jadi bahan olok-olokan. Kebohongan adalah musuh besar peradaban," tuntas Ryaas Rasyid.

Apa yang disampaikan Ryaas Rasyid tersebut diperkuat oleh hasil penelitian para ilmuwan dari Universitas Oxford, Inggris baru-baru ini. Menurut penelitian tersebut, pemerintah dan partai-partai politik Indonesia mengerahkan serta membiayai pasukan siber alias buzzer di media sosial untuk memanipulasi opini publik.

Pengerahan buzzer oleh pemerintah dan partai politik di Indonesia itu diulas dua ilmuwan Oxford, Samantha Bradshaw dan



Philip N Howard dalam laporan bertajuk The Global Disinformation Order, 2019 Global Inventory of Organised Social Media Manipulation.

Dalam laporan itu diungkapkan bahwa pemerintah dan partai-partai politik di Indonesia menggunakan buzzer untuk menyebarkan propaganda pro pemerintah/partai, menyerang lawan politik, dan menyebarkan informasi untuk memecah-belah publik.

Selain itu ditemukan juga bahwa di Indonesia, pemerintah dan partai-partai politik memanfaatkan pihak swasta atau kontraktor serta politikus untuk menyebarkan propaganda serta pesan-pesannya di media sosial.

Sementara alat yang digunakan adalah akun-akun palsu yang dioperasikan oleh orang-orang dan oleh bot.

Berdasarkan isinya konten-konten yang disebarkan oleh pemerintah dan partai politik di Indonesia terdiri dari dua jenis: informasi yang menyesatkan media atau publik dan yang kedua,



memperkuat pesan dengan terus-menerus membanjiri media sosial dengan tagar.

Para buzzer di Indonesia, menurut penelitian itu, dikontrak oleh pemerintah atau partai politik tidak secara permanen. Mereka lazimnya dibayar di kisaran harga Rp 1 juta sampai Rp 50 juta.

Di Indonesia para buzzer ini bergerak di tiga media sosial utama, Facebook, Twitter, Instagram, serta di aplikasi pesan WhatsApp. Para buzzer belum banyak bergerak di Youtube.

Para peneliti dalam laporan ini secara umum menemukan bahwa manipulasi opini publik memanfaatkan media sosial dilakukan oleh 70 negara di seluruh dunia pada 2019, naik dari hanya 48 negara pada 2018 dan 28 negara pada 2017.

"Penggunaan propaganda komputasional untuk membentuk perilaku publik via media sosial sudah menjadi umum, sudah bukan lagi aksi dari segelintir aktor jahat," tulis para peneliti dalam laporan itu.

China, menurut penelitian itu, adalah negara yang paling aktif dalam propaganda di media sosial. Tidak hanya memengaruhi publik di dalam negeri, propaganda China juga sudah menyasar khalayak global.

MC

"Sudah daya beli jatuh akibat pengangguran dan PHK, nilai uang pun merosot. Belum lagi soal rusaknya moralitas penegak hukum. Semua ini adalah akibat kehadiran para pembohong di puncak-puncak kepemimpinan negara dan pemerintahan," jelasnya.

Di Indonesia para buzzer ini bergerak di tiga media sosial utama, Facebook, Twitter, Instagram, serta di aplikasi pesan WhatsApp. Para buzzer belum banyak bergerak di Youtube.

"Pada 2019 pemerintah China mulai menggerakkan platform media sosial global untuk mencemarkan perjuangan demokrasi di Hong Kong," bunyi laporan itu lebih lanjut.

Temuan menarik lain dari laporan itu adalah bagaimana Facebook menjadi alat utama yang digunakan oleh pasukan siber atau buzzer di seluruh dunia. net/zul

ISLAM, SEKSUALITAS DAN KAUM LIBERAL

Di dalam syariat para Nabi terdapat satu prinsip muhkamat yang tak pernah berubah sepanjang masa, yaitu kewajiban menjaga akhlak mulia dan penghormatan zina serta seluruh perbuatan keji. Prinsip ini merupakan perkara muhkamat paling agung di bidang etika dan perlindungan keluarga.



Oleh:
FAHMI SALIM

*Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI & Majelis
Tabligh PP Muhammadiyah*

Karena itulah, Allah ta'ala menggolongkan prinsip ini bersama perkara muhkamat lainnya dalam rangkaian satu ayat al-Qur'an yang berbicara tentang kejahatan terbesar yang dilakukan terhadap umat manusia. Artinya, tindakan yang membenarkan apalagi melegalkan perbuatan-perbuatan keji adalah salah satu bentuk dari kejahatan-kejahatan terhadap kemanusiaan itu sendiri.

Allah berfirman: "Katakanlah wahai Muhammad, Rabbku hanya mengharamkan segala Perbuatan Keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, perbuatan zhalim tanpa alasan yang benar, dan (mengharamkan) kamu mempersukutkan Allah dengan sesuatu, sedangkan Dia tidak menurunkan alasan untuk itu, dan (mengharamkan) kamu membicarakan tentang Allah apa yang tidak kamu ketahui." (Q.s. 7: 33).

Tindak kejahatan yang disebutkan dalam ayat inilah yang menjadi sebab terjadinya problematika umat manusia kontemporer, dimana kaum munafik memiliki andil besar dalam upaya menyebarkan.

Tujuan syariat para Nabi adalah membangun masyarakat Islami di atas pondasi akhlak yang mulia, kemudian menjaganya dari segala sesuatu yang dapat membuatnya lemah atau lenyap.

Prinsip menjaga kesucian diri adalah prinsip agung yang dinyatakan oleh Islam sejak permulaan dakwahnya. Ja'far bin Abi Thalib telah menyampaikan prinsip ini di hadapan Raja Najasyi saat beliau menjawab pertanyaan terbesar kebudayaan dunia lama, yaitu, "Apa yang dibawa oleh Islam untuk umat manusia?"

Para pemuka jahiliyah, dan para pemuka agama-agama terdahulu mendengarkan jawaban yang diberikan oleh Ja'far ketika ia berkata kepada Najasyi,

"Wahai Paduka Raja, dahulu kami adalah kaum jahiliyah, kami menyembah berhala, makan bangkai, melakukan Perbuatan Keji, memutus hubungan kekerabatan, berbuat buruk terhadap tetangga, kaum kuat memakan kaum lemah. Kami masih dalam kondisi itu hingga Allah mengutus kepada kami seorang utusan dari bangsa kami yang kami kenal nasabnya, kejujurannya, amanahnya, dan kesucian dirinya. Lantas Rasul itu mengajak kami untuk mengesakan dan menyembah Allah dan melepaskan diri dari ibadah yang kami dan bapak-bapak kami lakukan kepada selain-Nya, yaitu penyembahan bebatuan dan berhala-berhala.

Dia perintahkan kami untuk berbicara jujur, menunaikan amanah, menyambung kekerabatan, berbuat baik kepada tetangga, menjauhi hal-hal yang diharamkan dan menumpahkan darah, melarang perbuatan keji, berkata dusta, memakan harta anak yatim dan menuduh zina wanita-wanita suci.

Dia juga perintahkan kami agar hanya menyembah Allah, tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, melaksanakan shalat, zakat, puasa, -lalu Ja'far menyebutkan sejumlah perkara dalam Islam. Lalu kami membenarkannya, beriman kepadanya dan mengikuti agama Allah yang dibawanya. Lalu kami menyembah hanya kepada Allah, tidak menyekutukan dengan sesuatu apapun, mengharamkan apa yang diharamkan atas kami dan menghalalkan apa yang dihalalkan bagi kami. Akibatnya, kaum kami memusuhi kami lalu menyiksa kami dan menimpakan cobaan kepada kami untuk mengembalikan kami kepada penyembahan berhala setelah kami beribadah kepada Allah dan meminta kami menghalalkan hal-hal buruk yang dahulu pernah kami lakukan."

SEKSUALITAS DALAM TINJAUAN LIBERAL KLASIK

Prinsip menjaga kesucian diri, berhijab, menutup aurat, menikah dengan wanita merdeka dan budak wanita (milkul yamin), menghindari perzinahan dan akhlak mulia inilah, yang menjadi target kaum munafik dan orang-orang yang gemar berbuat kerusakan di muka bumi, untuk dihancurkan.

Abdullah bin Ubay bin Salul adalah orang yang memulai pe-

nyebaran berita dusta terhadap 'Aisyah Ummul Mukminin ra (Q.s. 24: 11-20). Itulah catatan sejarah tertua yang merekam kekejaman moral kaum munafik, setelah sebelumnya mereka mengingkari wahyu dan kerasulan Muhammad Saw (Q.s. 2:142, 9:45, 74, 127), menolak berhukum kepada syariat Islam (Q.s. 4:60-65, 24:47-50), memberikan loyalitas kepada kaum kafir (Q.s. 4:138-140), dan upaya mereka untuk merobek-robek persatuan kaum muslimin di Madinah (Q.s. 9:107-109).

Dia dan para pengikutnya dari kaum munafik menggunakan kesempatan untuk merusak masyarakat beriman dengan menyebarkan kabar dusta, karena merekalah yang menyebarkan perbuatan keji itu di tengah komunitas orang beriman.

Oleh karena itulah, Allah berfirman tentang kaum munafik: "Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan diakhirat. Dan Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui." (Q.s. 24:19).

Lebih dari itu, pemimpin kaum munafik, Abdullah bin Ubay bin Salul telah mengkoordinasi penyebaran perbuatan keji dan pelacuran para hamba sahaya perempuan. Demikian halnya yang dilakukan oleh para penyeru paham kebebasan mutlak, yaitu perbuatan keji yang menyebarkan westernisasi di dunia Islam.

Imam Muslim meriwayatkan hadis dari Jabir bin Abdillah, ia berkata, "Abdullah bin Ubay bin Salul sering berkata kepada hamba sahaya perempuannya, 'Pergilah melacur untuk kami', lalu Allah menurunkan firman-Nya: "Dan janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi, barangsiapa memaksa mereka maka sungguh, Allah Maha Pengampun Maha Penyayang kepada mereka setelah mereka dipaksa." (Q.s. 24:33).

Diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Daud dari Jabir ra bahwa Abdullah bin Ubay bin Salul mempunyai dua hamba sahaya perempuan, yaitu Musaikah dan Umaimah. Lalu dia memaksanya untuk melacur.

Kemudian mereka mengadukan hal itu kepada Rasulullah, maka turunlah ayat ini: "Dan orang-orang yang tidak mampu menikah hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan jika hamba sahaya yang kamu miliki

menginginkan perjanjian (kebebasan), hendaklah kamu buat perjanjian kepada mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa hamba sahaya perempuanmu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan kehidupan duniawi. Barangsiapa memaksa mereka, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang (kepada mereka) setelah mereka dipaksa." (Q.s. 24:33).

Azzuhri mengomentari ayat ini berkata, "Memaksa mereka atas hal yang dipaksakan terhadap mereka". Memperdagangkan para budak seks seperti ini biasa dilakukan oleh orang-orang jahiliyah, diantaranya adalah gembong munafik, Abdul-



MC Diriwayatkan oleh Muslim dan Abu Daud dari Jabir ra bahwa Abdullah bin Ubay bin Salul mempunyai dua hamba sahaya perempuan, yaitu Musaikah dan Umaimah. Lalu dia memaksanya untuk melacur.

lah bin Ubay. Perbuatan busuk ini sungguh melecehkan manusia, menurunkan mereka ke derajat hewan, menyebarkan zina, memfasilitasi perbuatan keji, serta menghancurkan norma dan akhlak mulia. Itulah perbuatan kaum munafik di sepanjang masa yang selalu ingin menghancurkan masyarakat Islam.

Sungguh jauh perbedaan antara perbuatan kaum jahiliyah yang dihidupkan dan terus menerus dihembuskan oleh kaum munafik, dengan prinsip-prinsip Islam yang agung sebagaimana dikatakan oleh Ja'far bin Abi Thalib. Allah berfirman: "Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang orang-orang yang mengikuti syahwatnya menghendaki agar kamu berpaling sejauh-jauhnya dari kebenaran." (Q.s. 4:27). ♦



PEMPROV SUMBAR HADIR UNTUK WARGA MINANG DI PERANTAUAN

Pemerintah Provinsi Sumatera Sumatera Barat (Sumbar) akan selalu hadir bagi Warga Minang di perantauan. Terutama dikala mereka mengalami musibah seperti yang terjadi di Wamena, Papua baru-baru ini.

Hal ini ditegaskan Gubernur Sumbar Irwan Prayitno saat aksi penggalangan dana bagi urang awak yang terkena dampak kerusuhan di Wamena, Papua yang berlangsung di Hotel Balairung, Matraman, Jakarta baru-baru ini.

Sebagaimana diketahui, dari 31 korban meninggal dunia dalam kerusuhan di Wamena, Papua, 9 orang diantaranya adalah Orang Minang. Selain itu, terdapat 1.470 warga keturunan Sumbar yang terancam keselamatannya dan masa depan mereka di Wamena yang tidak jelas. Pasalnya, hampir seluruh harta benda dan usaha yang mereka rintis selama ini musnah dibakar para perusuh.

"Sudah menjadi tradisi orang minang 'dikaba baik baimbauan dikaba buruak ba ambauan, jauh cinto mancinto dakek jalang manjalang (Jika ada kabar baik di-

imbaukan, jika ada kabar buruk berdatangan, jika jauh ingat mengingat, bila dekat jelang menjelang)'," katanya disela-sela kegiatan aksi penggalangan dana bagi Orang Minang yang terkena dampak kerusuhan di Wamena, Papua yang berlangsung di Hotel Balairung, Matraman, Jakarta.

Sebagai bukti kepedulian Pemprov Sumbar, lanjut Irwan, pihaknya langsung bergerak cepat dengan mengirim tim yang dipimpin Wakil Gubernur Sumbar, Nasrul Abit ke Wamena, Papua guna mengetahui dan mengecek secara langsung kondisi warga Minang daerah tersebut.

"Kami ingin memastikan tentang kabar buruk yang menimpa orang Minang di sana. Apa lagi ada kabar ada beberapa orang Minang yang meninggal dunia. Kami juga ingin memastikan keselamatan dan keamanan mereka yang masih selamat. Selain itu



untuk mendata dan menentukan langkah untuk membantu mereka selanjutnya,” terang Irwan.

Selain itu, paparnya, pihaknya juga ingin memastikan langkah-langkah yang akan dilakukan Pemkab Wamena dan Pemprov Papua terhadap Warga Minang pasca kerusuhan tersebut. Alhamdulillah, Pemda Papua berjanji akan membantu memperbaiki dan mengganti kerugian yang dialami warga pendatang akibat kerusuhan itu.

Langkah lainnya yang dilakukan Pemprov Sumbang, terang Irwan, adalah dengan menginisiasi penggalangan dana untuk disalurkan membantu Warga Minang yang terkena dampak kerusuhan tersebut. Pihaknya mengambil langkah ini karena menyadari keterbatasan Pemprov dalam financial untuk membantu para korban tersebut. Sementara itu, para korban sangat membutuhkan bantuan secepatnya.

“Alhamdulillah, tradisi yang Minang yang Pemda pegang, juga masih dianut oleh warga Minang yang berada di perantauan. Mereka ‘berhamburan’ untuk membantu saudara-saudara mereka yang sedang terkena musibah,” ujar Irwan.

Alhamdulillahnya lagi, lanjut dia, meski undangan untuk menggalang donasi yang disampaikan kurang dari satu hari dan hanya melalui media sosial, tapi masyarakat Minang yang berada di Jabodetabek yang datang lebih banyak dari yang diperkirakan. Donasi yang terkumpul juga lebih sebesar dari yang ditargetkan.

Sedangkan menurut Wakil Gubernur Sumbang, Nasrul Abit, dari aksi penggalangan dana yang dilakukan di Jakarta, panitia berhasil mengumpulkan donasi sebesar Rp 3,1 miliar. Sedangkan jika ditotal dengan sumbangan yang sudah terkumpul sebelumnya maka total donasi yang tergalang mencapai Rp 4 miliar lebih dan masih memungkinkan untuk bertambah.

“Sudah terkumpul Rp 4 miliar. Saat penggalangan dana di Jakarta terkumpul Rp 3,1 miliar. Kemudian di rekening Sumbang Peduli Sesama ada sekitar Rp 1 miliar,” kata Wakil Gubernur Sumbang Nasrul Abit.

Dana ini selanjutnya, akan digunakan untuk memulangkan warga Sumbang yang ingin pulang ke kampung mereka atau keluar dari Papua. Dari data sementara ada 1.470 orang yang ingin pulang. Diperkirakan dibutuhkan dana sekitar Rp 2,5 miliar untuk memulangkan mereka.

Nasrul menyebutkan, dengan jumlah sumbangan yang terkumpul melebihi target ada kemungkinan pemulangan warga di Wamena dilakukan dengan menggunakan pesawat. Awalnya, Pemprov Sum-

bar berencana memulangkan warganya di Wamena dengan menggunakan kapal laut. Jika masih ada sisa, dana dapat digunakan untuk membantu modal usaha mereka atau kebutuhan lainnya.

“Kita lihat nanti apakah dipulangkan dengan pesawat atau kapal laut. Namun karena dana yang terkumpul cukup banyak, bisa saja dengan pesawat. Tapi sebagian sudah ada yang dipulangkan dengan pesawat dan kapal laut,” kata



MC Ia juga mengungkapkan, ada 200 orang warga keturunan Minang yang memilih bertahan di Papua. Hal itu dikarenakan mereka tidak memiliki apa-apa lagi di kampung halaman.

Nasrul.

Ia juga mengungkapkan, ada 200 orang warga keturunan Minang yang memilih bertahan di Papua. Hal itu dikarenakan mereka tidak memiliki apa-apa lagi di kampung halaman.

Menurut Nasrul, pihaknya juga mempersilakan warga keturunan Minang yang ingin bertahan. Terlebih, mereka yang masih memiliki harta benda yang bisa diselamatkan di Papua.

“Bagi yang masih ingin bertahan melanjutkan kehidupannya di Papua, silahkan saja. Kami akan terus memantau kondisi mereka dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat,” tandasnya. ♦zul

PERAN BARU DODI REZA BAPAK SANTRI MILLENIAL MUBA

LANTUNAN ayat Suci Alquran menggema di Stable Berkuda Sekayu, lantang suara ribuan santriwan dan santriwati serta warga Nahdlatul Ulama (NU) menyanyikan Lagu Ya Lal Wathan. Suasana ini merupakan rangkaian dari kegiatan peringatan HUT Muba ke-63 sekaligus Hari Santri Nasional Muba yang dipusatkan di Kota Sekayu, Rabu (2/10) lalu.

Sebelum berkumpul di Stable Berkuda Sekayu, ribuan santri yang berasal dari Pondok Pesantren di Muba ini menggelar pawai dari Lapangan Gelanggang Remaja Sekayu menuju lokasi acara di Stable Berkuda Sekayu.

Pada rangkaian kegiatan Tabligh Akbar Dalam Rangka Memperingati Tahun Baru

Islam 1441 H, Hari Ulang Tahun ke-63 Kabupaten Musi Banyuasin dan Hari Santri Nasional Tingkat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2019 juga dihadiri langsung oleh Ketua Umum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj yang dalam kesempatan ini juga menyaksikan penganugerahan kepada Bupati Muba Dodi Reza sebagai Bapak Santri Milenial Muba, diserahkan langsung Ketua Forum Pondok Pesantren Sumatera Selatan (Forpess), KH Arwani Arsyad.

"Sepak terjang pak Bupati Muba Dodi Reza dalam memperhatikan anak-anak pondok pesantren tidak diragukan lagi, perhatian beliau juga terhadap keluarga NU sangat maksimal. Saya sangat apresiasi hal ini, semoga pemimpin-pemimpin di daerah lebih banyak lagi yang seperti ini," ucap Ketum PBNU Prof Dr KH Said Aqil Siradj.

Dikatakan, program-program Bupati Muba Dodi Reza terhadap pendidikan santri pun sangat menginspirasi.





"Hari ini saya pula menyaksikan langsung dimana Pemkab Muba dibawah kepemimpinan Bupati Muba Dodi Reza dan Wakil Bupati Muba Beni Hernedi memberikan bantuan dana untuk kemajuan pondok-pondok pesantren serta memberi hibah lahan untuk pendirian kantor PCNU Muba," ungkapnya.

Bupati Muba Dodi Reza Alex Noerdin mengatakan santri adalah aset bangsa dan kemajuan daerah Muba juga tidak bisa dipisahkan dari support pondok pesantren serta santri. Dewan Pembina GP Ansor Sumsel ini juga menyebutkan, ada ratusan pondok pesantren yang berada di Muba dan terus akan disupport Pemkab Muba.

"Saat ini pula kita telah mendirikan pondok pesantren gratis bagi warga pra sejahtera di Muba. Di ponpes Salamun Aitam itu, semua santri difasilitasi secara gratis ditanggung oleh Pemkab Muba," kata Cucu Pendiri Nahdlatul Ulama (NU) Sumsel, Noerdin Pandji tersebut.

Ia berharap, akan terus bermunculan

santri berprestasi asal Muba dan terus turut serta ikut andil memberikan kontribusi positif demi kemajuan Muba.

Pada kesempatan tersebut turut dihadiri Wakil Bupati Muba, Beni Hernedi selaku Bendahara PCNU Muba, para staf ahli, para Asisten dan Kepala PD di lingkungan Pemkab Muba. ♦rhd



Bupati Prof. H. Nelson Pomalingo

SULAP KABUPATEN GORONTALO DARI DAERAH TERTINGGAL JADI BERKEMBANG

Kabupaten Gorontalo telah mengalami kemajuan yang pesat di berbagai sektor. Hal itu tak lepas dari peran dan kepemimpinan Bupati Nelson Pomalingo. Di bawah komandonya, ia mampu mengangkat status Kabupaten Gorontalo dari daerah tertinggal menjadi daerah berkembang.

Kemajuan yang dialami Kabupaten Gorontalo tak hanya diakui oleh pemerintah dan lembaga di daerah lain tetapi juga oleh lembaga dan pemerintah pusat. Seperti yang disampaikan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Mendes PDTT), Eko Putro Sandjojo. Ia mengapresiasi serta memberi pujian untuk pembangunan ekonomi di kabupaten Goron-



talo.

Menurut Eko Sandjojo, Kabupaten Gorontalo adalah salah satu daerah yang telah sukses menjalankan Bumdes dan produk unggulan kawasan pedesaan (Prukades) dengan hasil yang memuaskan. Terdapat dua komoditi yang difokuskan di Gorontalo yakni jagung dan kelapa.

Berjalannya program bumdes dan Prukades di Kabupaten Gorontalo telah menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan angka kemiskinan dalam kurung tiga tahun terakhir.

"Jujur, tadinya saya tidak yakin ini bisa terwujud di Kabupaten. Tetapi cita-cita Pak Bupati sangat tinggi, sehingga semua program itu jadi. Beliau berhasil dan ini sangat luar biasa dalam menjalankan program Prukades," kata Eko saat musyawarah nasional (Munas) IV Koalisi Kependudukan Indonesia (KKI) tahun 2019, baru-baru ini.

Seperti diketahui, Bupati bergelar Profesor ini melakukan pembangunan tak hanya mengandalkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan APBN. Tapi juga melibatkan pihak ketiga, swasta dan investor. Gorontalo khususnya Kabupaten Gorontalo pasca panen, investasinya naik.

"Tadinya daerah tertinggal. Sekarang sudah tidak tertinggal dan prestasinya pasca panen investasi naik kurang lebih Rp 3 triliun. Sehingga menjadi salah satu daerah penghasil jagung di Indonesia dan mengeksport ke Filipina dan Malaysia," ungkap Eko.

Keberhasilan Bupati Nelson juga mendapat apresiasi dari kalangan media dan lembaga riset, dengan pemberian penghargaan Top BUMD. Dari 2.000 BUMD

yang ada di Indonesia, BUMD di Kabupaten Gorontalo dinilai masuk dalam kategori baik.

Penilaian dan pemberian penghargaan dilakukan oleh Majalah Business News Indonesia, bekerjasama dengan Asia Business Research Center, serta beberapa lembaga Tim Penilai seperti SGL Management, PPM Manajemen, Sinergi Daya Prima, Dwika Consulting, Melani K Harri-man dan Associate, Harvard-Intellectual Business Community, dan Alvara Strategi Indonesia.

Selain itu, sederet penghargaan juga diraih Kabupaten Gorontalo selama dipimpin Bupati Nelson sejak tahun 2016 hingga saat ini (lihat box).

Menanggapi deretan penghargaan dan prestasi yang direhailah tersebut, Prof. Nelson merasa tidak jumawa dan berpuas diri. Menurutnya segala prestasi yang diraih tidak lepas dari dukungan seluruh aparatur dan masyarakat Kabupaten Gorontalo.

"Saya berharap seluruh penghargaan yang telah direaih bisa menjadi penyemangat jajaran aparatur Pemda dan masyarakat Gorontalo untuk berbuat yang terbaik lagi," ungkap dia.

Selain itu, ia merasa masih banyak pekerjaan rumah yang harus diselesaikannya di Kabupaten tersebut. Diantaranya adalah dengan mengurungi angka kemiskinan sebanyak mungkin.

Walaupun sebetulnya data BPS menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Ka-



bagor setiap tahun terus mengalami penurunan, namun Nelson mengaku belum puas dan masih belum sesuai dengan yang



ditargetkan.

"Targetnya kita itu, setiap tahun penurunan kemiskinan sebesar 1.5 %, Tetapi 3 tahun terakhir hanya berkisar 2 % lebih penurunannya. Ini bukan persoalan bantuannya tidak ada, atau programnya tepat sasaran atau tidak. Tetapi Masyarakat kita rata-rata tingkat peningkatannya di bawah yang diharapkan. Ini yang harus dicarikan solusinya," kata Neslon.

Sedangkan terkait pertumbuhan ekonomi, data BPS menunjukan Kabupaten Gorontalo mengalami pertumbuhan yang positif setiap tahunnya. Pada tahun 2015 pertumbuhan ekonominya berkisar di 6.31 %, 2016 naik menjadi 6.62 %, tahun 2017 kemudian naik lagi menjadi 6,81 % dan 2018 terus naik menjadi 6.93 %.

Tidak hanya itu, selain pertumbuhan ekonomi, pemda Kabgor juga mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Ma-



"Saya berharap seluruh penghargaan yang telah direaih bisa menjadi penyemangat jajaran aparatur Pemda dan masyarakat Gorontalo untuk berbuat yang terbaik lagi," ungkap dia.



nusia (IPM). Pada tahun 2015, IPM berada pada angka 63.63 % dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 65.61 %.

Disisi lain, penurunan angka pengangguran di Kabupaten Gorontalo, Nelson menilai ini disebabkan terbukanya lapangan pekerjaan di Kabupaten Gorontalo.

"Jumlah pengangguran kita turun dari 3.6 menjadi 3.2, tetapi probelmya adalah masalah produktifitas mereka, Gaji mereka dibawah. Turun pengangguran ini juga, diakibatkan karena semakin terbukanya lapangan pekerjaan dengan banyaknya investasi yang masuk," pungkasnya. ♦zul

Penghargaan Yang Diraih Bupati dan Kabupaten Gorontalo

1. Penghargaan Kepala Daerah Inovatif 2019 dari Koran Sindo
2. Piala Adipura edisi 2017-2018 untuk Kategori Kota Kecil dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK).
3. Penghargaan Satya Lencana Melati 2019 dari Kwartir Nasional (Kwarnas).
4. Penghargaan Anugerah Pandu Negeri Tahun 2018 dari Indonesia Institute For Publik Governance (IIPG).
5. Penghargaan Satya Lencana Kebhaktian Sosial 2018 dari Kemensos.
6. Penghargaan Dari PNKT (Pengurus Nasional Karang Taruna).
7. Penghargaan Anugerah Dana Rakca 2016 dari Kementerian Keuangan RI.
8. Penghargaan Parahita Ekapraya dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
9. Penghargaan dari PR Indonesia, sebagai Indonesia Best Communicators 2017 untuk kategori Bupati
10. Penghargaan 99 Inovasi Pelayanan Publik Terbaik 2017.
11. Penghargaan dari BPK RI Terkait Opini WTP
12. Penghargaan dari APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia).
13. Penghargaan Kabupaten Layak Anak 2017 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA).
14. Penghargaan Treasury Award untuk kategori Pemerintah Daerah Dengan Pelaporan Keuangan Terbaik Tahun Anggaran 2016
15. Penghargaan "Paramesti" dari Kementrian Kesehatan RI
16. Peringkat ke-2 Regional se-Sulawesi Kategori Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik dari Prodi Magister Akuntansi FEB UGM.
17. Penghargaan dari Kapolri atas Komitmen Kerjasama dan Berjasa dalam Membangun Kepolisian Negara RI.
18. Penghargaan LPPD 2016 dari Kementerian Dalam Negeri RI.

BUPATI NELSON KEREN LAYAK DUA PERIODE

Kinerja positif Bupati Prof. H. Nelson Pomalingo dalam memimpin pembangunan di Kabupaten Gorontalo (Kabgor) tak hanya mendapat perhatian dari warga yang tinggal di daerahnya tetapi juga mereka yang diperantauan. Pujian juga datang dari anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD RI), Fahira Idris.

Masyarakat Gorontalo peran-tau yang tergabung dalam Kerukunan Keluarga Besar Lamahu Jakarta menilai, sejak dipimpin Bupati Nelson, Kabupaten Gorontalo mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Kondisi tersebut, harus dapat dipertahankan dan masih sangat mungkin ditingkatkan. Untuk itu diperlukan pimpinan yang minimal selevel dengan Nelson.

"Saya melihat daerah ini maju pesat. Prestasi yang sudah dicapai Bupati Nelson pada akhir periode pertama ini nyata dan bukan wacana," kata Ketua Keluarga Besar Lamahu Jakarta, Abdul Haris Bobihoe, usai menghadiri penutupan Festival Danau Limboto, belum lama ini.

Politisi yang juga Ketua DPRD Provinsi Jawa Barat ini menilai, Nelson adalah figur yang memiliki komitmen untuk membangun daerah, apalagi jika melihat dari rekam jeaknya serta prestasi yang sudah dicapai.

"Saya sangat mengapresiasi kepemimpinannya. Olehnya itu mari kita dukung dan mendoakan Nelson untuk melanjutkan pembangunan yang sedang berjalan dan membangun yang belum tersentuh," ungkap dia.

Karena itu, politisi dari Partai Gerindra ini tidak segan-segan menghimbau dan mengajak masyarakat Kabupaten Gorontalo untuk tetap mendukung Nelson sebagai Bupati Gorontalo untuk periode selanjutnya.

"Untuk mewujudkan Kabupaten Gorontalo yang lebih baik dan pesat lagi

maka Bupati Nelson harus dua periode. Saya mendukung Prof Nelson pada Pilkada 2020 mendatang, agar pembangunan di Kabgor bisa berkelanjutan" ungkap Haris.

PUJIAN DARI ANGGOTA DPD

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Fahira Idris menulis cuitan "Pak Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo keree..." di akun twitternya @fahiraids. Cuitan tersebut disertai dengan link berita berjudul Pemkab Gorontalo Tak akan Beri Izin Pedagang Jual Miras.

Cuitannya tersebut kontan mendapat respon

man keras (Miras) yang ada di Kabupaten Gorontalo.

Ia menegaskan, masalah Miras tersebut sudah menjadi penyakit di masyarakat. Olehnya, langkah tegas dalam pemberantasan dan pelarangan Miras akan dilakukan pemerintah Kabupaten Gorontalo.

Hal ini ditegaskan Bupati Nelson pada pelaksanaan rapat koordinasi Pimpinan Kecamatan (PIKA) se-Gorontalo yang juga dihadiri Wakil Ketua DPRD Kabupaten Gorontalo Roman Nasaru, pihak Kepolisian, perwakilan TNI, dan pimpinan OPD.

Nelson berharap kepada seluruh masyarakat untuk melakukan pengawasan bersama termasuk bagi keluarga atau orang tua untuk terus mengawasi anak-anak remaja untuk tidak terjerumus pada penyakit masyarakat tersebut.

Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Pradja (Satpol PP) Kabupaten Gorontalo, Udin Pango juga membenarkan bahwa masalah Miras di Kabupaten Gorontalo memang masih marak.

"Yang jadi persoalan sekarang, kadang kala Kabupaten Gorontalo itu menjadi tempat transit Miras dari daerah lain. Olehnya, kami Satpol PP terus berupaya setiap saat kita melakukan razia penjualan Miras," tutur Udin.

Meski demikian, ia pun mengaku masih ada kendala yang dihadapi oleh Satpol PP dalam pemberantasan Miras. Kendala itu diantaranya keterbatasan jumlah personil Satpol PP.

"Sehingga melalui rapat PIKA ini, diharapkan dapat terjalin kerja sama antara pihak Kepolisian,

TNI dan Satpol PP Kabupaten Gorontalo," tutupnya.

Untuk diketahui pula, pada kesempatan itu dibahas juga terkait masalah peredaran lem ehabond, penertiban kos-kosan, hewan lepas, penertiban pedagang, hingga Pemilihan Kepala Desa (Pilkades). Sulutgoonline.com/Fahira tersebut. ♦zul



positif dari pengguna twitter lainnya. "Allahu Akbar" tulis pemilik akun @AndeLoemoet6. "Mantaaf akal yang masih sehat," sambung @JeyKumbara06. "Miras mengancam akal sehat melumpuhkan hati nurani manusia..." tambah pemilik akun @Mulyadi_Mulya_7 dan ratusan tanggapan serupa dari akun-akun twitter lainnya.

Dalam link berita yang dishare oleh Senator yang juga ketua gerakan organisasi anti Miras tersebut, Bupati Gorontalo Nelson Pomalingo menegaskan tidak akan pernah memberi ruang dan tidak akan memberikan izin untuk menjual minu-

17 Oktober 2019 Wajib Sertifikasi Halal PELAKSANAANNYA BERTAHAP

Penyelenggaraan layanan sertifikasi halal akan mulai berlaku tanggal 17 Oktober 2019. Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Sukoso mengatakan bahwa kewajiban bersertifikat halal akan diberlakukan secara bertahap, baik untuk produk maupun jasa.

// 17 Oktober 2019 memang masa di mana kewajiban bersertifikat halal diberlakukan untuk semua produk baik berupa barang maupun jasa. Namun UU 33 tahun 2014 menyebutkan pemberlakuan itu dilakukan secara bertahap,” jelas Sukoso di Jakarta, baru-baru ini.

“Klausul itu kemudian dipertegas di PP 31 tahun 2019 bahwa penahapan dimulai dari produk makanan dan minuman. Tahap selanjutnya untuk produk selain makanan dan minuman,” sambungnya.

Menurut Sukoso, jelang pemberlakuan pada 17 Oktober mendatang, sejumlah persiapan terus dilakukan BPJPH. Salah satunya, finalisasi Peraturan Menteri Agama (PMA), yang saat ini tengah diharmonisasi dengan kementerian dan instansi terkait.

Staf Ahli Menteri Agama bidang Hukum Janedjri. M Gaffar menyebut sejumlah ala-

MC Menurut Sukoso, jelang pemberlakuan pada 17 Oktober mendatang, sejumlah persiapan terus dilakukan BPJPH. Salah satunya, finalisasi Peraturan Menteri Agama (PMA), yang saat ini tengah diharmonisasi dengan kementerian dan instansi terkait.

san sertifikasi halal diberlakukan bertahap. Pertama, sudah ada produk yang bersertifikat halal, sebelum diberlakukannya UU 33 tahun 2014.

“Kesiapan pelaku usaha dan infrastruktur pelaksanaan JPH juga menjadi pertimbangan dalam penahapan produk berkewajiban halal ini. Selain produk itu merupakan kebutuhan primer dan dikonsumsi secara massif,” terangnya.

Janedjri mengungkapkan masa tenggang yang diberikan kepada produk makanan minuman (mamin) itu sampai lima tahun, yakni 17 Oktober 2024. Adapun penahapan bagi produk selain makanan minuman akan diberlakukan mulai 17 Oktober 2021, atau dua tahun setelah produk mamin.

Menurutnya penetapan itu semacam diskresi setelah mempertimbangkan teks, konteks, dan original context hukum. Di samping hasil pembicaraan dengan MUI yang berpengalaman dalam menyelenggarakan sertifikasi halal.

“Iya. Itu semacam diskresi. Dan itu dibenarkan dari logika dan tafsir hukum. Toh masih ada klausul bahwa meski berlaku kewajiban bersertifikat halal, produk yang tak bersertifikat halal masih diijinkan beredar dan diperdagangkan. Jadi tak perlu kuatir,” tegasnya.

Janedjri mengaku pengaturan penahapan itu sudah dituangkan sangat detail



pada Rancangan PMA yang kini tinggal harmonisasi dengan instansi terkait. Justu yang menjadi konsen BPJPH adalah bagaimana masa mulai kewajiban bersertifikat halal itu tidak disalahpahami oleh pihak-pihak tertentu.

"Ada kekhawatiran beberapa pelaku usaha, akan terjadi sweeping saat pemberlakuan kewajiban bersertifikat halal itu dimulai. Makanya, kami mengundang pihak Polri dan kementerian lain agar bisaantisipasi jika ada kejadian di masyarakat atau salahpahaman selama masa penahapan itu berlaku. Di sinilah pentingnya sosialisasi secara massif dengan semua kanal media," tambahnya.

BPJPH RESMI JADI UNIT ESELON I KEMENAG

Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin meresmikan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) menjadi salah satu unit Eselon I di Kementerian Agama RI. Hal ini sesuai dengan amanat Undang Undang (UU) No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

Sebagaimana diketahui, UU tersebut memberi mandat pada BPJPH untuk menerbitkan produk sertifikat halal. Mandat itu merupakan peralihan kewenangan yang selama ini berada di Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Meski demikian, Menag menegaskan bahwa peran MUI dalam sertifikasi halal tetap penting. Menurutnya, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika (LPPOM) MUI mempunyai 3 kewenangan, yakni:

Pertama, mengeluarkan fatwa kehalalan suatu produk. "Jadi sebelum BPJPH mengeluarkan label halal, terlebih dahulu harus mendapatkan fatwa kehalalan dari MUI. Artinya, fatwa halal tetap menjadi domain MUI," tegas Menag di Jakarta, Rabu (11/10). Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin

Kedua, melakukan sertifikasi terhadap Lembaga Pemeriksa Halal. "Menjadi kewenangan dan keputusan MUI, apakah sebuah lembaga lolos sebagai Lembaga Pemeriksa Halal atau tidak," kata Menag.

"Ketiga, auditor-auditor yang bergerak dalam industri halal harus dapat persetujuan MUI," imbuhnya.

Menag berharap kehadiran BPJPH dapat membawa perubahan besar, utamanya dalam pengembangan industri halal dan membawa Indonesia menjadi lebih baik.

Ketua Umum MUI KH Ma'ruf Amin memberikan selamat atas keberadaan BPJPH. KH Ma'ruf berharap pengurusan proses penyelenggaraan jaminan produk halal



MC Sebagaimana diketahui, UU tersebut memberi mandat pada BPJPH untuk menerbitkan produk sertifikat halal. Mandat itu merupakan peralihan kewenangan yang selama ini berada di Majelis Ulama Indonesia (MUI).

bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

"Selama ini, selama 28 tahun, proses penyelenggaraan jaminan produk halal dan sertifikasinya dilakukan oleh MUI melalui LPPOM-MUI," ucap KH Ma'ruf.

"Apa yang kita lakukan ini, diadopsi sistemnya oleh banyak pihak di berbagai belahan dunia. Lebih dari 50 lembaga mengadopsi sistem standar halal yang ditetapkan oleh MUI. MUI juga memprakarsai berdirinya Pusat Halal Food, berpusat di Indonesia dan ketuanya juga dari Indonesia," imbuhnya.

MUI, kata KH Ma'ruf, siap mendukung BPJPH. Penjaminan produk halal saat ini tidak semata terkait upaya perlindungan terhadap umat dari konsumsi barang yang tidak halal. Kini, produk halal sudah menjadi bagian dari proses bisnis. "Dulu halal is my life sekarang telah menjadi nilai bisnis yang luar biasa," tukas KH Ma'ruf. ♦

BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL (BPJPH)

Amanat UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal

Memiliki mandat untuk menerbitkan sertifikat halal

Mengambil alih peran sertifikasi halal MUI





ALHAMDULILLAH, MASIH ADA PEMIMPIN YANG MILIKI RASA KEMANUSIAAN

Pemerintah Provinsi Jakarta siap menanggung biaya perawatan 273 orang yang menjadi korban atas kericuhan yang terjadi karena demo. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan keputusan tersebut diambil karena alasan kemanusiaan.

// Apapun status hukumnya, ketika seseorang membutuhkan pelayanan kesehatan ya dia harus diberi pelayanan kesehatan," kata Anies kepada awak media baru-baru ini.

Pihak Pemprov DKI Jakarta, lanjut dia, ingin memastikan begitu masyarakat dengan kondisi medis memerlukan pelayanan kesehatan, ditangani oleh rumah sakit dengan sungguh-sungguh.

"Kami ingin jika ada kejadian orang

dengan kondisi medis yang perlu pelayanan, kami ingin rumah sakit menangani tanpa khawatir dan ada pertanyaan nanti yang nanggung siapa? Pada saat menangani jangan khawatir, Pemprov akan tangani. Begitu," kata Anies.

Terlebih, menurut Anies, jumlah masyarakat yang butuh penanganan medis tidak banyak dan tidak akan memberatkan keuangan daerah.

Dia mencontohkan demonstrasi pada 30 September 2019 kemarin di mana 210 orang dibawa ke rumah sakit dan 15 orang di antaranya harus menjalani rawat inap.

"Sebenarnya secara jumlah, sebagai contoh misalnya yang terjadi 30 September 2019 malam kemarin, itu yang dibawa ke rumah sakit ada 210, tapi yang harus rawat inap 15. Jadi secara jumlah itu tidak banyak, intinya apapun status hukumnya, ketika seseorang membutuhkan pelayanan kesehatan ya harus diberikan,"

ucap Anies.

Dalam rangkaian demonstrasi di Jakarta yang terjadi sejak Senin (23/9), DKI Jakarta telah berkoordinasi dengan 24 rumah sakit yang ada di Jakarta untuk mempercepat proses penanganan pengunjuk rasa bila terluka akibat bentrok.

Saat itu, jumlah pasien yang paling banyak ditangani oleh RS TNI Angkatan Laut Mintohardjo dan RSPP.

Anies menyebutkan, Pemprov DKI sengaja mengerahkan petugas ambulans untuk mempercepat penanganan korban dalam memperoleh pengobatan tim dokter berdasarkan permintaan dari Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Bidokkes) Polda Metro Jaya.

"Sekaligus kami memfasilitasi pembiayaan pengobatan bagi warga yang menjadi korban luka," ucapnya.

TAWARI KORBAN DEMO PEKERJAAN

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan tak hanya menanggung biaya pengobatan para korban kerusakan karena demo. Ia juga menawarkan pekerjaan kepada Faisal Amir salah seorang mahasiswa Al-Azhar yang menjadi korban kekerasan kala demonstrasi.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tersebut menjenguk Faisal di RS Pelni Petamburan pada Senin (30/9). Dikesempatan tersebut Anies menyemangati Faisal yang mengalami tengkorak retak, pendarahan di otak, dan tulang bahu patah tersebut agar cepat sembuh. Faisal bahkan ditawarkan magang di Pemprov DKI Jakarta oleh Anies.

"Saya selalu akan ajak, kalau berkun-

MC *Anies menyebutkan, Pemprov DKI sengaja mengerahkan petugas ambulans untuk mempercepat penanganan korban dalam memperoleh pengobatan tim dokter berdasarkan permintaan dari Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Bidokkes) Polda Metro Jaya.*

jung, saya bicara tentang rencana ke depan apa," tutur Anies. "Kalau Anda mau magang, belajar di Pemprov, kami banyak, bisa belajar banyak."

Menurut Anies, kondisi Faisal terus membaik dan kini sudah bisa berkomunikasi. Meski demikian, Anies menilai proses sampai Faisal bisa sembuh total masih akan memakan waktu yang lama.

"Senang Faisal sudah bisa komunikasi dan sudah ngobrol. Sudah bisa duduk walaupun secara medis proses penyembuhannya masih panjang, karena sebagian dari organ dari kepalanya masih disimpan," pungkas Faisal. "Tidak sederhanalah yang dihadapinya. Cukup berat, mudah-mudahan bisa recovery cepat."

Dalam kesempatan tersebut, Faisal rupanya menitipkan pesan kepada Anies. Pesan tersebut ditujukan kepada pemerintah.

"(Maksudnya) Mungkin Faisal yang tahu karena beliau pesan sampaikan ke pemerintah hati-hati. Kalimatnya cuma begitu saja. Jadi sampaikan hati-hati. 'Baik, nanti saya sampaikan'," jelas Anies.

Sebelumnya, Faisal ditemukan terkapar dengan luka di kepala di tengah keributan yang terjadi antara massa demonstran dengan aparat keamanan pada Selasa (24/9) lalu. Faisal sendiri merupakan koordinator dari kampusnya Universitas Al Azhar Indonesia.

Menurut hasil pemeriksaan dokter dan CT Scan, Faisal mengalami luka-luka di kulit kepala, tengkorak retak, pendarahan di otak, dan tulang bahu patah. Tim dokter pun memperkirakan Faisal harus dirawat inap hingga enam bulan ke depan. ♦



Hj Percha Leanpuri:

MUSLIMAH MUDA POLITISI DENGAN DERETAN PRESTASI

Hajjah Percha Leanpuri BBus, MBA adalah perempuan muda kelahiran Belitang, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Belum genap memasuki pertengahan usia 30-an, dia telah banyak menorehkan prestasi di tingkat nasional.

Banyak yang belum mengetahui bahwa politisi Partai Nasional Demokrat yang terpilih sebagai anggota DPR RI periode 2019-2024 dari Daerah Pemilihan Sumatera Selatan II (Ogan Komering Ilir, Ogan Ilir, Kota Prabumulih, Muara Enim, Penukal Abab Lematang Ilir, Lahat, Empat Lawang, Kota Pagar Alam, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur, dan Ogan Komering Ulu) ini adalah Ketua Umum Pengurus Pusat Persatuan Bowling Indonesia. Jadi, sangat boleh jadi ia mahir, setidaknya menyukai, cabang olah raga ketepatan membidik sasaran dengan bola gelinding itu.

Namun, prestasi yang perlu mendapat catatan penting sebagai muslimah adalah upayanya untuk mengakar pada segenap lapisan masyarakat dengan niat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui ilmu pengetahuan. Peran ini dia jalankan dengan sangat baik sebagai Duta Literasi Sumatera Selatan sejak 2018.

Prestasi sebagai Duta Literasi Sumsel ia tunjukkan dengan menghimpun puluhan ribu siswa Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan di Sumsel dengan menggelar safari literasi di berbagai kabupaten dan kota di provinsinya. Di Kabupaten Lahat, misalnya, ia menghimpun lima ribuan siswa SMA dan SMK untuk meningkatkan kemampuan literasi bagi generasi muda pemegang masa depan bangsa.

Literasi, kata Percha, bukan sekadar membaca, melainkan juga mendengar, menulis dan menyampaikan gagasan serta mengasah daya cipta. Jadi literasi itu sangat kompleks. "Untuk memiliki pengetahuan luas tentang dunia, maka membaca adalah pintu masuknya.

M e n g e m a s



berbagai permainan untuk memotivasi generasi muda, Percha yang mengaku tugasnya sebagai Duta Literasi Sumsel sangat berat, ia mengemban amanat itu untuk ikut menyukseskan program literasi di provinsi asalnya. "Programnya, satu desa satu taman baca," ujar Percha, isteri dr Syamsuddin Isaac Suryamanggala yang ber-dinas di Pemprov Sumsel ini.

Percha menyadari, berkat kemampuan literasi yang dimilikinya, diusia 21 tahun dirinya sudah dipercaya masyarakat Sumsel untuk duduk sebagai anggota DPD RI dua priode (2009 dan 2014). Sehingga literasi sangat menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat.

"Mudah-mudahan program taman

Untuk memiliki pengetahuan luas tentang dunia, maka membaca adalah pintu masuknya

baca dapat didukung masyarakat, agar dapat memperbaiki SDM. Ayo kita gemar membaca, gemar menulis, pada intinya memperkaya ilmu pengetahuan," ajak Percha.

Sebagai penghargaan untuk prestasinya sebagai Duta Literasi Sumsel, Percha juga ayahnya, Gubernur Sumsel H Herman Deru, mendapat Anugerah Nugra Jasa-darma Pustaloka 2019, bagi tokoh yang berpean luar biasa dalam pengembangan perpustakaan, literasi dan minat baca di daerahnya. Penghargaan ini disampaikan oleh Kepala Perpustakaan Nasional M Syarif Bando pada awal September 2019 lalu

Lahir dari keluarga berlatar belakang politik sangat kental, tak mengherankan juga sejak muda ia memiliki literasi politik yang tinggi. Dari nama lengkapnya saja, yang meruakan akronim dari percampuran Lematang, Ogan, Way Umpu, Komering

--nama beberapa suku di Sumsel yang menjadi leluhurnya, sudah tampak kesadaran geopolitik dari keluarganya. Tambahan pula, kakek dari ayahnya adalah seorang pesirah (kepala desa) di Belitang, tempat kelahirannya. Sedangkan kakek dari ibunya adalah mantan Wali kota Palembang (H Husni M.M). Lantas ayahnya, Herman Deru, adalah Gubernur Sumatera Selatan periode 2018-2023 sekaligus seorang mantan Bupati OKU Timur dua periode.



Sebagai anggota DPR yang baru terpilih, alumna pendidikan master administrasi bisnis University of Ballarat Malaysia ini melenggang ke gedung parlemen di Senayan dengan memperoleh suara terbesar kedua di Dapil Sumatera Selatan II, yakni sebanyak 124.047 suara. Ia hanya kalah suara dari H Alex Noerdin, politisi kawakan, Gubernur Sumsel dua periode (2008-2018) yang meraih 145.622 suara, dan mengungguli pamannya sendiri Bertu Merlas, politisi PKB, yang meraih 122.520 suara.

Berangkat sebagai anak muda yang pernah menjalankan peran kecil sebagai Ketua Badan Kontak Majelis Taklim OKU Timur, Sumsel, di masa remajanya, Percha yang kian matang saat ini masih memiliki jalan panjang sebagai muslimah politisi yang terkemuka di masa depan. Kita tunggu saja ketika saatnya tiba. ♦



Jialyka Maharani

MERINTIS KARIR POLITIK DI USIA MUDA

Belum banyak yang memperhatikannya ketika Jialyka Maharani, kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, pada 1997, mulai merintis karir politiknya dengan mencalonkan diri sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah. Tapi sekarang tentu saja sudah berbeda.

Bahkan ketika perempuan muda ini berhasil menempati posisi suara terbanyak ketiga rekaptulasi DPD RI di Sumsel dengan meraih 337.954 suara, belum juga banyak perhatian terhadap Jia, nama panggilan Jialyka. Mungkin karena semua calon DPD Sumsel terpilih adalah perempuan.

Dalam pemilihan anggota DPD untuk mewakili rakyat Sumsel, posisi teratas diduduki Eva Susanti dengan raihan 344.143 suara, posisi kedua ditempati Amaliah yang memperoleh 342.098 suara dan posisi keempat didapatkan Arniza Nilawati dengan 298.189 suara.

Eva Susanti merupakan menantu anggota DPR RI Partai Golkar Kahar Muzakir dan istri anggota DPR RI Partai Demokrat Wahyu Sanjaya, ia meraih suara DPD RI tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu dengan 22.935 suara. Sedangkan Amaliah, merupakan seorang dokter dan diketahui masih keponakan Wakil Gubernur Sumsel saat ini Mawardi Yahya, ia meraih suara terbanyaknya di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan 38.065 suara. Di posisi keempat, Arniza Nilawati, dikenal sebagai seorang akademisi di Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) dan



sempat menjabat Kepala Administrasi dan Keuangan Umum RS Muhammadiyah.

Belakangan pencarian siapa Jialyka Maharani mulai ramai. Ternyata dia adalah putri Bupati Ogan Ilir (OI) Ilyas Panji Alam. Ibunya, anggota DPRD Sumsel, Meli Mustika. Ibunya pula yang turun langsung menyumbang dana



kampanye untuk puterinya dalam Pemilihan DPD.

Nah, di hari pelantikan anggota parlemen pada Senin, 30 September 2019 kemunculan Jia langsung menyedot perhatian masyarakat. Sebagai anggota DPD termuda, ia didaulat memimpin sidang pleno DPD pertama bersama anggota DD tertua Sabam Sirait.

Kala itu, Jia tampil percaya diri dengan hijab segitiga yang melilit rapi di leher. Ia mengkombinasikan kerudungnya dengan baju yang terbuat dari kain songket khas Sumatera dan bawahan merah dengan aksesoris senada. Makeup tipis tampak menghiasi wajah Jialyka.

Satu visinya sebagai Anggota DPD RI adalah mengembangkan industri kreatif dalam mengakomodasi kalangan milenial yang memang berada di ruang lingkungannya selama ini. "Selain itu, saya juga akan memperjuangkan pemberdayaan kaum ibu sebagai guru madrasah utama bagi anak-anaknya, tidak hanya mengajarkan kepintaran tapi juga akhlak dan moral yang baik," ujarnya di hari pelantikannya.

Sebagai orang muda, Jialyka mengaku untuk tidak lelah belajar, membekali ilmu sebanyak mungkin. "Peka terhadap kondisi di lapangan saat ini tapi juga memahami aturan main bagaimana menyalurkan aspirasi ini pada tempat dan waktu yang tepat," ujarnya.

Sebagai alumni pendidikan vokasi ko-

munikasi di Universitas Indonesia, vokal Jia terdengar sangat terkontrol dengan baik, powerful. Pilihan kata, atau diksi, dalam narasi yang ia kemukakan di meja pimpinan sidang pun sudah berkelas politisi nasional.

Mewakili seluruh generasi milenial di parlemen, di meja pimpinan sidang pleno, anggota DPD termuda itu menegaskan perhatiannya untuk kepentingan kaum milenial. "Saya mewakili seluruh generasi milenial di parlemen, kami siap menjadi wakil rakyat, wakil daerah, yang mengakomodasi kepentingan kaum kami, kaum milenial, dan kami siap bersinergi untuk menjadikan DPD RI dan DPR RI menjadi lembaga yang bisa diandalkan rakyat Indonesia dan daerah," kata Jialyka Maharani.

Sosok mudanya yang enerjik memang menarik. Lantas, banyak yang mengeluhkan Jialyka Maharani sebagai sosok anak muda panutan.

Satu lagi perempuan politisi yang mulai mengorbit untuk menunjukkan prestasi yang lebih tinggi telah lahir. Semoga Jia yang masih muda benar-benar memilih jalan politik untuk menjadi *mar'atus sholihah*. ♦



Kemunculan Jia langsung menyedot perhatian masyarakat. Sebagai anggota DPD termuda, ia didaulat memimpin sidang pleno DPD pertama bersama anggota DD tertua Sabam Sirait.

LEGILASI DPR LAMA MENGECEWAKAN YANG BARU BAKAL IKUT-IKUTAN

Kinerja legislasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) periode 2014-2019 dinilai sangat mengecewakan. Kinerja tersebut seperti juga akan diikuti oleh DPR baru yang dipimpin oleh Puan Maharani.

Berdasarkan kajian beberapa lembaga independen dan pengamat hukum, sepanjang lima tahun terakhir mereka hanya mampu menyelesaikan 40 persen Rancangan Undang-Undang (RUU) yang ditargetkan dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas).

"Kinerja legislasi DPR 2014 - 2019 boleh dikatakan sangat mengecewakan," kata ahli hukum tata negara Dr. Bayu Dwi Anggono kepada awak media baru-baru ini.

Menurut Direktur Pusat Kajian Pancasila dan Konstitusi (Puskapsi) Universitas Jember ini, dari 189 RUU yang ditargetkan,

DPR hanya mampu menyelesaikan 80-an RUU untuk disahkan menjadi Undang-Undang. Jumlah tersebut sebanding dengan 40 persen.

Anehnya lagi, dari 80-an RUU yang diselesaikan tersebut, sebagian besar diantaranya adalah Undang-Undang yang masuk kategori di luar Prolegnas atau kumulatif terbuka, seperti pengesahan perjanjian internasional tertentu, akibat putusan Mahkamah Konstitusi; Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; dan penetapan/pencabutan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang.

"Ketika di akhir masa jabatan ini target

tidak terpenuhi DPR berkilah bahwa mereka lebih menekankan aspek kualitas UU dibandingkan kuantitas, namun jangan lupa mereka sendiri pula yang menentukan target legislasi dalam prolegnas di awal masa jabatan. Jika sejak awal prioritas pada kualitas seharusnya jumlah RUU yang ada dalam Prolegnas tidak perlu sebesar itu," ungkap Bayu.

Tak hanya itu, aspek kualitas pembentukan UU juga menunjukkan permasalahan. Selain berbagai UU kontroversial yang terjadi di akhir masa jabatan karena pembahasannya yang tiba-tiba, tertutup dan bertolak belakang dengan kehendak





publik, maka sejak lama DPR periode 2014 - 2019 sebenarnya sudah membentuk UU yang mengandung masalah.

Sebagai contoh, lanjut Bayu, dalam perubahan UU MD3 awal 2018 yang menjadikan DPR sebagai lembaga yang makin jauh dari rakyat dan anti kritik karena ada pasal yang bisa memerintahkan kepolisian panggil paksa dan menyandera orang yang tidak menghadiri panggilan DPR.

Kemudian pasal tentang tugas Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) untuk mengambil langkah hukum dan/atau langkah lain terhadap orang perseorangan, kelompok orang, atau badan hukum yang merendahkan kehormatan DPR dan anggota DPR. "Untungnya kemudian pasal-pasal tersebut dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK)," ujar Bayu.

DPR BARU TAK INGIN BIKIN BANYAK RUU

Kinerja legislasi DPR lama yang lamban dan minin, seperti juga akan diikuti oleh DPR baru yang anggotanya dilantik pada tanggal 30 September lalu. Hal itu tergambar dari kebijakan yang disampaikan oleh Ketua DPR periode 2019-2024, Puan Maharani.

Sebagaimana diketahui beberapa hari setelah dilantik, putri dari Ketua Umum PDIP, Megawati Soekarnoputri tersebut menegaskan bahwa DPR RI dibawah pimpinannya tak ingin membuat banyak rancangan produk undang-undang. Ia menyatakan DPR akan lebih berfokus untuk membuat peraturan yang menjadi prioritas dan menjadi kebutuhan bagi masyarakat Indonesia.

"Harapan saya DPR kedepan itu tidak perlu memuat satu produk UU terlalu banyak namun kita pilih yang jadi prioritas dan itu akan jadi fokus bagi DPR kedepan yang berguna untuk bangsa dan negara," kata

Puan di Kompleks MPR/DPR, Jakarta, belum lama ini.

Lebih lanjut, Puan menegaskan pihaknya akan memprioritaskan pengesahan RUU Penghapusan terhadap Kekerasan Seksual (PKS) untuk diselesaikan di periode ini.

Diketahui, RUU PKS sampai saat ini belum rampung untuk disahkan oleh DPR. Padahal, masyarakat luas sudah menuntut agar DPR segera mengesahkan RUU tersebut.

"Tentu saja itu akan jadi prioritas Prolegnas ke depan namun tentu saja mekanisme dan tata cara akan kita lakukan dalam tata tertib yang akan datang," kata dia.

Tak hanya itu, Puan menyatakan akan menggelar rapat internal terlebih dulu dengan empat pimpinan DPR baru lainnya. Kemudian, ia akan menganalisis sudah sejauh mana pembahasan RUU PKS yang sudah bergulir di DPR periode 2014-2019 lalu.

"Saya akan melihat dahulu bagaimana hasil dari kemarin pelaksanaan UU yang kemudian ditunda itu apakah akan kita bahas dalam tata tertib yang seperti apa," kata dia.

Tak hanya itu, Puan menegaskan akan melanjutkan pembahasan delapan RUU yang dilanjutkan dari DPR periode 2014-2019 lalu ke periode saat ini. Diketahui, delapan RUU yang di-carry over itu di antaranya RUU Pertanahan, RUU Perumahan, RUU Koperasi, RUU Minerba, RUU Ketenagakerjaan, RUU PKS, RUU Pengawasan Obat dan Makanan.

Puan menyatakan kedelapan RUU itu akan menjadi prioritas untuk dibahas dalam Prolegnas kedepannya.

"Itu akan jadi prioritas Prolegnas ke depan namun tentu saja mekanisme dan tata cara akan kita lakukan dalam tata tertib yang akan datang," kata Puan. ♦

Sebagian UU yang telah dihasilkan DPR RI Periode 2014-2019

2019

1. UU Kebidanan.
2. UU Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah.
3. UU Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
4. UU KPK (Pengesahan UU ini ini mendapat penolakan yang keras. Ribuan mahasiswa berdemo secara gelombang di berbagai kota).
5. UU Pesantren.
6. UU Undang-Undang (UU) tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional (PSDN) untuk Pertahanan Negara atau lebih dikenal UU Bela Negara.
7. UU Peraturan Pembentukan Perundangan Perundang-undangan (P3).
8. UU Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (SBPB)
9. UU Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan (HIT)

2018

1. UU Kepalangmerahan.
2. UU Kekarantinaan Kesehatan
3. UU Penerimaan Negara Bukan Pajak
4. UU Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam

2017

1. UU Jasa Konstruksi
2. UU Sistem Perbukuan
3. UU Pemajuan Budaya
4. UU Arsitek
5. UU Pemilu
6. UU Pekerja Migran Indonesia

2016

1. UU Penjaminan
2. UU Tabungan Perumahan Rakyat
3. UU Penyandang Disabilitas
4. UU Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan

2015

1. UU Penetapan Perppu Pilkada
Di masa ini, DPR masih baru-baru dilantik. DPR hanya mengamini Perppu yang disodorkan Presiden SBY. Awalnya DPR membuat aturan bila Kepala Daerah dipilih oleh DPRD. Masyarakat menolaknya sehingga Presiden SBY membuat Perppu untuk mengembalikan ke model pemilihan semula yaitu Kepala Daerah dipilih langsung oleh rakyat. Perppu itu akhirnya disahkan di periode DPR 2014-2019.



PIMPINAN MPR SEMAKIN 'GEMUK'

Sidang paripurna terakhir Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) periode 2014-2019 memutuskan jumlah pimpinan MPR RI periode selanjutnya berjumlah 10 orang. Keputusan itu menyebabkan jumlah pimpinan lembaga tinggi negara itu semakin gemuk karena bertambah dua kursi lagi dari pimpinan sebelumnya.

Ketua MPR Zulkifli Hasan mengungkapkan, perubahan jumlah pimpinan MPR dari delapan menjadi 10 orang sebelumnya telah disepakati dalam rapat gabungan seluruh fraksi dan unsur DPD. Susunannya adalah, satu orang ketua dan sembilan orang wakil ketua yang dipilih dari dan oleh anggota MPR.

"Perlu kami sampaikan, bahwa dalam rapat gabungan seluruh Fraksi dan kelompok DPD telah menyepakati Rancangan

Perubahan Tata Tertib dan Rancangan Rekomendasi MPR Masa Jabatan 2014-2019. Tatib perubahannya dari delapan menjadi 10," kata Ketua MPR Zulkifli Hasan usai sidang paripurna MPR belum lama ini.

Keputusan tersebut tertuang dalam pasal 19 Peraturan MPR RI tentang Tata Tertib (Tatib) MPR RI. Tatib ini merupakan turunan dari revisi UU MD3. Berikut poin-poin perubahan yang tertuang dalam peraturan tersebut: (1) Pimpinan MPR berjumlah 10 (sepuluh) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 9 (sembilan) orang wakil ketua yang dipilih dari dan oleh anggota MPR.

(2) Bakal calon Pimpinan MPR sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diusulkan oleh Fraksi dan/atau Kelompok DPD yang disampaikan dalam Sidang Paripurna.

(3) Tiap Fraksi dan/atau Kelompok DPD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) hanya dapat mengajukan 1 (satu) orang bakal calon Pimpinan MPR.

Dalam tatib itu disebutkan dalam Pasal 19 ayat (7) bahwa Ketua MPR dipilih secara musyawarah mufakat dan ditetapkan dalam Sidang Paripurna MPR. Apabila musyawarah mufakat tidak tercapai, pemilihan Ketua MPR dilakukan dengan mekanisme pemungutan suara.

Sementara itu, selama pimpinan MPR yang baru belum terbentuk, sidang pertama MPR akan dipimpin oleh Pimpinan Sementara MPR. Pimpinan Sementara MPR berasal dari anggota MPR yang tertua dan termuda dari fraksi dan/atau kelompok DPD yang berbeda.

Sedangkan, selama Pimpinan MPR hasil pemilihan dari dan oleh Anggota MPR belum terbentuk, sidang MPR pertama kali untuk menetapkan Pimpinan MPR dipimpin oleh Pimpinan Sementara MPR.

Sebelumnya, penambahan jumlah kursi pimpinan MPR RI ini sempat mendapat pro dan kontra di kalangan petinggi partai. Sekretaris Jenderal PDI Perjuangan Hasto Kristiyanto misalnya, ia menyatakan, tidak elok merevisi pasal-pasal dalam UU MD3 pasca-pemilu 2019.

"Tidak elok dalam sebuah etika politik mengubah suatu aturan pasca-pemilu," ujar Hasto saat dihubungi Kompas.com, Rabu (21/8/2019). Ia sekaligus menegaskan bahwa fraksinya di parlemen tetap berpijak pada UU MD3 yang berlaku (saat itu).

Senada dengan Hasto, Ketua DPP Partai Golkar Ace Hasan Syadzily mengatakan, partainya juga berpegang pada UU MD3 bahwa pimpinan MPR terdiri dari lima orang. "Sejauh ini kami masih berpegang pada UU MD3 yang sekarang, pimpinan MPR itu lima orang. Partai Golkar masih konsisten menginginkan untuk menduduki kursi ketua," kata Ace.

Senada dengan Hasto, Ketua DPP Partai Golkar Ace Hasan Syadzily mengatakan, partainya juga berpegang pada UU MD3 bahwa pimpinan MPR terdiri dari lima orang. "Sejauh ini kami masih berpegang pada UU MD3 yang sekarang, pimpinan MPR itu lima orang. Partai Golkar masih konsisten menginginkan untuk menduduki kursi ketua," kata Ace.

Adapun, partai yang terang-terangan mendukung perubahan diantaranya adalah PPP dan Partai Gerindra. Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Fadli Zon sepakat dengan usulan penambahan pimpinan MPR menjadi 10 tersebut. Sebab, penambahan jumlah pimpinan dapat mewakili semua fraksi dan kelompok DPD di MPR. "Kalau disepakati bersama, why not?" kata Fadli.

Menyusul Fadli, Sekretaris Jenderal

PPP Arsul Sani juga menyambut baik rencana penambahan kursi pimpinan MPR. Arsul bahkan sempat mengklaim, partai-partai dalam Koalisi Indonesia Kerja (KIK) sebenarnya terbuka dengan rencana penambahan kursi pimpinan MPR tersebut.

"Para sekjen dua malam yang lalu membuka (setuju penambahan pimpinan MPR). Jadi Koalisi Indonesia Kerja sepanjang hasil pertemuan kemarin mengata-



MC

Sejauh ini kami masih berpegang pada UU MD3 yang sekarang, pimpinan MPR itu lima orang. Partai Golkar masih konsisten menginginkan untuk menduduki kursi ketua

kan kita bicara dengan teman-teman yang ada di koalisi kira-kira aspirasinya seperti apa," kata Arsul.

Belakangan terungkap, berdasarkan draf dari Badan Legislasi (Baleg), diketahui bahwa perubahan agar pimpinan MPR menjadi 10 orang adalah bertujuan untuk mengakomodasi agar setiap fraksi di DPR mendapat jatah pimpinan.

Sedangkan Wakil Sekretaris Jenderal PAN, Saleh Partaonan Daulay yang pertama mengusulkan wacana peerubahan tersebut mengungkapkan, penambahan pimpinan MPR bertujuan untuk rekonsiliasi kebangsaan pasca-pilpres dengan penambahan kursi pimpinan MPR. Selain itu, penambahan kursi MPR juga dibutuhkan karena berkaitan dengan rencana pembahasan amandemen terbatas UUD 1945 yang membutuhkan pandangan seluruh fraksi.

"Musyawarah mufakat adalah perwujudan demokrasi Pancasila. Itu yang perlu diaktualisasikan lagi saat ini. Dengan begitu, rekonsiliasi kebangsaan yang diinginkan semua pihak bisa terealisasi," ungkap dia. ♦



Langgar Syariat Islam, Film The Santri

TUAI KONTROVERSI

Trailer film *The Santri*, garapan sutradara muda Livi Zheng telah diluncurkan di akun YouTube NU Channel pada Senin (9/9/2019). Film *The Santri* merupakan hasil kerja sama antara sutradara Livi Zheng dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU).

Dalam film yang musiknya ditata oleh komposer Purwacaraka ini, Ketua Umum PBNU Kyai Said Aqil Siradj bertindak sebagai eksekutif produser. Dan rencana

film akan dirilis pada Oktober 2019, yang bertepatan dengan Hari Santri Nasional yang diperingati setiap tanggal 22 Oktober.

Dari trailer yang baru saja beredar, bisa dilihat bahwa film ini akan mengisahkan tentang kehidupan para santri yang sedang menuntut ilmu di pondok pesantren, dan berupaya mewujudkan impiannya sampai ke Amerika Serikat.

Film *The Santri* sendiri berpusat pada nilai-nilai kaum santri dan tradisi pembelajaran di pondok pesantren dengan basis kemandirian, kesederhanaan, toleransi, dan cinta Tanah Air.

Menurut Imam Pituduh dari NU Chan-



nel, *The Santri* dihadirkan sebagai wahana untuk menginformasikan dan mengkomunikasikan keberadaan dunia santri dan pesantren yang memiliki pemahaman tentang Islam yang ramah, damai dan toleran dengan komitmen cinta Tanah Air, serta anti terhadap radikalisme dan terorisme. Serta memotret kehidupan keberagaman dan komunitas lintas iman.

Film bergenre drama action ini, selain dibuat untuk pasar lokal (Indonesia), juga dibuat untuk pasar Amerika Serikat (AS). Menurut sang sutradaranya, Livi Zheng, dirinya akan mengusahakan agar film-film garapannya bisa beredar di AS karena menurutnya distribusinya lebih mudah.

Sementara untuk lokasi syuting, film *The Santri* mengambil lokasi syuting di beberapa lokasi di Jawa Timur, seperti di Pondok Pesantren Mambaus Sholihin, Candi Penataran (Blitar), Hutan Maliran (Blitar) dan Pendopo Kabupaten.

The Santri menampilkan bintang-bintang generasi millennial baru yang men-

gawali debut aktingnya di film ini. Mereka adalah Guz Azmi, Veve Zulfikar dan Wirda Mansur, yang tak lain adalah putri ustadz kondang, Yusuf Mansur. Dalam sekejap nama mereka pun langsung menjadi perbincangan di dunia perfilman Indonesia, terutama di kalangan para santri dan para fans mereka sendiri.

Selain ketiga nama tersebut, film juga didukung oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Dardak yang berperan sebagai seorang guru silat di pesantren tersebut.

Jika biasanya, film tentang dunia



MC *Film bergenre drama action ini, selain dibuat untuk pasar lokal (Indonesia), juga dibuat untuk pasar Amerika Serikat (AS). Menurut sang sutradaranya, Livi Zheng, dirinya akan mengusahakan agar film-film garapannya bisa beredar di AS karena menurutnya distribusinya lebih mudah.*

santri atau tentang kehidupan dunia pesantren umumnya akan dibintangi oleh artis-artis yang sudah punya nama di jajaran artis papan atas Indonesia. Sehingga hal itu memberi kesan bahwa dunia pesantren tidak mampu membuat film dan juga tidak mampu menghadirkan seorang artis.

Namun dengan hadirnya bintang-bintang milenial baru tersebut, akhirnya mampu menepis anggapan-anggapan di atas. Bahkan mereka mencoba untuk membuktikan bahwa dunia pesantren juga mampu membuat film dan juga mampu menghadirkan artis-artis muda berbakat, yang juga berasal dari generasi para santri itu sendiri.

The Santri merupakan salah satu film yang sangat berkualitas dikarenakan berbeda dengan beberapa film yang pernah ada dan mengangkat bagaimana kisah perjuangan para santri Indonesia, yang tidak hanya menuntut ilmu agama, tetapi juga akan menceritakan bagaimana sosok santri yang sebenarnya. Wajar, jika *The Santri* bisa menjadi sebuah film yang bukan hanya sebagai tontonan, akan tetapi juga bisa menjadi tuntunan bagi para pemirsa.

Tuai Kontroversi

Trailer film *The Santri* yang dirilis pada 9 September 2019 langsung menuai kontroversi. Beberapa adegan yang muncul dalam trailer tersebut dianggap tak sesuai dan bertentangan dengan norma-norma kesantrian.

Dalam trailer terlihat, setidaknya ada dua penggambaran yang dipermasalahkan dan menuai kontroversi. Yang pertama adalah adegan dimana dua santri perempuan membawa sebuah tumpeng masuk ke dalam gereja dan memberikannya kepada para pastur. Dalam adegan tersebut, salah satu santri perempuan

dipisah. Mereka tidak bisa jalan bersama apalagi cuma berdua.

Begitupun dalam proses belajar mengajar, antara santri putri dan santri putra belajar di kelas yang terpisah. Santri putra diajar oleh para ustadz, sedangkan santri putri diajar oleh para ustadzah, tentu dalam ruang/kelas yang terpisah.

Begitu pula dalam pergaulan mereka. Para santri tidak diberi kesempatan untuk bias berdua, apalagi dengan orang yang bukan mahramnya. Karenanya, film *The Santri* pun menuai reaksi keras karena memang tidak sesuai dengan fakta yang



(diperankan Wirda Mansur) menyerahkan tumpeng tersebut sambil mengatakan ini adalah tanda cinta.

Kontroversi yang kedua, yaitu adegan dimana santri perempuan (Wirda Mansur) dan santri laki-laki (Guz Azmi) bisa jalan berdua tanpa adanya pemisahan. Terlihat pula keduanya saling mencuri pandang dan tersenyum penuh makna. Tak hanya sampai disitu, muncul pula adegan dimana keduanya naik kuda dan masuk ke dalam hutan. Saat berhenti, sang santri laki-laki memberikan sebuah buku kepada sang santri perempuan.

Bagi kalangan santri, dua penggambaran dalam trailer tersebut dianggap tidak benar. Di pondok pesantren manapun setiap santri putri dan santri putra

MC *dimana santri perempuan (Wirda Mansur) dan santri laki-laki (Guz Azmi) bisa jalan berdua tanpa adanya pemisahan. Terlihat pula keduanya saling mencuri pandang dan tersenyum penuh makna.*

sebenarnya.

Beberapa Kontroversi Muncul sebagai Bentuk Keberatan atas film *The Santri*, antara lain:

1. Hanif Alathas, Ketua Umum Front Santri Indonesia (FSI)

Menurut menantu Habib Rizieq Shihab ini, apa yang digambarkan dalam film tersebut tidak mencerminkan akhlak dan tradisi santri yang sebenarnya.

Tak hanya itu, Hanif Alathas juga menyatakan sikap untuk menolak penayangan film *The Santri*, termasuk broadcast Whatsapp yang intinya menyebut jika *The Santri* menyebarkan akidah.

2. Muhammad Al Khaththath, Sekjen Forum Umat Islam (FUI)

Menurut Al Khaththath, apa yang digambarkan dalam film *The Santri* tidak sesuai dengan syariat Islam, yakni adegan dimana santri masuk ke Gereja dan adegan dua santri yang bukan mahram jalan berdua-duaan.

Menurutnya, dalam aturan Islam keduanya haram dan terutama adegan masuk rumah ibadah agama lain.

Dalam Mazhab Syafi'i yang digunakan mayoritas umat Islam, terlebih juga menjadi mazhab banyak dianut pesantren di Indonesia, itu juga jelas haram hukumnya, tambahnya.

Al Khaththath menduga ada upaya liberalisasi akidah atas nama toleransi agama dalam film *The Santri*. Padahal, menurutnya, sejak awal Islam sudah memiliki konsep universal terkait akidah, yakni dalam Surat Al Kafirun ayat 6, yang artinya: "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku".

Al Khaththath juga menduga ada upaya liberalisasi akhlak dari adegan dua santri berlawanan jenis tengah berdua-duaan. Dia menyebut, hal itu bukan budaya yang hidup di lingkungan pesantren. Menurutnya, selama ini pesantren begitu menjunjung tinggi nilai akhlak dan batasan pergaulan.

Al Khaththath lalu mengingatkan kembali Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 7 tahun 2005 tentang Sekularisme, Pluralisme, dan Liberalisme. Menurutnya, fatwa tersebut perlu disosialisasikan kembali oleh semua pihak agar akidah dan akhlak umat Islam tetap terjaga.

3. Aliansi Muslim Indonesia Raya (AMIR)

AMIR juga menolak pemutaran film *The Santri*. Aksi penolakan tersebut dilakukan di Lapangan Merdeka dengan menyebarkan panflet terkait alasan film *The Santri* harus ditolak.

Koordinator Aksi Budhy Lesmana mengatakan, bahwa film *The Santri* tidak menggambarkan santri di pesantren. Di mana hubungan antar santriwan dan santriwati tidak berbarengan. Sementara di dalam film hubungan santri seperti tidak ada sekat.

Selain itu, ada adegan para santri memasuki sebuah gereja dan memberikan tumpeng kepada pendeta. Menurutnya, masuk tempat peribadahan non muslim sebagian besar ulama mengharamkan.

Menurutnya, toleransi bukan tentang akidah dan ibadah. Sehingga pesan film *The Santri* cenderung menyesatkan umat.

Tak hanya itu, dalam cerita ada sayembara untuk santri dengan hadiah belajar

MC

Al Khaththath menduga ada upaya liberalisasi akidah atas nama toleransi agama dalam film The Santri. Padahal, menurutnya, sejak awal Islam sudah memiliki konsep universal terkait akidah, yakni dalam Surat Al Kafirun ayat 6, yang artinya: "Untukmu agamamu, dan untukku agamaku".

dan sekolah di Amerika. Padahal, selama ini yang diimpikan para santri untuk belajar di Timur Tengah, Madinah, Libya, atau Turki.

Menurut pendapatnya, film tersebut kibat utama pendidikan pesantren telah dihapus dan dibelokan ke negara liberal.

4. Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad pun angkat suara terkait kontroversi trailer Film *The Santri*. Ulama jebolan S2 Maroko itu menilai film yang digarap oleh Livi Zheng tidak sesuai dengan Aqidah Islam.



Menurut ustadz Abdul Somad, yang pertama adanya adegan di mana dua santri masuk ke dalam gereja, dan yang kedua dua orang santri (berlainan jenis) saling bertatapan mata.

Menurut ustadz yang akrab disapa UAS ini, haram hukumnya masuk ke rumah ibadah orang lain.

"Saya enggak nonton film *The Santri* ini sampai habis, baru tengok trailernya tapi di dalam itu yang bisa saya komen-

tari, masuk ke rumah ibadah karena Nabi tak mau masuk ke dalam tempat yang di dalamnya ada patung berhala. Maka dalam Islam, Mahzab Syafi'i mengharamkan masuk ke dalam rumah ibadah yang di dalamnya ada berhala," ujar Ustad Abdul Somad seperti dilansir sebuah video yang dibagikan di saluran YouTube-nya, Rabu (18/9).

UAS mengingatkan, dalam film The Santri ini jangan kebablasan antara toleransi dan intoleransi. Dan, umat Islam tetap merujuk pada aqidahnya, tidak ada tawar menawar.

"Kita jaga anak cucu kita dari perbuatan maksiat. Bahwa ada misi-misi sesuatu di balik ini semua, Allah maha mengetahui," pesan UAS.

Hoaks yang Menyertai The Santri

Tak hanya kontroversi yang menimpa film karya Livi dan Ken Zheng ini. Tak hanya dianggap tak sesuai dengan Aqidah dan Syariat Islam, dalam film The Santri ini juga ditemukan adanya hoaks, yang sekaligus mengiringi ajakan untuk memboikot film tersebut.

Dalam sebuah postingan, terlihat potongan gambar Guz Azmi menyerahkan buku kepada Wirda Mansur. Pada buku itu nampak jelas pada covernya berjudul 'Qurrotul Uyun'.

Kitab 'Qurrotul Uyun' adalah Kitab Kuning klasik yang berisi panduan untuk menakhdai bahtera rumah tangga dan menuntun langkah dalam menelusuri liku-liku kehidupan dalam berumahtangga.

Dalam kitab karya Syaikh Muhammad Al Tahami bin Madani ini, terdapat pula tutorial posisi berhubungan suami isteri yang sesuai dengan adab Islam.

Padahal jika diteliti dengan jelas dalam trailer film The Santri, buku yang diserahkan Guz Azmi kepada Wirda Mansur tidak ada judulnya alias kosong. Tidak diketahui secara pasti, apa motif dibalik hoaks tersebut. ♦

Biodata dan Profil Pemain The Santri

GUS AZMI

Gus Azmi merupakan idola muda yang cukup berprestasi dan membanggakan di dunia tarik suara dan tergabung di dalam grup Syubbanul Muslimin yang berarti Pemuda Islam dan mengusung lagu lagu religi.

Gus Azmi sendiri merupakan anak pesantren Nurul Qodim Kalikajar, Probolinggo, yang dipimpin oleh KH. Hafidzoel Hakim Noer.

Dengan wajah yang rupawan dan imut, Gua Azmi langsung menjadi pusat perhatian dalam grupnya, bahkan kini Channel YouTubennya telah diikuti oleh banyak orang karena kepiawainya dalam memainkan lagu-lagu shalawat seperti 'Ya Ashiqal Mustafa'.

Kepopuleran inilah yang membuat Gus Azmi akhirnya didapuk sebagai salah satu pemain dalam film The Santri, yang tentunya akan sangat ditunggu kiprah aktingnya oleh penggemarnya di seluruh Indonesia.

PROFIL

Nama Lengkap: Muhammad Ulul Azmi Askandar al-Abshor

Nama Panggung : Guz Azmi

Tempat/Tgl lahir : Probolinggo, 23 April 2004

Asal : Probolinggo, Jawa Timur

Asal Pondok : Pondok Nurul Qodim Kalikajar Paiton, Probolinggo.



WIRDA MANSUR

Nama Wirda Mansur pasti sudah tidak asing lagi, karena gadis cantik ini sendiri merupakan putri dari Ustadz Yusuf Mansur.

Kini gadis cantik ini tengah melanjutkan pendidikan di Amerika Serikat setelah sebelumnya kolah di Jordania hanya selama tahun.

Wirda Mansur sendiri pernah menjadi duta Quran di Amerika Serikat, hal ini tentu tak lepas dari kerja samanya dengan Nusantara Foundation dan Imam Shamsi Ali yang merupakan tokoh Muslim Indonesia yang berada di New York.

Wirda juga sangat aktif mengajar hafiz ke Negara Negara bagian Amerika Serikat.

Profil
Nama Lengkap : Wirda Salamah Ulya Mansur

Nama Panggung : Wirda Mansur
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 19 November 2001

Asal : Jakarta





Lahir dengan nama asli, Veryal Eisha Aqila Zulfikar pada 7 Juli 2003, gadis manis ini lebih akrab disapa dengan nama Veve Zulfikar dan merupakan seorang penyanyi lagu lagu religi asal Sidoarjo, Jawa Timur.

Nama Veve Zulfikar sendiri semakin dikenal ketika bersenandung shalawat yang sering diunggah di channel YouTube-nya.

Gadis yang hangat disapa Ning Veve ini, merupakan putri pertama dari Ustadz Qori Zulfikar dan memiliki 4 saudara yakni Zara Zulfikar, Haidar Zulfikar, Maira Zulfikar, dan Fahd Zulfikar.

Saat ini, Veve sedang menjadi santri di Pondok Pesantren Sabilunnajah, Pasuruan, Jawa Timur.

Profil

Nama Lengkap : Veryal Eisha Aqila Zulfikar

Nama Panggung : Veve Zulfikar

Tempat/Tgl lahir : Sidoarjo, 7 Juli 2003

Asal : Sidoarjo, Jawa Timur

Asal Pondok : Pesantren Sabilunnajah, Pasuruan, Jawa Timur

EMIL DARDAK

Dr. H. Emil Elestianto Dardak, M.Sc. atau lebih dikenal dengan nama Emil Dardak, lahir pada 20 Mei 1984 di Jakarta dan merupakan penyanyi sekaligus politikus. Saat ini, Emil tengah menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Timur.

Sebelumnya, Emil sendiri menjabat sebagai Bupati Trenggalek pada tahun 2015 bersama dengan wakilnya Mochamad Nur Arifin.

Emil Dardak menikahi seorang artis bernama Arumi Bachsin, dan kini telah hidup bahagia serta jauh dari pemberitaan miring. Sebelum menjadi politikus, sebenarnya Emil telah beberapa kali terjun ke dunia keartisan dengan menjadi seorang penyanyi, namun akhirnya dia pensiun menjadi penyanyi dan fokus dengan tugasnya sebagai seorang pemimpin daerah.

Kini, Emil kembali tampil dalam sebuah judul film The Santri.

Profil

Nama Lengkap : Dr. H. Emil Elestianto Dardak, M.Sc

Nama Panggung : Emil Dardak

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 20 Mei 1984

Asal : Jakarta



SEKILAS TENTANG LIVI ZHENG

Nama Livi Zheng tiba-tibamenjadi pembicaraan hangat di media social. Film karya terbarunya berjudul 'The Santri' dianggap telah menyimpang dan menuai banyak kontroversi.

Wanita kelahiran Jawa Timur, 3 April 1989 ini dikenal sebagai sutradara perempuan muda yang bisa menembus kancah perfilman internasional lewat film 'Brush with Danger' dan 'Bali: Beats of Paradise' yang diproduksi Sun and Moon Films. Nama asli Livi sendiri adalah Livia Notoharjono.

Ayah Livi, Gunawan Witjaksono atau akrab dikenal The Hok Bing, sementara ibunya bernama Lilik Juliati atau Lili The Hok Bing.

Wanita yang menguasai bela diri karate ini muncul di publik Tanah Air dengan nama yang langsung semerbak. Ia kembali ke Indonesia usai merantau di Los Angeles, Amerika Serikat, melalui karpet merah dengan embel-embel 'Hollywood'.

Film karyanya 'Brush with Danger', berhasil lolos seleksi nominasi Academy Award bersama 322 film lain pada tahun 2015. Akan tetapi, benarkah Livi menembus Hollywood? Faktanya film 'Brush with Danger' lolos seleksi administratif nominasi Oscar. ♦mt/berbagai sumber

YANG BERLAKU DI LAUTAN LEBIH DARI SEKADAR HUKUM RIMBA

Luas wilayah lautan mencapai sekitar 70 persen atau 2/3 luas bumi dibandingkan dengan daratan. Begitu pula dengan perbandingan luas daratan dan lautan di Indonesia. Sekitar 2/3 wilayah teritori Indonesia adalah lautan. Masuk akal pula jika kejahatan pun banyak terjadi di lautan, dan hanya sedikit saja yang mengetahuinya. Yang berlaku di lautan mungkin lebih dari sekadar hukum rimba: Tanpa hukum malah.

Bermil-mil dari pantai, si penulis mengantarkan kita kepada penghuni bagian dunia yang tersembunyi ini. Melalui kisah-kisah mereka tentang keberanian dan kebrutalan yang luar biasa, kelangsungan hidup dan tragedi, ia mengungkap jaringan kejahatan dan eksploitasi yang membentang di seluruh dunia, baik dari industri perikanan, minyak, maupun industri perkapalan -sektor-sektor yang termasuk sandaran utama ekonomi dunia.

Melalui kisah petualangan mencekam maupun pemaparan memu-

Membaca buku ini, kita seperti melayari lautan luas dengan tambahan ketegangan karena banyak hal yang terbuka tapi tak terjangkau. Di dunia yang telah memasuki Revolusi Industr 4.0 dengan kecerdasan buatan seperti satelit dan drone, tetap saja lautan masih penuh dengan banyak hal tersembunyi, di permukaan, di kedalaman, apalagi di dasarnya.

Sepertinya hanya sedikit saja wilayah terencil di planet kita. Tetapi mungkin yang paling asing, dan karena itu paling sulit dipahami, adalah lautan dunia: terlalu besar bagi polisi dan penegak hukum, sementara otoritas internasional yang mengelolanya juga tidak jelas. Dalam buku *The Outlaw Ocean: Journeys Across The Last Untamed Frontier*, wartawan *The New York Times* Ian Urbina, yang berlatar belakang studi sejarah dari Universitas Goergetown dan Universitas Chicago, mengisahkan bagaimana wilayah perairan yang luas menjadi tempat bagi kriminalitas dan eksploitasi sumber daya yang melampaui batas.

Urbina menyebut banyak jenis kejahatan yang dapat memanfaatkan lautan sebagai wilayah operasinya: Para penjahat antarnegara (traffickers), penyelundup, bajak laut, bahkan tentara bayaran, juga para pencuri kapal tenggelam dan penadahnya, tak terkecuali pegiat lingkungan yang main hakim sendiri, maupun pemburu yang sulit ditangkap, klinik aborsi di laut, para pembuang minyak di bawah laut, budak yang dibelenggu, dan para penumpang gelap yang berlabuh.

JUDUL BUKU:

**The Outlaw Ocean:
Journeys Across the Last
Untamed Frontier**

PENULIS

Ian Urbina

PENERBIT

Knopf New York, AS

TEBAL

560 halaman

UKURAN

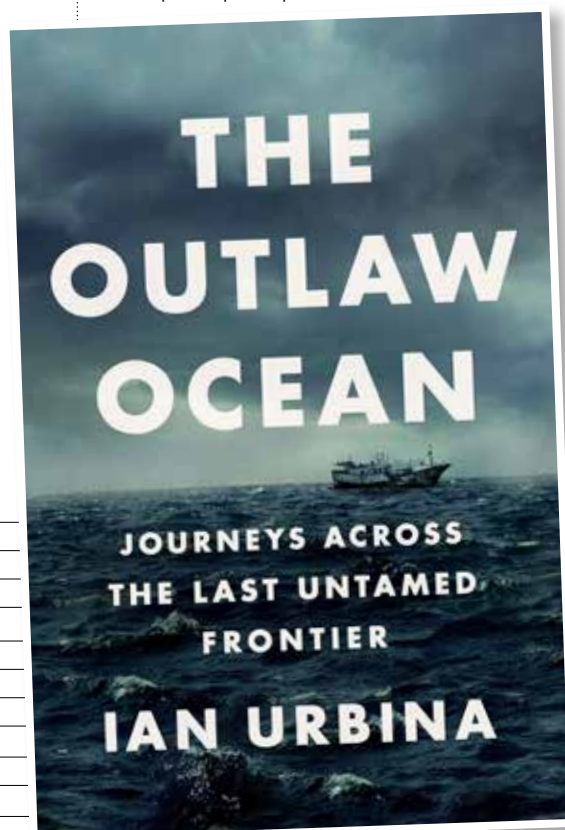
167 x 40 x 241 mm

EDISI

**Cetakan Pertama
(20 Agustus 2019)**

ISBN

978-0451492944



kau, karya reportase unik ini menghadirkan realitas yang langka di lautan yang menghubungkan kita semua. Namun, lautan juga menjadi tempat setiap orang dapat melakukan apa saja karena tidak ada yang menyaksikannya.

Di wilayah laut, yang berlaku lebih dari sekadar hukum rimba. Manusia sendiri yang membiarkannya demikian. Namun, pembiaran ini bisa kita ubah meskipun kesempatan dan kesanggupan masih amat sangat terbatas. ♦



"Ajari Aku Islam"

ANTARA CINTA, ISLAM DAN PERSATUAN

Satu lagi film bertema religi berbalut romansa hadir di pertengahan akhir tahun 2019 ini. Film yang berjudul *Ajari Aku Islam* diharapkan bisa membawa pesan perdamaian, karena di dalamnya mengandung kisah tentang cinta, Islam dan persatuan.

Film yang diangkat dari kisah hidup sang produsernya yakni Jaymes Riyanto ini, berkisah tentang dua anak manusia yang punya kepercayaan yang berbeda. Seperti diketahui, bahwa di Medan banyak anak-anak muda bersuku Tionghoa yang mencintai gadis-gadis melayu yang beragama Muslim. Namun banyak cintanya yang harus terganjal akibat perbedaan suku budaya dan agama.

Sehingga Jaymes berharap dalam peredarannya nanti, film 'Ajari Aku Islam' (AAI) akan mampu membuka mata masyarakat untuk tidak lagi mempertentangkan perbedaan.

"Polemik perbedaan agama dan etnis yang terjadi di Indonesia belakangan ini membuat saya merasa gelisah, sehingga berharap film itu bisa membantu menyadarkan pentingnya menjaga persatuan Indonesia," kata Jaymes Riyanto beberapa waktu lalu.

Adapun proses penggarapan film AAI ini telah dilakukan sejak Oktober

2018 dengan pengambilan gambar sebagian besar dilakukan di Kota Medan, seperti di Masjid Raya Al Mashun, Istana Mai-mun, Bunda-ran Majestik, dan kota tua Kesa-wan. Selebihnya, tim film AAI ini juga mengambil lokasi di Jakarta dan Tangerang.

Lewat film yang mengangkat tema religi itu, Jaymes sendiri yang merupakan pria kelahiran Medan, Sumatera Utara memang sengaja ingin mengenalkan Kota Medan, tempat kelahirannya. Hingga ia pun berharap film AAI ini akan mampu menghibur generasi milenial yang menjadi target utamanya.

Adapun, tokoh utama dalam film karya sutradara Deni Pusung adalah Roger Danuarta, seorang pemuda berdarah China-Indonesia yang beragama Konghucu. Ia jatuh hati kepada Cut Meyriska, seorang perempuan Muslim Melayu.

Proyek film tersebut merupakan yang pertama kalinya bagi Roger Danuarta maupun Cut Meyriska bermain dalam satu film. Dan yang pertama pula bagi keduanya berperan sebagai sepasang kekasih.

Meski kini keduanya telah resmi menjadi pasangan suami-isteri, namun kisah cinta mereka berdua bisa dibilang berlangsung dan terus tumbuh selama menjalani syuting film AAI ini.

"Ajari Aku Islam"

PERUSAHAAN FILM :

Retro Pictures

PRODUSER :

Jaymes Riyanto

SUTRADARA :

Deni Pusung

GENRE :

Drama Religi, Kisah Cinta

Para Pemain : Roger Danuarta, Cut Meyriska, Miqdad Addausy, August Melasz, Elkie Kwee, Asrul Dahlan, Shinta Naomi, Rebecca Regina, Neni Anggraeni, Roni Galoeng, dan Jennifer Darren.

JADWAL RILIS :

17 Oktober 2019.

Proses syuting film AAI berlangsung ketika keduanya masih belum berstatus suami istri.

Sedangkan cerita filmnya kurang lebih tak jauh dari kisah asmara nyata keduanya.

Menurut Cut Meyriska bahwa filmnya tersebut akan sangat menarik dan bisa ditonton oleh semua kalangan. Selain drama kisah cinta, film juga diselengi dengan bumbu-bumbu action dan juga komedi.

Sinopsis

'Ajari Aku Islam' bercerita tentang seorang laki-laki keturunan Tionghoa bernama Kenny (Roger Danuarta). Ia sendiri sangat jatuh cinta dengan seorang gadis Melayu nan muda dan cantik bernama Fidy (Cut Meyriska).

Fidya berasal dari keturunan batak dan melayu, dan sangat pandai beragama atau shalihah. Seiring berjalannya waktu, mereka (Kenny dan Fidya) saling mencintai satu sama lain.

Konflik pun mulai bermunculan, karena perbedaan agama dan budaya dari mereka. Alhasil orang tua Kenny tidak setuju terhadap hubungan putranya dengan Fidya.

Justu orang tua Kenny lebih memilih menjodohkan putranya dengan tunangannya yang sudah sempat berpisah dalam beberapa tahun yang lalu, yaitu gadis cantik Chelsea Tan (yang diperankan oleh Shinta Naomi, eks JKT 48).

Pada saat orang tua Kenny ingin menjodohkan Kenny dengan Chelsea Tan, di saat yang bersamaan pula cinta lamanya Fidya yaitu Fahri (Miqdad Addausy) kembali dari kuliah agama Islamnya di Turki. Lalu bagaimana akhir kisah cinta Kenny dan Fidya?

Jawabannya tonton saja film 'Ajari Aku Islam' yang akan tayang secara serentak di Indonesia pada 17 Oktober 2019 mendatang. ♦



10 Film Hollywood Bertema Islam YANG MENAMPILKAN SISI POSITIF UMAT MUSLIM

Selama bertahun-tahun, Hollywood dan Muslim seringkali memiliki beberapa pertentangan, terutama tentang film tertentu yang menodai citra Muslim dan Islam itu sendiri.

Film-film produksi Hollywood bertema Islam seringkali menggambarkan stereotip bahwa semua orang Arab gemar melakukan peperangan dan kekerasan. Itu bisa terlihat dalam film seperti 'Sinbad' (2003) atau 'Lawrence of Arabia' (1962).

Tak hanya itu, banyak film produksi Hollywood yang juga mengangkat cerita yang menunjukkan citra Islam dalam sudut pandang yang negatif. Di mana banyak film yang selalu menempatkan seorang Muslim sebagai teroris.

Akibatnya, istilah Islamophobia pun muncul dan menjadi mimpi buruk bagi beberapa warga Muslim yang tinggal atau hidup di Negara yang mayoritas penduduknya non Muslim, seperti Amerika dan Eropa.

Di Amerika misalnya, tragedy 9/11 membuat citra Islam menjadi negatif di mata warga Amerika Serikat. Mereka me-

mandang kaum Muslim sebagai teroris.

Namun memasuki awal periode milenium, beberapa penyesuaian kemudian dilakukan untuk memperbaiki stereotip yang menimbulkan ketakutan orang-orang terhadap Islam. Begitu pun di pentas dunia film. Tidak semua film produksi Hollywood menyudutkan umat Muslim. Beberapa di antaranya justru menampilkan karakter seorang Muslim yang lebih cinta damai.

Berikut 10 Film Hollywood yang Menampilkan Sisi Positif Umat Muslim:

KINGDOM OF HEAVEN (2005)

Kingdom of Heaven adalah film garapan Ridley Scott yang terkenal lewat filmnya yang box-office Gladiator (2000). Film ini mengisahkan pertempuran antara aliansi negara Kristen dan bangsa Arab yang disebut sebagai Perang Salib.

Kingdom of Heaven bisa dibilang salah

satu film Hollywood tentang Islam karena mengambil sudut pandang kaum Muslim di medan perang. Tentara Muslim digambarkan sebagai pihak yang menghormati etika perang dan hak asasi manusia. Berbeda dengan tentara Kristen yang disebut barbar dan keji terhadap wanita dan anak-anak.

Film yang berdurasi 2 jam, 24 menit ini terbilang cukup berani karena dirilis tak lama setelah tragedi 9/11 yang menimbulkan Islamophobia di Amerika Serikat.

Meski menimbulkan pro-kontra di sana sini, namun film yang dirilis pada 6 Mei 2005 ini, ini tetap dianggap sebagai salah satu film yang sukses di tahun itu.

Film ini secara umum bercerita mengenai Perang Salib dari sudut pandang seorang pandai besi bernama Balian. Dalam film diperlihatkan betapa adil dan pandainya salah satu pemimpin Muslim terhebat saat itu, Saladin atau Salahuddin Al-Ayubi.

Sebagai seorang pemimpin, Salahud-



din AL Ayubi digambarkan sebagai pihak yang memegang etika perang seperti toleransi beragama dan hak azasi manusia.

Film ini dibintangi oleh aktor-aktor terkenal seperti Orlando Bloom, Eva Green, dan Liam Neeson.

ALI (2002)

Tak Berbeda jauh dengan Kingdom of Heaven, film Ali juga adalah salah satu film Hollywood yang memotret citra Islam dalam pandangan positif. Ali merupakan film biografi yang mengisahkan masa hidup petinju legendaris Muhammad Ali.

Ali memang adalah salah satu Muslim paling legendaris di dunia. Sejarah hidupnya, termasuk masa-masa dia beralih memeluk Islam, disorot di filmnya.

Lewat perannya sebagai Ali, aktor Will Smith untuk pertama kalinya masuk nominasi Oscar sebagai Aktor Utama Terbaik di tahun 2002. Bahkan karena perannya yang begitu berkesan, Will Smith sempat dikabarkan tertarik mempelajari Islam.

Film yang merupakan karya sutradara Michael Mann ini dirilis pada 25 Desember 2001. Film ini mengambil sudut pandang pada 10 tahun kehidupan Ali yaitu mulai tahun 1964 hingga tahun 1974.

Selama rentang waktu itu, Ali melewati banyak hal mulai dari bertanding dengan Sonny Liston, menjadi mualaf, mengkritik perang Vietnam yang membuatnya dikeluarkan dari dunia tinju, hingga ia kembali lagi dalam pertarungan legendaris, Rumble in the Jungle, melawan George Foreman.

Selain Will Smith, film berdurasi 2 jam 37 menit ini juga dibintangi oleh Jamie Foxx, Jon Voight, dan Jada Pinkett Smith.

Film ini juga menyinggung tentang kebangkitan sosial dan politik di Amerika Serikat setelah kematian Malcolm X dan Martin Luther King, Jr.

MALCOLM X (1992)

Malcolm X merupakan film Hollywood yang memberikan sudut pandang positif tentang Islam selanjutnya. Film yang dirilis 18 November 1992 ini mengambil dua sudut pandang Islam di Amerika.



Pada awalnya, Malcolm X disajikan sebagai karakter yang keras dengan pandangan Islam yang cenderung militan. Namun setelah menjalani ibadah Haji dan melewati berbagai perkembangan hidup, Malcolm justru menyadari wajah sejati Islam yang toleran dan cinta damai.

Meski tak cukup sukses di pasaran, na-

mun film yang berdurasi cukup panjang yaitu 3 jam 22 menit ini sukses mendapat beberapa penghargaan. Salah satunya lewat akting gemilang Denzel

Washington sebagai Malcolm X yang diganjar penghargaan New York Film Critics Circle Awards dan masuk nominasi Aktor Utama Terbaik di ajang Oscar 1993.

Film karya sutradara Spike Lee ini menceritakan tentang Malcolm X yang seorang pejuang hak asasi manusia. Malcolm melewati masa kecil dan remajanya yang suram, hingga akhirnya dirinya masuk penjara.

Di dalam penjara itulah Malcolm X memeluk agama Islam dan mulai menjadi Malcolm X, seorang pejuang HAM..

Film ini merupakan kisah drama biografi tentang seorang aktivis Afro-Amerika yang bernama Malcolm X. Perannya dapat dibandingkan dengan Dr. Martin Luther King, seorang aktivis kulit hitam yang berjuang menghapus segala macam diskriminasi terhadap keturunan Afro-Amerika.

Dimulai dari saat Malcolm harus kehilangan ayahnya yang seorang pendeta, karena dibunuh oleh ras kulit putih. Kehidupan Malcolm ketika remaja yang terjebak dalam fase gelap hidupnya di dunia hitam, dengan mencuri dan menggunakan narkoba, hingga akhirnya masuk penjara. Masa-masa Malcolm dipenjara membuatnya sadar dan akhirnya seorang mualaf dan bergabung bersama National of Islam.

Hingga pada akhirnya Malcolm menyadari kebenaran Islam bahwa sesungguhnya kebencian membabi buta kepada orang kulit putih seperti yang diyakini oleh National of Islam pun adalah pandangan yang bertentangan dengan agama Islam itu sendiri.

Karena Islam tak membedakan harkat



dan martabat seseorang berdasarkan ras. Selain Denzel Washington, film juga dibintangi Angela Bassett dan Delroy Lindo.

ROBIN HOOD: PRINCE OF THIEVES (1991)

Film Hollywood yang mengangkat citra Islam dalam sudut postif lainnya adalah film pencuri berhati baik, Robin Hood: Prince of Thieves (1991).

Hal ini terlihat dari karakter Azeem yang diperankan oleh Morgan Freeman. Azeem merupakan sosok Muslim yang menjadi pendamping setia Robin Hood dalam membela kebenaran.

Sebagai Muslim yang taat, Azeem ditampilkan sebagai sosok Muslim yang begitu simpatik dan menarik. Bahkan ia juga sempat menolak tawaran minuman alkohol.

Tak hanya itu, Azeem juga seorang Muslim yang sangat baik, bijaksana, dan loyal. Azeem pun mampu bertarung dengan baik, memiliki kecerdasan yang tinggi, dan taat beribadah. Meski sebenarnya pemeran Azeem yakni Morgan Freeman bukanlah seorang Muslim, namun ia berhasil menggambarkan dan memerankan sosok seorang Muslim yang baik.

Meskipun tak sepenuhnya bercerita tentang Islam, namun dengan hadirnya sosok Azeem, bisa dibilang jika Robin Hood: Prince of Thieves adalah film Hollywood yang menjunjung tinggi rasa hormat kepada kaum Muslim.

Film karya sutradara Kevin Reynolds ini masuk ke dalam daftar 7 film Hollywood bertema Islam terbaik. Film yang dirilis pada 14 Juni 1991 ini memang tidak menceritakan Islam secara keseluruhan cerita, namun satu karakter bernama Azeem dalam film itu telah menunjukkan tentang seorang Muslim yang patut dicontoh dan diteladani.

Film yang berdurasi 2 jam 23 menit ini dibintangi oleh Kevin Costner, Morgan Freeman dan Mary Elizabeth Mastrantonio.

AMERICAN EAST (2008)

Film Hollywood tentang Islam selanjutnya adalah American East. Menceritakan keluarga Muslim yang ingin membuka restoran khas Timur Tengah di Los Angeles, Amerika bersama sahabatnya yang seorang pebisnis Yahudi.

Film ini menyoroti bagaimana tekanan hidup yang dialami oleh orang Arab-Amerika lewat sudut pandang tiga karakter.

Dirilis pada 14 November 2008, American East disutradarai oleh Hesham Issawi



dan dibintangi Sayed Badreya, Tony Shalhoub, Sammy Sheik, dan Sarah Shahi.

Berbeda dengan film Hollywood lainnya yang menggunakan stereotipe berlebihan dan mendramatisir tentang orang-orang Timur Tengah yang tinggal di Amerika Timur, film ini hadir dengan penggambaran cerita yang realistis, satir, seimbang, bijaksana dan manusiawi.

THE KITE RUNNER (2008)

Film Hollywood bertema Islam terbaik selanjutnya adalah The Kite Runner. Film ini dirilis pada 11 Januari 2008 dan disutradarai oleh Marc Forster. Film ini mengisahkan tentang seorang anak muda bernama



Amir yang berasal dari Afghanistan.

Awal film ini akan memperlihatkan Amir yang sudah tinggal di San Fransisco teringat masa kecilnya di Afghanistan. Film berdurasi 2 jam 8 menit ini memperlihatkan terpecahnya bangsa Afghanistan, bahkan sampai harus bermigrasi ke berbagai negara karena berbagai persoalan yang menimpanya.

Diangkat dari sebuah novel berjudul sama, The Kite Runner bercerita tentang

seorang anak muda bernama Amir yang tinggal di Kabul, Afghanistan.

Film ini sendiri dilatarbelakangi oleh berbagai peristiwa di Afghanistan, mulai dari kejatuhan monarki melalui intervensi militer Soviet, eksodus massal ke Pakistan, hingga munculnya rezim Taliban.

Film ini dibuat dengan gaya flashback, di mana pada awalnya kita akan melihat Amir yang tinggal di San Fransisco teringat masa kecilnya di Kabul.

Sang sutradara, Mark Foster, berhasil menggambarkan bagaimana bangsa Afghanistan harus bercerai-berai akibat berbagai konflik yang terjadi di sana.

Film dibintangi oleh Khalid Abdalla, Ahmad Khan Mahmoodzada dan Atossa Leoni.

BODY OF LIES (2008)

Film yang dirilis pada 10 Oktober 2008 ini menjadi salah satu film Hollywood bertema Islam terbaik. Film yang disutradarai oleh Ridley Scott ini ingin mengubah stigma masyarakat Barat terhadap umat Muslim.

Jika sebelumnya banyak yang mengaitkan terorisme dengan umat Muslim, maka film ini mencoba menghancurkan



stigma itu.

Dibintangi oleh Leonardo DiCaprio yang berperan sebagai Roger Ferris, film ini berfokus pada terorisme yang sering disematkan pada umat Muslim. Roger adalah salah satu agen CIA yang sedang melacak seorang teroris di Iraq bernama Al-Saleem.

Ia terluka ketika sedang bertugas, yang membuatnya ia bertemu dengan perawat Muslim cantik bernama Aisha (Golshifteh Farahani). Aisha adalah sosok wanita yang kuat dan feminin.

Hubungan antara Roger dan Aisha ini memberikan kesan yang kuat bahwa Islam tidak seperti yang dipercayai oleh kaum Barat selama ini.

Selain Leonardo DiCaprio, film ini juga aktor top sang Gladiator Russel Crowe, dan Mark Strong.

GREEN ZONE (2010)



Film karya sutradara Paaul Greengrass ini menjadi salah satu film Hollywood bertema Islam terbaik.

Film yang dirilis pada 12 Mei 2010 ini merupakan salah satu film yang dengan berani membuka skandal perang Iraq ke layar lebar. Diceritakan mengenai seorang prajurit bernama Roy Miller (yang diperankan oleh Matt Damon) yang dikirim ke Iraq untuk mencari senjata pemusnah massal.

Setelah tiba di Iraq, Miller tidak menemukan senjata itu, dan mulai menduga bahwa itu hanyalah propaganda dan akal-akalan yang sengaja dibuat oleh Amerika Serikat untuk mengambil alih Negara tersebut dan memasang pemimpin boneka.

Dimulailah perjalanan Miller untuk mengetahui cerita yang sebenarnya, meski dihalang-halangi oleh bagian pertahanan Amerika Serikat sendiri, namun Miller tetap berusaha untuk mencari kebenaran.

Film berdurasi 1 jam 55 menit ini juga dibintangi Jason Isaacs dan Greg Kinnear.

LION OF THE DESERT (1981)



Film Lion of the Desert bercerita tentang kehidupan seorang revolusioner besar Libya bernama Omar Mukhtar yang diperankan oleh Anthony Quinn.

Film yang dirilis pada 16 Mei 1981 ini berlatar belakang pada abad ke-20 ketika Libya masih merupakan jajahan Italia, film ini berfokus pada upaya Libya untuk meraih kemerdekaan dari Italia.

Mukhtar memimpin bangsanya untuk lepas dari fasisme yang dimiliki oleh pemimpin Italia saat itu, Benito Mussolini.

Banyak sekali nilai-nilai ajaran Islam digambarkan dalam film karya sutradara Moustapha Akkad ini, terutama tentang bagaimana seorang Muslim ketika dalam keadaan perang, termasuk dalam memperlakukan tahanan perang.

Film berdurasi cukup panjang sekitar 2 jam 53 menit ini juga menampilkan actor top Oliver Reed dan Rod Steiger.

THE MESSAGE (1977)

Film The Message adalah salah satu dari sedikitnya film Hollywood yang menceritakan tentang kelahiran Islam. Tentu saja di dalam film ini sosok Nabi Muhammad SAW tidak ditampilkan, begitu pun empat khalifah (Abu Bakar Ash

Shiddiq, Umar bin Khatthab, Utsman bin Affan dan Ali bin Abhu Thalib). Dengan demikian, film ini bisa diterima oleh umat Muslim di dunia.

Film ini diperankan oleh aktor-aktor top pada zaman itu seperti Anthony Quinn yang berperan sebagai paman Nabi, Hamzah.

Kita bisa menyaksikan bagaimana perjuangan Nabi dan para sahabatnya ketika berusaha menyebarkan ajaran Islam.

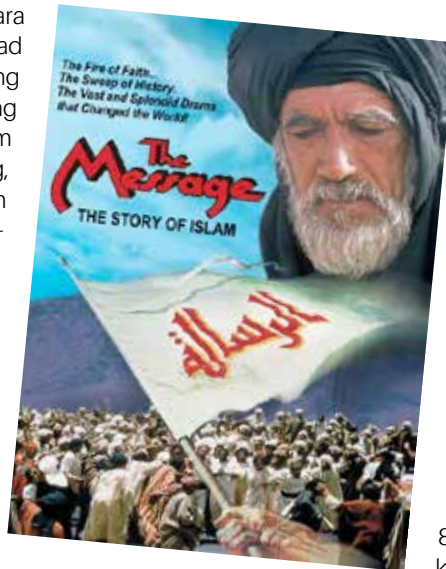
Film yang juga dikenal dengan judul Mohammad, Messenger of God, ini adalah sebuah film yang berkisah tentang kehidupan dan perjalanan Nabi Muhammad S.A.W.

Film ini disebut-sebut sebagai film yang paling berpengaruh sepanjang masa, dan ditonton secara khusus selama bulan Ramadhan.

Dalam film ini penggambaran Nabi tidak dimunculkan, akan tetapi dimunculkan dalam bentuk Cahaya dan musik pengiring.

Film yang dirilis pada 8 Juli 1977 ini merupakan karya sutradara handal Moustapha Akkad. Dan

film yang berdurasi hampir tiga jam yaitu 2 jam 57 menit ini selain menampilkan Anthony Quinn, juga didukung oleh Irene Papas dan Michael Ansara. ♦mt/berbagaigaisumber



RAJIN IBADAH TAPI TAK DICATAT MALAIKAT

Pada zaman dahulu ada seorang ahli ibadah bernama Abu bin Hasyim yang kuat sekali tahajudnya.

Hampir bertahun-tahun dia tidak pernah meninggalkan solat tahajud.

Pada suatu malam ketika hendak mengambil wudhu untuk tahajud, Abu dikejutkan oleh kehadiran satu makhluk yang duduk di tepi telaganya. Abu bertanya, "Wahai hamba Allah, siapakah Engkau?"



Sambil tersenyum, makhluk itu berkata; "Aku Malaikat utusan Allah". Abu Bin Hasyim terkejut sekaligus bangga kerana telah didatangi oleh malaikat yang mulia. Abu lalu bertanya, "Apa yang sedang kamu lakukan di sini?"

Malaikat itu menjawab, "Aku disuruh mencari hamba pencinta Allah." Melihat Malaikat itu memegang sebuah kitab tebal, Abu lalu bertanya, "Wahai Malaikat, buku apakah yang engkau bawa?" Malaikat menjawab; "Di dalamnya terdapat kumpulan nama hamba-hamba pencinta Allah."

Mendengar jawapan Malaikat, Abu bin Hasyim berharap dalam hati moga-moga namanya ada di situ.

Maka ditanyalah kepada Malaikat. "Wahai

Malaikat, adakah namaku di situ?" Abu menjangka namanya ada di dalam buku itu, kerana amalan ibadahnya yang tidak putus-putus, selalu mengerjakan solat tahajud setiap malam, berdoa dan juga bermunajat kepada Allah SWT di sepertiga malam, setiap hari.

"Baiklah, biar aku lihat," kata Malaikat sambil membuka kitab besarnya. Dan, ternyata Malaikat itu tidak menemuki nama Abu bin Hasyim di dalamnya. Tidak percaya, Abu meminta Malaikat mencari sekali lagi. "Betul, namamu tidak ada di dalam buku ini!" kata Malaikat.

Abu bin Hasyim pun gementar dan jatuh tersungkur di depan Malaikat. Dia menangis semahunya.

"Rugi sekali diriku yg selalu tegak berdiri di setiap malam dalam tahajud dan munajat, tetapi namaku tidak masuk dalam golongan para hamba pencinta Allah," ratapnya.

Melihat itu, Malaikat berkata, "Wahai Abu bin Hasyim! Bukan aku tidak tahu engkau bangun setiap malam ketika yang lain tidur, engkau mengambil air wudhu dan menahan kedinginan ketika orang lain terlelap dalam kehangatan buaian malam. Tapi tanganku dilarang Allah menulis namamu."

"Apakah gerangan yang menjadi penyebabnya?" tanya Abu bin Hasyim.

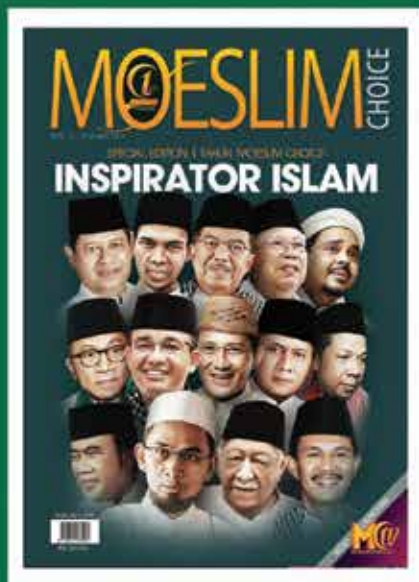
"Engkau memang bermunajat kepada Allah, tapi engkau pameran dengan rasa bangga ke mana-mana. Engkau asyik beribadah memikirkan diri sendiri. Sedang di kanan kirimu ada orang sakit, ada orang lapar, ada orang sedang sedih, tidak engkau tengok tidak engkau ziarah.

Mereka itu mungkin ibumu, mungkin adik beradikmu, mungkin sahabatmu, malah mungkin juga cuma saudara seagama denganmu, atau mungkin cuma sekadar mereka menjadi tetanggamu. Tidak engkau peduli pada mereka, kenapa? Bagaimana mungkin engkau dapat menjadi hamba pencinta Allah kalau engkau sendiri tidak pernah mencintai hamba-hamba yang diciptakan Allah?" kata Malaikat itu.

Abu bin Hasyim seperti disambar petir di siang hari. Dia tersedar hubungan ibadah manusia tidaklah hanya kepada Allah semata (hablumminAllah), tetapi juga kepada sesama manusia (hablumminanas) dan juga kepada alam. ♦



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

- Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE



● EDISI 23 / OKTOBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.OESLIMCHOICE.COM

MUALAF:
FREDDY SIAUW,
"SAYA INGIN
HIDUP LEBIH
BAIK DAN
INGIN BERUBAH
JADI BAIK"

**LAPORAN
UTAMA:**
KETIKA
INSPEKTUR
VIJAY DAN
TALIBAN
MASUK KPK

ALHAMDULILLAH SUMSEL ZERO KONFLIK!

ISSN 2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000



8 INSPIRASI
HIJAB &
JEANS